20 Laporan Tahunan
25 Annual Report

TYM
TRANS YEONG MARITIME



Charting New Horizons of Maritime Service

TRANS YEONG MARITIME



Charting New Horizons of Maritime Service

20 Laporan Tahunan
25 Annual Report


KARDINAL
IMO 9756597

TEMA DAN PENJELASAN TEMA
COVER STORY



PT Trans Yeong Maritime terus mempertahankan kinerja positif dalam mendukung operasional pengguna jasa utama (*principal*) melalui penyediaan kapal penunjang kegiatan pengapalan LNG dan kondensat.

Seluruh kegiatan operasional pada tahun 2025 dilakukan penuh sepanjang tahun tanpa adanya kecelakaan sehingga PT Trans Yeong Maritime dapat mendukung operasional *principal* secara penuh tanpa adanya hambatan.

Pencapaian operasional sangatlah penting dan menjadi modal kuat bagi PT Trans Yeong Maritime untuk mempertahankan keberlangsungan usaha. Pencapaian tersebut juga didukung oleh pengelolaan biaya yang efisien, manajemen sumber daya yang mengedepankan pendekatan *multi-role*, serta mitigasi risiko usaha yang tepat.

PT Trans Yeong Maritime has showed that it succeeded in sustaining positive performance to support the operations of its principal customers through vessels supporting LNG and condensate activities.

All operational activities in 2025 were carried out in full throughout the year without any accidents, enabling PT Trans Yeong Maritime to fully support the principal's operations without any obstacles.

Operational achievements are crucial and serve as a strong foundation for PT Trans Yeong Maritime to sustain business continuity. These achievements were also supported by efficient cost management, resource management that emphasizes a multi-role approach, and appropriate business risk mitigation.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025
ABOUT THE 2025 ANNUAL REPORT

PT Trans Yeong Maritime yang selanjutnya dapat disebut sebagai "Perseroan" atau "TYM" mempublikasikan Laporan Tahunan tahun buku 2025 untuk tahun pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

PT Trans Yeong Maritime, hereinafter referred to as the "Company" or "TYM," publishes its Annual Report for the fiscal year 2025, for the reporting period ending on December 31, 2025. This Annual Report contains statements regarding the Company's financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under the applicable laws and regulations, except for those of a historical nature. These statements involve risks, uncertainties, and may result in actual developments that differ materially from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The forward-looking statements in this Annual Report are made based on various assumptions concerning the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents whose validity has been confirmed will deliver specific results as expected.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia.

All references to the currency unit "Rupiah" or "Rp" refer to the official currency of the Republic of Indonesia.

Informasi Lebih Lanjut Mengenai Laporan Tahunan
Further Information Regarding the Annual Report

Gedung Kontinental Lantai 2
Jl. Yos Sudarso No.32-34, Desa/Kelurahan Kebon Bawang,
Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

Phone : (+6221) 6516 375
Email : it.admin@tym-shipping.com
Website : https://web.tym-shipping.com/index.php



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

01
Ikhtisar Kinerja 2025
Performance Highlights 2025



Pencapaian 2025 Achievement in 2025	10
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	11
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	14
Ikhtisar Saham dan Obligasi Share and Bond Highlights	14
Peristiwa Penting Important Events	15

02
Laporan Manajemen
Management Report



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	20
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	24
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 PT Trans Yeong Maritime Responsibility Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Concerning the Annual Report for the 2025 Fiscal Year PT Trans Yeong Maritime	29

03
Profil Perusahaan
Company Profile

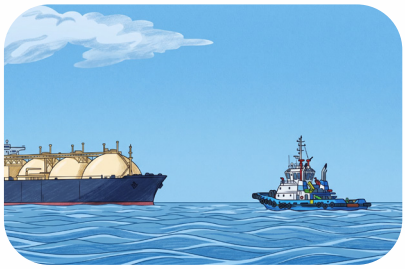

Informasi Umum General Information	32
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	33
Kegiatan Usaha Business Activities	34
Wilayah Operasi Operational Areas	35
Visi dan Misi Vision and Mission	36
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	37
Struktur Organisasi Organization Structure	38
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	40
Profil Direksi Board of Directors Profile	44
Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competency Development	46
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	47
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	48
Lembaga dan Profesional Penunjang Perusahaan Information on Professional Institutions Supporting the Company	49
Informasi pada *Website* Perusahaan Information on the Company's Website	49

04
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tinjauan Umum General Review	52
Tinjauan Operasional Operational Review	53
Tinjauan Keuangan Financial Review	55
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	64
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendments to Regulations	64
Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendments to Accounting Policy	65
Prospek Usaha Business Prospects	66

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

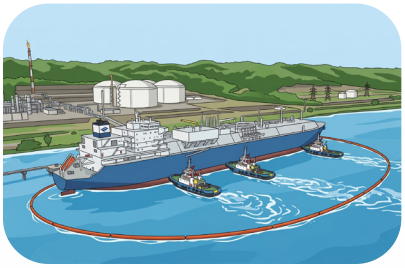

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Commitment	70
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of the Implementation of Corporate Governance	71
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	72
Dewan Komisaris Board of Commissioners	75
Direksi Board of Directors	77
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and Directors	79
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for the Board of Commissioners and Directors	82
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	83
Akuntan Publik Public Accountant	85
Kode Etik Code of Conduct	85
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Policy	86
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Disputes and Administrative Sanction	86
Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Compliance to Corporate Governance Guideline	86

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility



Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Commitment to Social and Environmental Responsibility	90
Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat Social Responsibility to the Community	91
Dokumentasi Kegiatan TJSL Perseroan di 2025 Documentation of the Company's CSR Activities in 2025	92
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility to the Environment	93
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (HSE)	94

07

Laporan Keuangan
Financial Report



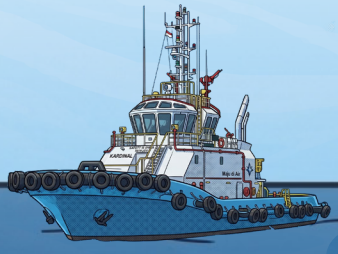

Kinerja Perseroan pada 2025 tetap positif dengan jumlah pendapatan Rp178 miliar sehingga menghasilkan laba Rp52 miliar yang didukung oleh 2.894 hari operasi secara penuh sepanjang tahun tanpa kecelakaan kerja (206.848 jam kerja selamat).

The Company's performance in 2025 remained positive, recording a total revenue of Rp178 billion and generating profit of Rp52 billion, supported by 2,894 full operational days throughout the year without any work accidents (206,848 safe working hours).

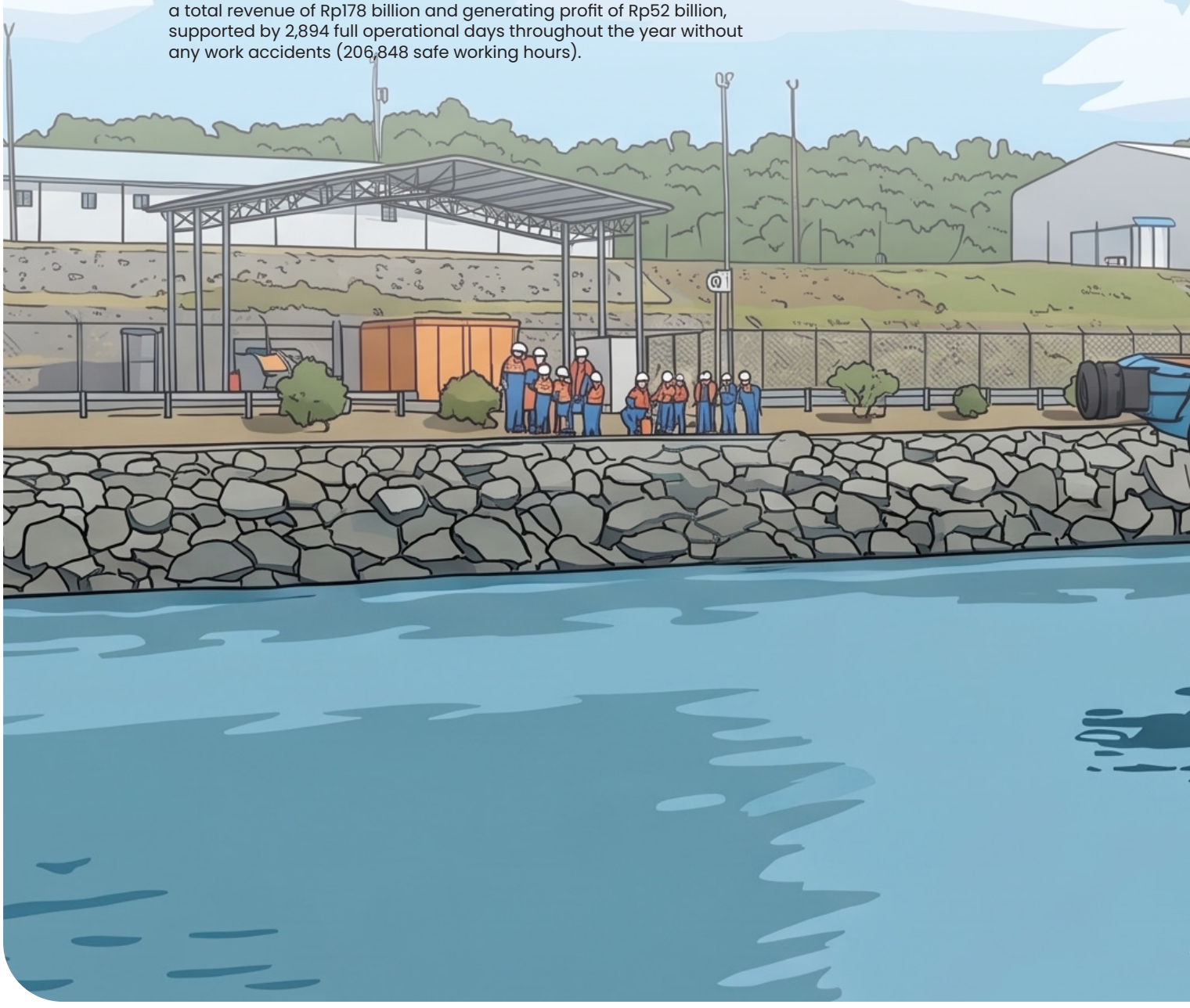

Ikhtisar Kinerja 2025

Performance Highlights 2025



PENCAPAIAN 2025
ACHIEVEMENT IN 2025

Pendapatan
Revenues

Rp178.388
juta | million

Pencapaian | Achievement
108,09%
RKAP

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp51.775
juta | million

Pencapaian | Achievement
156,23%
RKAP

Aset
Assets

Rp257.275
juta | million

Pencapaian | Achievement
104,02%
RKAP

Liabilitas
Liabilities

Rp48.533
juta | million

Pencapaian | Achievement
105,88%
RKAP

Ekuitas
Equity

Rp208.742
juta | million

Pencapaian | Achievement
103,60%
RKAP

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	2023
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	**55.173**	38.112	50.837
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**202.102**	208.870	227.581
Jumlah Aset Total Assets	**257.275**	246.982	278.418
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**29.065**	17.445	67.364
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**19.468**	21.687	18.557
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**48.533**	39.132	85.921
Jumlah Ekuitas Total Equity	**208.742**	207.850	192.497
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**257.275**	246.982	278.418
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenues	**178.388**	184.618	163.193
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	**(87.018)**	(77.795)	(66.048)
Laba Bruto Gross Profit	**91.370**	106.823	97.145
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	**67.002**	82.675	73.084
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**51.775**	63.874	60.626
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**51.991**	63.853	60.720
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	**82.992**	87.185	82.935
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	**(17.882)**	(2.355)	(1.260)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	**(51.099)**	(92.790)	(85.149)
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	**347**	(31)	874
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	**14.358**	(7.991)	(2.600)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**23.220**	31.211	33.811
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**37.578**	23.220	31.211

Jumlah Aset (Rp Juta)
Total Assets (Rp Million)

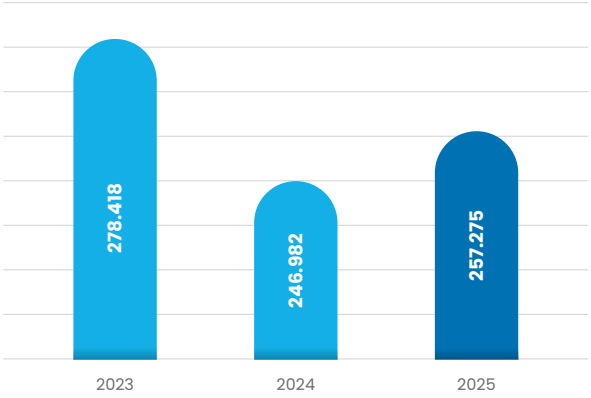

Jumlah Liabilitas (Rp Juta)
Total Liabilities (Rp Million)

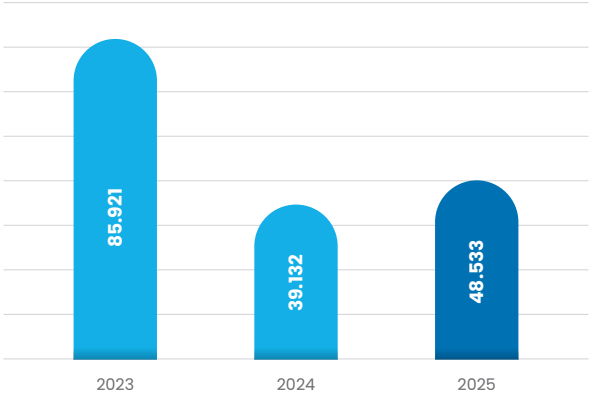

Jumlah Pendapatan (Rp Juta)
Total Revenues (Rp Million)

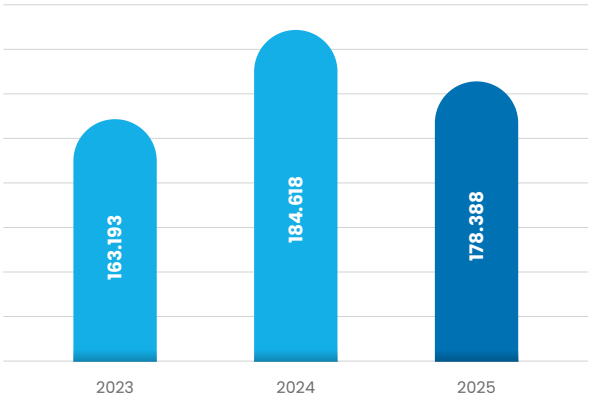

Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)
Profit for the Year (Rp Million)

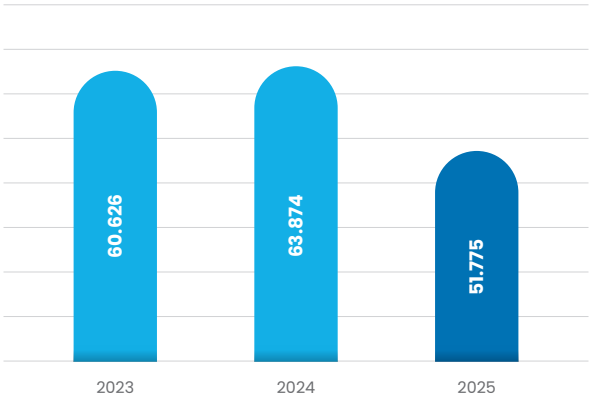

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	2023
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Kas Cash Ratio	**129,29%**	133,59%	46,55%
Rasio Lancar Current Ratio	**189,83%**	219,26%	75,82%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Jumlah Modal Sendiri terhadap Total Aset Ratio of Total Own Capital to Total Assets	**81,14%**	84,16%	69,14%
Kolektabilitas Piutang Trade Receivable Collectability			
Rata-rata Periode Penagihan Piutang Average Accounts Receivable Collection Period	**29,16** **hari | days**	26,03 hari | days	43,55 hari | days

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	2023
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Rasio Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity (ROE)	**31,99%**	44,36%	45,97%
Imbalan Investasi (ROI) Return on Investment (ROI)	**35,63%**	42,82%	36,58%
Marjin Laba Operasi (OPM) Operating Profit Margin (OPM)	**37,45%**	46,57%	47,01%
Marjin Laba Bersih (NPM) Net Profit Margin (NPM)	**-**	34,60%	37,15%
Rasio Aktivitas Activity Ratio			
Perputaran Jumlah Aset Total Asset Turnover	**69,65%**	74,93%	58,68%

Rasio Kas (%)
Cash Ratio (%)

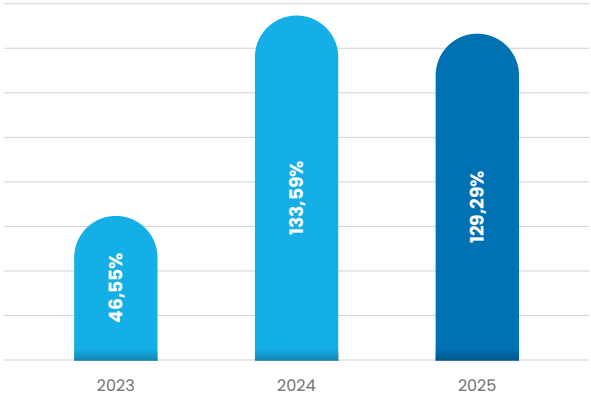

Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)

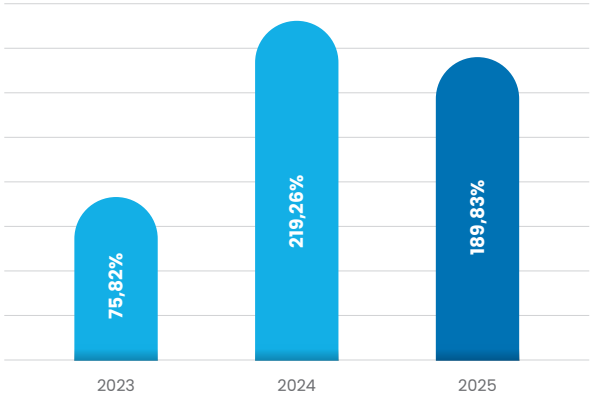

Marjin Laba Operasi (%)
Operating Profit Margin (%)

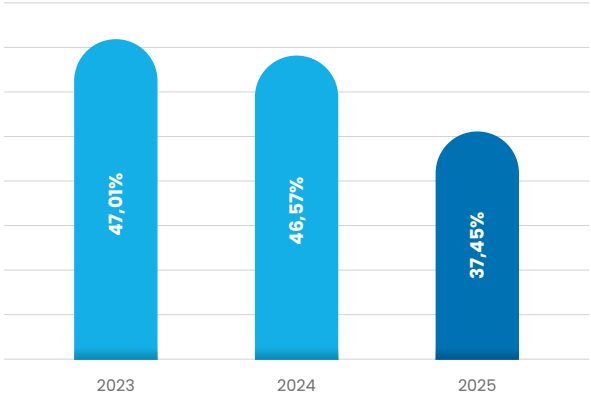

Imbalan Investasi (%)
Return on Investment (%)

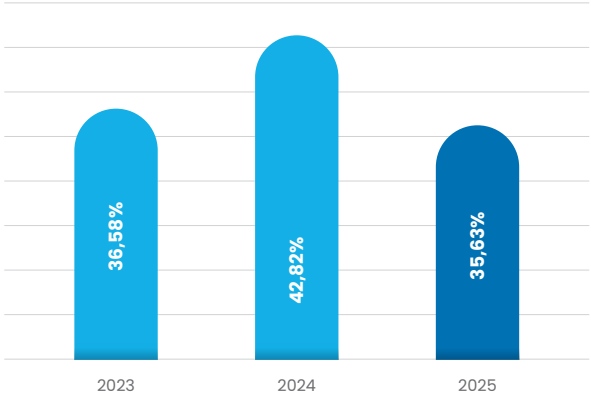

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
HSSE				
NOA	Kejadian Event	**0**	0	0
Fatalities		**0**	0	0
TRIR Total		**0**	0	0
Jam Kerja Selamat Safe Working Hours	Jam Hour	**206.848**	205.576	195.104
Jasa Maritim Maritime Service				
Jumlah Armada Kapal Number of Vessels	Unit	**8**	8	8
Jumlah *Operation Days* Number of Operation Days	Hari Days	**2.894**	2.902	2.901
Kinerja Performance				
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level	Skor Score	**87,27 (AA)** SEHAT SOUND	91,50 (AA) SEHAT SOUND	92,00 (AA) SEHAT SOUND

IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI
SHARE AND BOND HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran saham ke publik maupun penerbitan obligasi dan efek lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait ikhtisar saham yang diperdagangkan di bursa efek dan obligasi atau efek lainnya.

By December 31, 2025, the Company did not conduct any corporate action related to the public offering or issuance of bonds or other securities. Therefore, the Company does not disclose any information related to shares traded on the stock exchange, bonds, or other securities.

PERISTIWA PENTING
IMPORTANT EVENTS

01

PENERIMAAN PENGHARGAAN QHSE DARI PT DONGGI SENORO LNG

QHSE AWARD FROM PT DONGGI SENORO LNG

Pada momen bulan K3 Nasional, tepatnya 14 Januari 2026, Perseroan menerima penghargaan tahun 2025 "*Without Lost Time Incident at* PT Donggi Senoro LNG" yang diterima oleh Direktur Operasi Perseroan, Bapak Ahmad Kudus.

During the National OHS Month, specifically on January 14, 2026, the Company received the 2025 "Without Lost Time Incident at PT Donggi Senoro LNG" received by the Company's Director of Operations, Mr. Ahmad Kudus.





02

TSUNAMI EVACUATION DRILL

Perseroan mengadakan serangkaian *Tsunami Evacuation Drill* di Terminal Donggi Senoro LNG yang diikuti oleh perwakilan dari PT Donggi Senoro LNG. Pelaksanaannya dilakukan pada tiga kesempatan yang berbeda pada tanggal 12 April 2025, 27 September 2025, dan 19 Desember 2025.

The Company held a series of Tsunami Evacuation Drill at Donggi Senoro LNG Terminal followed by representatives of PT Donggi Senoro LNG. The activities were held on three separate occasions on April 12, 2025; September 27, 2025; and December 19, 2025.

03

MANAGEMENT WALKTHROUGH Q3-2025

Pada tanggal 9 Juli 2025 dilaksanakan *Management Walkthrough* di armada kapal milik Perseroan yang berlokasi di Terminal PT Donggi Senoro LNG. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Muhammad Irfan Zainul Fikri selaku Direktur Armada PT Pertamina International Shipping dan Bapak Slamet Harianto selaku Direktur Armada PT Pertamina Trans Kontinental.

On July 9, 2025, a Management Walkthrough was conducted on the fleet of vessels owned by the Company at the PT Donggi Senoro LNG Terminal. The event was attended by Mr. Muhammad Irfan Zainul Fikri, Fleet Director of PT Pertamina International Shipping, and Mr. Slamet Harianto, Fleet Director of PT Pertamina Trans Kontinental.





04

OIL SPILL DRILL TIER 3

Pada tanggal 24 Desember 2025 telah dilaksanakan *Oil Spill Drill Tier* 3 di Terminal Donggi Senoro LNG yang diikuti oleh perwakilan dari PT Donggi Senoro LNG.

On December 24, 2025, an Oil Spill Drill Tier 3 was held at Donggi Senoro LNG Terminal with the participation of representatives from PT Donggi-Senoro LNG.


PENCAPAIAN 2025
ACHIEVEMENT IN 2025
Rp176.388
3,37%
Rp51.775
81,06%
Rp152.417
0,50%
Rp24.703
22,36%
Rp1.268
11,13%
2025
RENCANA KERJA &
ANGGARAN PERUSAHAAN
PT TRANS YEONG MARITIME

Laporan Manajemen

Management Reports



Perseroan mampu mempertahankan tingkat keandalan layanan (*service reliability*) yang tercermin dari minimnya gangguan operasional, serta terpenuhinya standar layanan sesuai persyaratan untuk senantiasa menjaga kepercayaan pengguna jasa.

The Company was highly reliable in providing its services, as reflected in the minimal operational disruptions and the fulfillment of service standards in accordance with requirements, thereby consistently maintaining the trust of users.

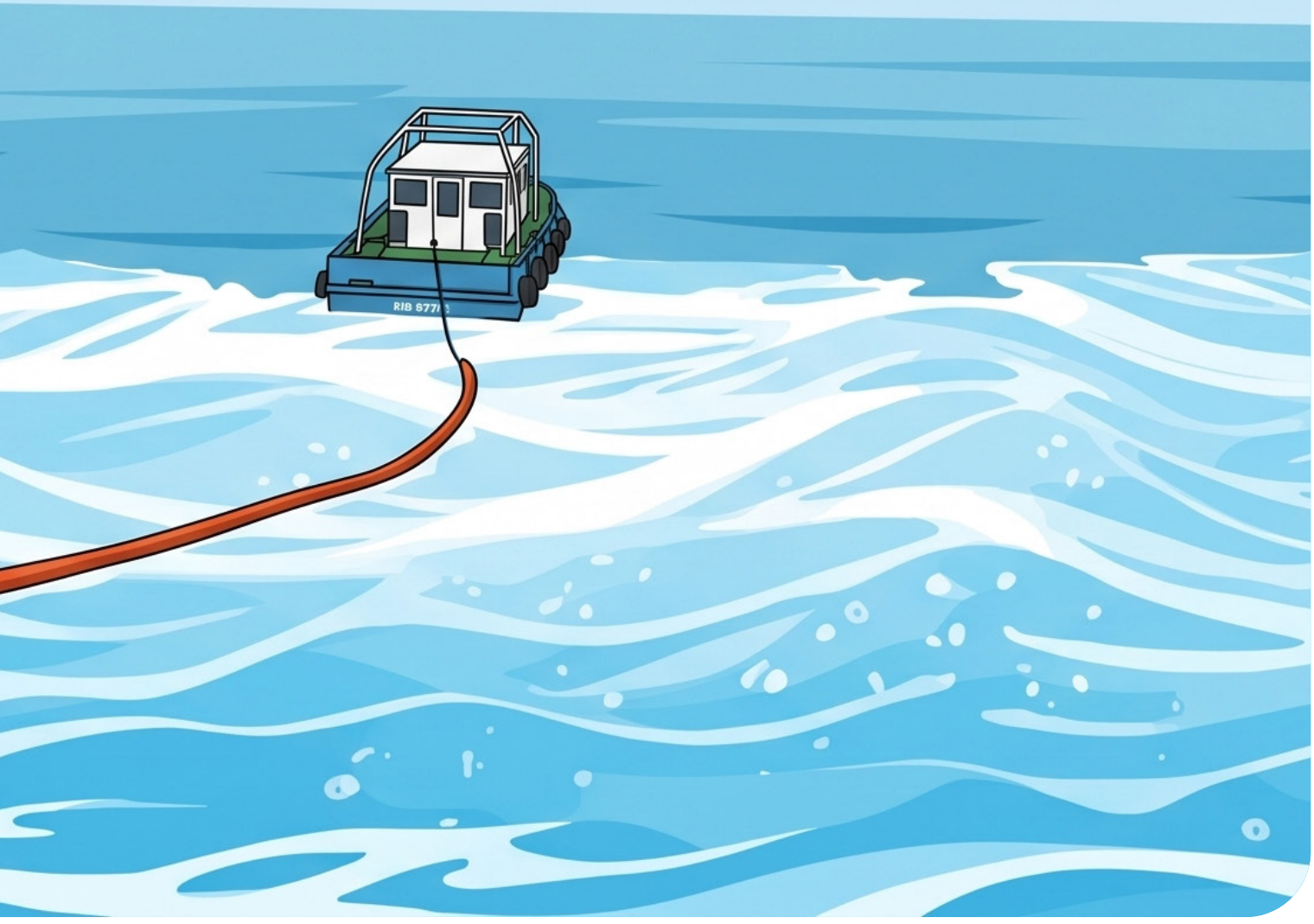

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Perseroan mampu untuk terus mendukung proses sandar dan bongkar muat kapal tanker di terminal DSLNG yang sukses dijalankan tanpa adanya *fatality*.

We extend our gratitude to the Almighty God. The Company has continued to support the berthing and unloading/loading processes of tanker vessels at the DSLNG terminal, which have been carried out successfully without any fatalities.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan terutama berdasarkan pencapaian operasional untuk menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut di terminal DSLNG. Mengingat eratnya koneksi layanan Perseroan di sektor maritim untuk pendukung pasokan energi, maka dinamika sektor energi sebagai payung industri utama, juga menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi.

Secara garis besar, kebutuhan energi di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan industri, jumlah penduduk, serta perubahan pola konsumsi akibat perkembangan zaman. Sebagai entitas anak PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK"), maka peran Perseroan adalah untuk menjadi pendukung dari salah satu mata rantai yang memastikan kelancaran pasokan energi untuk keberlangsungan nasional.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan mampu mempertahankan tingkat keandalan layanan (*service reliability*) yang tercermin dari minimnya gangguan operasional, serta terpenuhinya standar layanan sesuai persyaratan. Kinerja ini menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan pengguna jasa.

Kinerja operasional yang memuaskan juga berdampak positif bagi kinerja keuangan. Pendapatan tercatat Rp178,39 miliar, mencapai 108,09% dari target. Laba tercatat Rp51,77 miliar dengan pencapaian 156,23% dari target.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors primarily based on the operational performance in marine port services at the DSLNG terminal. Given the close connection of the Company's services within the maritime sector as a support for energy supply, the dynamics of the energy sector as the overarching industry are also a key consideration for the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors.

In general, energy demand in Indonesia continues to increase in line with economic and industrial growth, population expansion, and changes in consumption patterns driven by the current trends. As a subsidiary of PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK"), the Company's role is to support one of the critical links in ensuring the continuity of national energy supply.

From an operational perspective, the Board of Commissioners observes that the Company has been able to maintain a high level of service reliability, as reflected in minimal operational disruptions and the fulfilment of service standards in accordance with requirements. This performance is a key factor in maintaining the trust of service users.

Strong operational performance has also had a positive impact on financial performance. Revenue reached Rp178.39 billion, achieving 108.09% of the target. Profit amounted to Rp51.77 billion, representing 156.23% of the target.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui rapat gabungan bersama Direksi. Rapat menjadi mekanisme formal untuk memberikan rekomendasi, nasihat, dan persetujuan terhadap strategi usaha dan aksi korporasi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat gabungan bersama Direksi dalam rangka menyelaraskan arah strategis dan membahas isu-isu penting terkait

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGIES IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners carries out its supervisory function through joint meetings with the Board of Directors. These meetings serve as a formal mechanism to provide recommendations, advice, and approvals regarding business strategies and corporate actions. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 8 (eight) joint meetings with the Board of Directors to align strategic direction and discuss key operational

operasional. Dewan Komisaris juga mengawasi kinerja Direksi melalui laporan berkala terkait kinerja keuangan dan operasional.

Mekanisme pengawasan telah dilakukan sesuai dengan prinsip tata kelola dan regulasi yang berlaku perihal perseroan terbatas. Dewan Komisaris telah memastikan adanya pelaksanaan fungsi *check and balance* yang efektif untuk memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan usaha, untuk mendukung operasional terminal DSLNG.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Tahun 2026 dipenuhi oleh tantangan geopolitik yang semakin berdampak pada pasokan energi sehingga masyarakat dan industri dihadapkan pada fase ketidakpastian. Walaupun demikian, industri maritim, khususnya yang terkait dengan distribusi energi dan logistik, akan tetap memiliki prospek yang baik seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi dan aktivitas perdagangan.

Perseroan memiliki rekam jejak yang kuat selama satu dekade mendukung proses sandar dan bongkar muat kapal tanker di terminal DSLNG. Operasional yang terjaga dan tetap positif untuk mendukung operasional terminal akan menjadi faktor utama yang memastikan prospek usaha ke depannya tetap positif.

Dewan Komisaris akan terus mengawasi pengelolaan operasional dari pelayanan jasa penyewaan kapal, dan badan usaha pelabuhan untuk mendukung tujuan pengguna jasa utama (*principal*) sehingga memastikan kesehatan keuangan Perseroan untuk jangka panjang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sepanjang tahun 2025 telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan ketentuan regulasi. Hal ini juga terlihat dari hasil penilaian *assessment* GCG tahun 2025 yaitu 64,17% (Cukup Baik). Walaupun masih banyak ruang untuk peningkatan, terlihat bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG untuk memastikan pengelolaan Perseroan yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.

Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Perhatian utama adalah pada kualitas keterbukaan informasi bagi pemegang saham. Hal ini juga terlihat dari pelaporan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan pencapaian

issues. The Board of Commissioners also monitored the performance of the Board of Directors through periodic reports on financial and operational performance.

The supervisory mechanism was implemented in accordance with governance principles and prevailing regulations concerning limited liability companies. The Board of Commissioners has ensured the effective implementation of a check-and-balance function to ensure that the management of the Company is aligned with its business objectives, in support of DSLNG terminal operations.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK

The year 2026 will be influenced with geopolitical challenge affecting energy supply, which will make the people and the industry facing uncertainties. Nevertheless, the maritime industry, particularly the energy distribution and logistics, will remain prospective in line with the increase in energy demand and higher trade activities.

The Company has built a strong track record over the past decade in supporting the berthing as well as the loading and unloading processes of tanker vessels at the DSLNG terminal. Sustained and consistently positive operations in supporting terminal activities will remain the key factor in ensuring a positive business outlook going forward.

The Board of Commissioners will continue to oversee the management of operations related to vessel chartering services and port business entities, in order to support the objectives of the principal service user, thereby ensuring the Company's long-term financial health.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025 has been fairly effective and in accordance with applicable regulatory provisions. This is also reflected in the 2025 GCG assessment score of 64.17% ("Fairly Good"). Although there remains considerable room for improvement, it is evident that the Board of Directors has managed the Company by upholding GCG principles to ensure reliable and accountable governance.

The Board of Commissioners actively provides direction and recommendations to the Board of Directors to ensure regulatory compliance. A key area of focus is the quality of information disclosure to shareholders. This is reflected in the reporting of the Financial Statements, Annual Report, and the achievement of Key Performance

Key Performance Indicators (KPI)—dan semuanya telah dipertanggungjawabkan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan sesuai Undang-Undang (UU) Perseroan Terbatas (UUPT) yang berlaku.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025 terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Bapak Oky Karyanto digantikan oleh Ibu Uly Yulianty Koswara. Saya mengucapkan terima kasih atas peran Bapak Oky Karyanto selama menjabat dan mengucapkan selamat datang kepada Ibu Uly Yulianty Koswara. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris yang menjabat pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Djohardi Angga Kusumah
- Komisaris: Uly Yulianty Koswara

PENUTUP DAN APRESIASI

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang terus mempercayai Perseroan dan memberikan dukungan, baik melalui arahan strategis ataupun dukungan modal. Hal tersebut sangat berarti bagi Perseroan, terutama Direksi dan karyawan, yang terus menunjukkan komitmen kuat memberikan yang terbaik mendukung operasional terminal DSLNG. Semoga konsistensi Perseroan dalam menunjukkan kinerja positif yang konsisten akan terus diperlihatkan secara jangka panjang demi keberlangsungan usaha.

Indicators (KPIs)—all of which have been duly accounted for at the General Meeting of Shareholders (GMS), conducted in accordance with the prevailing Law on Limited Liability Companies.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Mr. Oky Karyanto was replaced by Mrs. Uly Yulianty Koswara. I would like to express my appreciation for Mr. Oky Karyanto's contributions during his tenure and extend a warm welcome to Mrs. Uly Yulianty Koswara. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners at the end of the reporting period is as follows:

- President Commissioner: Djohardi Angga Kusumah
- Commissioner: Uly Yulianty Koswara

CLOSING AND APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express its gratitude to the shareholders for the continued trust in the Company and for providing support, both through strategic direction and capital support. This support is highly meaningful for the Company, particularly for the Board of Directors and employees, who continue to demonstrate a strong commitment to delivering their best in supporting the operations of the DSLNG terminal. It is hoped that the Company's consistency in delivering positive performance will be sustained over the long term to ensure business continuity.

Jakarta, Mei 2026
Jakarta, May 2026



Djohardi Angga Kusumah
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,
DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Perseroan terus menunjukkan hasil yang positif untuk mendukung operasional terminal DSLNG secara konsisten sepanjang tahun 2025 dengan berfokus pada keandalan operasional dan hubungan dengan *principal.*

We extend our gratitude to the Almighty God. The Company has continued to deliver positive results in consistently supporting the operations of the DSLNG terminal throughout 2025, with a focus on operational reliability and strong relationships with the principal.

STRATEGI USAHA

Direksi berperan tidak hanya sebagai pengarah strategis, namun juga terlibat langsung dalam kegiatan operasional. Direksi menetapkan strategi yang realistis, terukur, dan sesuai dengan kapasitas Perseroan. Pelaksanaan strategi didasarkan pada kondisi operasional dan kebutuhan principal sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Dasar pemikiran tersebut kemudian dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) menggunakan pendekatan berbasis prioritas sesuai sumber daya yang tersedia. Sepanjang tahun, Direksi memastikan adanya keseimbangan antara target pertumbuhan dan pengendalian risiko usaha.

Direksi mengelola Perseroan dengan menekankan pada pelaksanaan strategi secara terukur dan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian. Fokus utama adalah pada penguatan ketahanan operasional, penerapan disiplin finansial, serta peningkatan fleksibilitas organisasi.

Realisasinya terlihat dari inisiatif penguatan *core business* dan peningkatan keandalan layanan. Inisiatif tersebut didukung dengan optimalisasi struktur biaya untuk menjaga profitabilitas. Perseroan tetap mencari peluang pengembangan bisnis, namun dilakukan dengan berfokus pada tingkat risiko yang rendah dan mampu bersinergi dengan bisnis inti untuk mendukung *principal.*

BUSINESS STRATEGIES

The Board of Directors plays a role not only as a strategic decision-maker but is also directly involved in operational activities. The Board of Directors sets strategies that are realistic, measurable, and aligned with the Company's capacity. These strategies are based on operational conditions and the principal's needs as the foundation for strategic decision-making.

These considerations are then translated into the Company's Work Plan and Budget (RKAP), using an approach based on priority in line with available resources. Throughout the year, the Board of Directors ensures a balance between growth targets and business risk control.

The Board of Directors manages the Company by emphasizing disciplined and measurable strategy execution, while consistently upholding the principle of prudence. The main focus is on strengthening operational resilience, implementing financial discipline, and enhancing organizational flexibility.

This is reflected in initiatives to reinforce the core business and improve service reliability. These initiatives are supported by cost structure optimization to maintain profitability. The Company continues to explore business development opportunities, but does so with a focus on low-risk ventures that can create synergies with the core business in support of the principal.

Pendapatan
Revenues

108,09%

Pencapaian pendapatan lebih tinggi dari target
Revenue performance still exceeded the target

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

156,23%

Pencapaian laba lebih tinggi dari target
Profit achievement is higher than the target

Assessment GCG **64,17%** **(Cukup Baik)** (Fairly Good)

KINERJA USAHA

Dari sisi operasional, Perseroan mampu mempertahankan tingkat keandalan layanan (*service reliability*) kepada *principal*, yang tercermin dari minimnya gangguan operasional serta terpenuhinya standar layanan yang dipersyaratkan. Perseroan menerima penghargaan "Without Lost Time Incident at PT Donggi Senoro LNG" dan mampu beroperasi penuh sepanjang tahun 2025 dengan *operation days* kapal mencapai 2.894 hari. Hal ini dapat dicapai berkat penguatan koordinasi secara internal dan mitra kerja. Direksi melakukan pengawasan secara langsung terhadap aktivitas operasional utama, termasuk komunikasi intensif dengan pihak terkait.

Layanan kapal didukung oleh 58 kru kapal yang dapat dipenuhi secara efisien melalui peningkatan fleksibilitas organisasi dan *multi-role* SDM. Hal ini membuat biaya Perseroan tetap terjaga di tengah kebutuhan untuk mengelola aset kapal memenuhi kegiatan operasional seiring kebutuhan *principal*.

Salah satu dampak utama pada tahun 2025 yang dirasakan Perseroan adalah perubahan pola bisnis pelayanan *call* kapal di DSLNG dengan penurunan jumlah pelayanan kapal luar negeri dan digantikan dengan kapal dalam negeri menggunakan tarif Rp. Hal tersebut berdampak pada penurunan pendapatan 3,73%. Walaupun demikian, Pencapaian pendapatan tetap lebih tinggi dari target, yaitu 108,09%. Hal ini memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki tingkat antisipasi yang *agile* sesuai dinamika usaha untuk memastikan keberlangsungan operasional dan kesehatan keuangan. Hasilnya terlihat dari pencapaian laba Rp51,77 miliar yang mencapai 156,23% dari target.

Strategi tahun 2025 telah berjalan dengan optimal dan efektif mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Fokus pada penguatan *core business* dan pengendalian biaya terbukti mampu menjaga profitabilitas di tengah ruang pertumbuhan yang terbatas. Di sisi lain, pendekatan operasional yang disiplin dan responsif berhasil memastikan tingkat keandalan layanan tetap tinggi.

PROSPEK USAHA

Situasi tahun 2026 akan tetap tumbuh secara positif di tengah dinamika geopolitik. Kebutuhan energi akan tetap terjaga seiring meningkatnya kebutuhan energi dan aktivitas perdagangan.

Perseroan melihat peluang untuk meningkatkan kinerja melalui optimalisasi pemanfaatan armada, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan hubungan dengan *principal.* Di sisi lain, Perseroan tetap bersikap *prudent* untuk mengawasi dinamika industri maritim dan energi, terutama yang berkaitan dengan perubahan regulasi.

BUSINESS PERFORMANCE

From an operational perspective, the Company has been able to maintain a high level of service reliability for the principal, as reflected in minimal operational disruptions and the fulfillment of required service standards. The Company received the "Without Lost Time Incident at PT Donggi Senoro LNG" award and operated at full capacity throughout 2025, with vessel operation days reaching 2,894 days. This achievement was made possible through strengthened internal coordination and collaboration with partners. The Board of Directors exercised direct oversight of key operational activities, including intensive communication with relevant parties.

Vessel services were supported by 58 crew members, which were efficiently managed through enhanced organizational flexibility and multi-role human resources. This approach enabled the Company to maintain cost efficiency while managing vessel assets to meet operational demands in line with the principal's needs.

One of the key impacts the Company experienced in 2025 was a shift in the business pattern of vessel call services at DSLNG, marked by a decline in international vessel services and their replacement with domestic vessels using Rp tariffs. This resulted in a 3.73% decrease in revenue. Nevertheless, revenue performance still exceeded the target, reaching 108.09%. This demonstrates the Company's agility in responding to business dynamics to ensure operational continuity and financial health. This is further reflected in profit achievement of Rp51.77 billion, reaching 156.23% of the target.

The 2025 strategy was implemented optimally and effectively in supporting the Company's performance. The focus on strengthening the core business and cost control has proven effective in maintaining profitability amid limited growth opportunities. At the same time, a disciplined and responsive operational approach has ensured that service reliability remains at a high level.

BUSINESS PROSPECTS

The outlook for 2026 is expected to remain positive amid ongoing geopolitical dynamics. Energy demand is projected to stay strong in line with rising consumption needs and increasing trade activities.

The Company sees opportunities to enhance performance through optimization of fleet utilization, improvement of operational efficiency, and enhancement of relationships with the principal. At the same time, the Company will maintain a prudent approach in monitoring developments in the maritime and energy industries, particularly those related to regulatory changes.

Target ke depannya adalah untuk mempertahankan kinerja yang berkelanjutan. Perseroan tetap berfokus menjalankan bisnis penyewaan kapal dan Badan Usaha Pelabuhan di DSLNG dengan target pendapatan sebesar Rp175,53 miliar dan laba sebesar Rp38,19 miliar.

Strategi usaha ke depannya tetap akan berfokus pada penguatan hubungan dengan *principal* dan mitra strategis, Realisasinya adalah pada peningkatan keandalan dan kualitas layanan operasional (*service excellence*) melalui penguatan koordinasi operasional, peningkatan responsivitas, serta pemenuhan standar layanan yang tinggi. Kinerja operasional akan didukung dengan optimalisasi struktur biaya dan efisiensi (*cost discipline*) melalui evaluasi berkelanjutan terhadap komponen biaya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

Strategi usaha ke depannya akan terus didukung oleh peningkatan fleksibilitas organisasi dan kapabilitas *human capital* melalui struktur organisasi yang *lean*, optimalisasi peran multi-fungsi, serta kompetensi untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan usaha.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) menjadi fondasi utama untuk menjaga kepercayaan *principal* dan mitra. Penerapan GCG akan memastikan Perseroan tetap relevan di mata *principal* karena telah mengedepankan transparansi dan akuntabilitas untuk memastikan pengelolaan usaha yang sehat dan terpercaya. Hasilnya terlihat dari penilaian *assessment* GCG tahun 2025 yaitu 64,17% (Cukup Baik).

Pelaksanaan GCG juga terlihat dari pelaksanaan pengawasan strategi usaha yang dijalankan Direksi. Terdapat rapat rutin dan koordinasi internal untuk membahas perkembangan operasional harian dan isu strategis. Direksi memanfaatkan laporan kinerja periodik sebagai dasar evaluasi pencapaian dan pengambilan keputusan cepat. Koordinasi juga dilakukan dengan Dewan Komisaris secara berkala untuk memastikan pengawasan tetap berjalan efektif tanpa mengurangi fleksibilitas operasional. Penerapan GCG memastikan Perseroan dapat menyesuaikan kebijakan secara pragmatis sesuai kondisi bisnis dan kebutuhan *principal*.

Peluang penguatan GCG ke depannya akan difokuskan pada kepatuhan sejalan dengan tuntutan industri dan pemegang saham. Dalam menghadapi dinamika industri dan perubahan regulasi, Perseroan akan memperkuat pelaksanaan manajemen risiko sebagai fondasi keberlanjutan usaha.

Looking ahead, the Company aims to sustain its performance. It will continue to focus on its core businesses of vessel chartering and port business operations at DSLNG, with a revenue target of Rp175.53 billion and a profit target of Rp38.19 billion.

The forward business strategy will remain focused on strengthening relationships with the principal and strategic partners. Its implementation will center on improving operational reliability and service quality (service excellence) through enhanced operational coordination, increased responsiveness, and adherence to high service standards. Operational performance will be supported by cost structure optimization and efficiency (cost discipline), through continuous evaluation of cost components and optimal utilization of available resources.

The business strategy going forward will also be supported by enhancing organizational flexibility and human capital capabilities through a lean organizational structure, optimization of multi-functional roles, and strengthened competencies to support operational needs and business development.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental foundation for maintaining the trust of the principal and partners. The implementation of GCG ensures that the Company remains relevant in the eyes of the principal by upholding transparency and accountability to support sound and reliable business management. This is reflected in the 2025 GCG assessment score of 64.17% (Fairly Good).

The implementation of GCG is also evident in the oversight of business strategies carried out by the Board of Directors. Regular meetings and internal coordination are conducted to discuss daily operational developments and strategic issues. The Board of Directors utilizes periodic reports as the basis for evaluating achievements and making timely decisions. Coordination with the Board of Commissioners is also carried out regularly to ensure that supervision remains effective without reducing operational flexibility. The application of GCG enables the Company to adjust its policies pragmatically in line with business conditions and the principal's needs.

Opportunities to further strengthen GCG going forward will focus on compliance in line with industry demands and shareholder expectations. In responding to industry dynamics and regulatory changes, the Company will reinforce the implementation of risk management as a foundation for sustainable business continuity.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025 terdapat perubahan susunan komposisi Direksi. Bapak Oky Ahmad Kudus telah berakhir masa jabatannya dan hingga akhir periode pelaporan belum terdapat penggantinya. Dengan demikian, komposisi Direksi yang menjabat pada saat akhir periode pelaporan diisi oleh Direktur Utama, Bapak Soleh Komarudin.

PENUTUP DAN APRESIASI

Direksi sangat menghargai dukungan yang diberikan oleh *principal* yang telah mempercayakan Perseroan untuk mendukung proses sandar dan bongkar muat kapal tanker di terminal DSLNG. Terima kasih juga untuk Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan rekomendasi strategis untuk keberlangsungan operasional dan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya. Melalui fokus pada kompetensi bisnis yang utama, kestabilan operasional yang berkualitas dan terjaga, Perseroan akan mampu menjaga keberlangsungan usaha.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors. Mr. Oky Ahmad Kudus completed his term of office, and as of the end of the reporting period, no replacement had been appointed. Accordingly, the composition of the Board of Directors at the end of the reporting period consists solely of the President Director, Mr. Soleh Komarudin.

CLOSING AND APPRECIATION

The Board of Directors highly appreciates the support from the principal, who has entrusted the Company with supporting the berthing as well as the loading and unloading processes of tanker vessels at the DSLNG terminal. The Board of Directors also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their strategic guidance and recommendations in ensuring operational continuity, as well as to all employees for their dedication and hard work. By maintaining a strong focus on core business competencies and ensuring stable, high-quality operations, the Company will be able to sustain its business continuity.

Jakarta, Mei 2026
Jakarta, May 2026

Soleh Komarudin
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2025 PT TRANS YEONG MARITIME

RESPONSIBILITY STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE ANNUAL REPORT FOR THE 2025 FISCAL YEAR PT TRANS YEONG MARITIME

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan tahun buku 2025 PT Trans Yeong Maritime telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report for the 2025 fiscal year of PT Trans Yeong Maritime has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 5 Mei 2026
Jakarta, May 5, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Djohardi Angga Kusumah
Komisaris Utama
President Commissioner

Uly Yulianty Koswara
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Soleh Komarudin
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

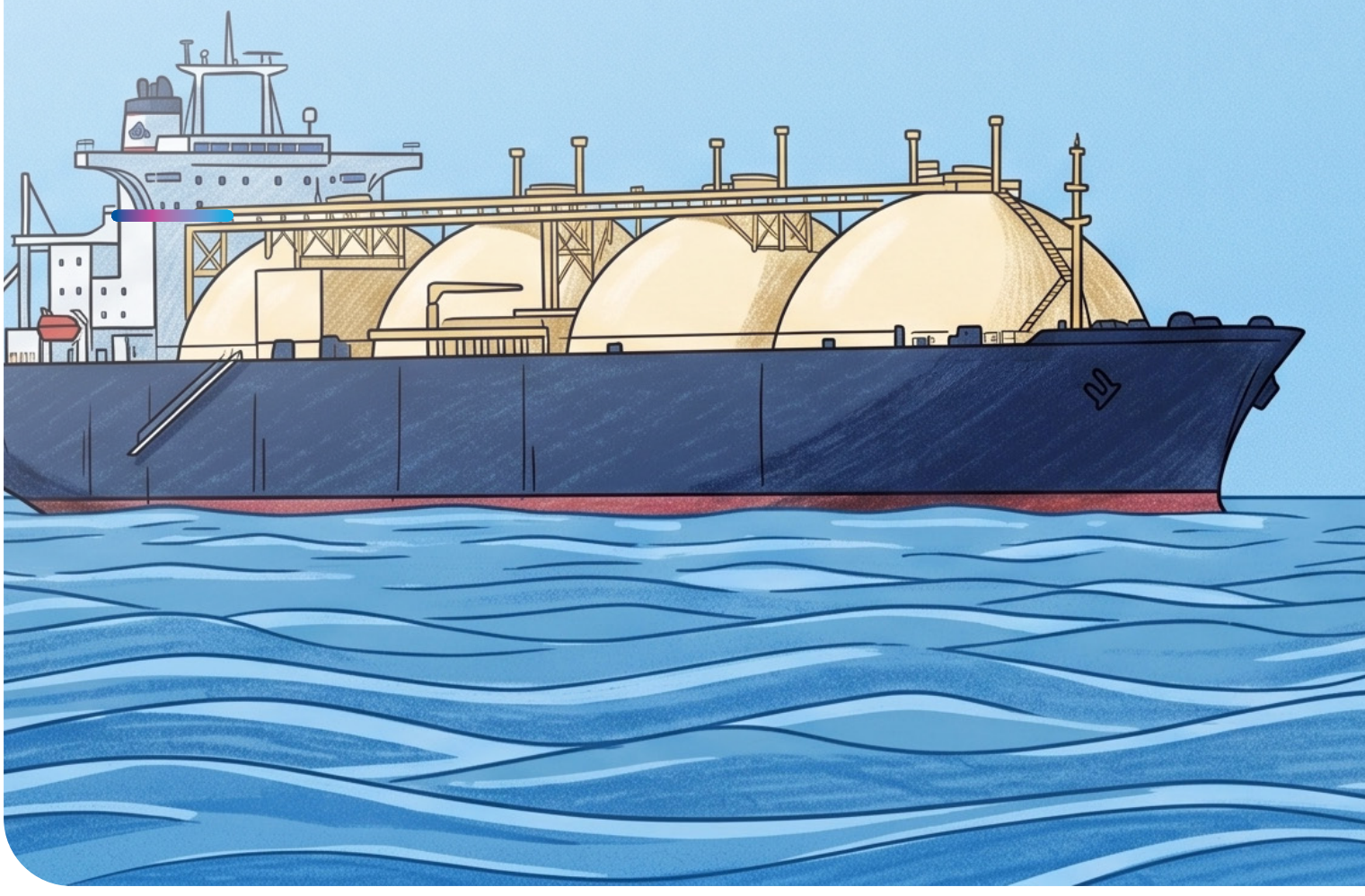

Perseroan menjadi salah satu mata rantai pendukung pemenuhan energi nasional melalui layanan penarik kapal (*towage*), yang mengkhususkan diri dalam operasi berlabuh dan lepas labuh kapal (*berthing & unberthing*), serta layanan bertambat (*mooring gang*) untuk mendukung operasi kapal tanker LNG dan kondensat di terminal khusus PT Donggi Senoro LNG (DSLNG).

The Company serves as one of the supporting links in fulfilling national energy needs through towage services, specializing in vessel berthing and unberthing operations, as well as mooring gang services to support the operations of LNG and condensate tankers at the dedicated terminal of PT Donggi Senoro LNG (DSLNG).



INFORMASI UMUM
GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan | Company name

PT Trans Yeong Maritime

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

16 September 2014
September 16, 2014



Nama Singkat
Company Code

TYM

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta No. 41
tanggal 16 September 2014
Deed No. 41
dated 16 September 2014

Kegiatan Usaha
Business Activities

Jasa pelayanan kepelabuhan laut
Seaport services

Jumlah Pekerja
Total Employees

14 orang (2025)
14 people (2025)

Status Badan Hukum
Legal Entity Status

Perseroan Terbatas ("PT"),
Tidak Terdaftar
Private Non-Listed
Not Registered

Kepemilikan Saham | Shareholding



- **51,00%** PT Pertamina Trans Kontinental
- **49,00%** Tong Yeong Tug Co., Ltd

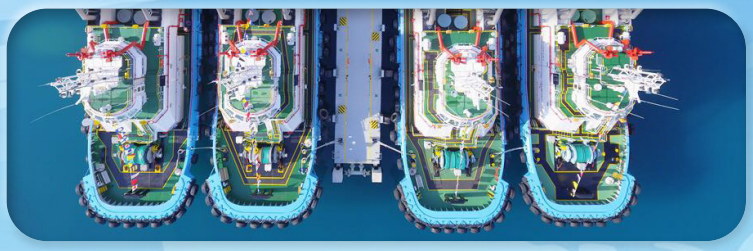

Jumlah Aset
Total Assets

Rp257.275
juta
million

Alamat
Address

Gedung Kontinental Lantai 2
Jl. Yos Sudarso No.32-34, Desa/ Kelurahan Kebon Bawang, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

Telp | Phone
+6221 6516 375

Surel | Email
it.admin@tym-shipping.com

Situs Web| Website
web.tym-shipping.com

Modal Dasar | Authorized Capital

Rp117.810.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp68.329.800.000,-

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE



Perseroan bergerak di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut
The Company is engage in the seaport services

PT Trans Yeong Maritime, yang selanjutnya dapat disebut sebagai "Perseroan" atau "TYM," merupakan perusahaan ventura bersama PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) dan Tong Yeong Tug Co., Ltd. (TYT). Perseroan menyediakan layanan penarik kapal (*towage*), yang mengkhususkan diri dalam operasi berlabuh dan lepas labuh kapal (*berthing & unberthing*), serta layanan bertambat (*mooring gang*) untuk mendukung operasi kapal tanker LNG dan kondensat di terminal khusus PT Donggi Senoro LNG (DSLNG).

PT Trans Yeong Maritime didirikan pada tanggal 16 September 2014 berdasarkan Akta No. 41 oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26189.40.10.2014 pada tanggal 23 September 2014, dan selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara No. 93 pada hari yang sama. Perseroan secara resmi memulai operasinya pada Mei 2015 dan telah menggunakan nama tersebut tanpa perubahan sepanjang sejarahnya hingga saat ini.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir tercatat dalam Akta No. 585 tanggal 14 Agustus 2025 oleh Notaris Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor. Perubahan ini terkait dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0317305 Tahun 2025 pada tanggal 20 Agustus 2025.

PT Trans Yeong Maritime, can be refer to as "the Company" or "TYM" is a joint venture between PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) and Tong Yeong Tug Co., Ltd. (TYT). The Company is a provider of towage services, specializing in ship berthing and unberthing operations, as well as mooring gang services to support LNG tanker and condensate vessel operations at the dedicated terminal of PT Donggi Senoro LNG (DSLNG).

Founded on September 16, 2014, PT Trans Yeong Maritime was legally established under Deed No. 41 by Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-26189.40.10.2014 on September 23, 2014, and subsequently published in the State Gazette No. 93 on the same day. The Company officially began operations in May 2015 and has maintained its name unchanged throughout its history until this moment.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent update being recorded in Deed No. 585 dated August 14, 2025, by Notary Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency. This amendment addressed changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The changes were duly approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH. 01.09-0317305 of 2025 on August 20, 2025.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Bidang usaha Perseroan, berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah berdasarkan Akta No. 174 tanggal 11 Oktober 2022, memiliki maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut.

The Company's line of business, based on Article 3 chapter of the Company's Articles of Association, based on Notarial Deed No. 174 dated October 11, 2022, has the purpose and objective to conduct business in the field of maritime port services.

JASA PERSEROAN

THE COMPANY'S SERVICES



Penyewaan Kapal untuk *Berthing & Unberthing*
Vessel Charter for Berthing & Unberthing

Layanan penyewaan *tug boat, mooring boat,* dan *pilot boat* untuk mendukung kegiatan *berthing* dan *unberthing* kapal secara aman, efisien, serta terkoordinasi dengan pandu dan pihak pelabuhan.

Vessel services which include tug boat, mooring boat, and pilot boat for a safe and efficient berthing and unberthing of vessel in coordination with pilotage service providers and port.



Mooring Gang

Penyediaan kru *mooring* profesional untuk mendukung kegiatan penambatan dan pelepasan kapal secara aman, efisien, dan terkoordinasi di pelabuhan.

Providing professional mooring crew for a safe and efficient berthing and unberthing of vessels in coordination with port.



Badan Usaha Pelabuhanan (BUP)
Port Business Entity

Menyediakan layanan Pelabuhan termasuk:
- Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal
- Penyediaan dan/atau Jasa Tambat untuk berlabuh
- Penyediaan dan/atau Jasa Distribusi dan Konsolidasi Barang

Providing Port services including:
- Ship Guiding and Towing Services
- Provision and/or mooring services for anchoring
- Provision and/or Distribution and Consolidation Services for Goods

WILAYAH OPERASI
BUSINESS ACTIVITIES OPERATIONAL AREAS

Wilayah operasional Perseroan berada di Indonesia dengan kantor pusat di Jakarta. Perseroan memiliki *Site Office* di DSLNG, Desa Uso, Batui Banggai, Sulawesi Tengah.

The Company's operational area is in Indonesia with its head office is in Jakarta. The Company has a Site Office at DSLNG, Uso Village, Batui Banggai, Central Sulawesi.

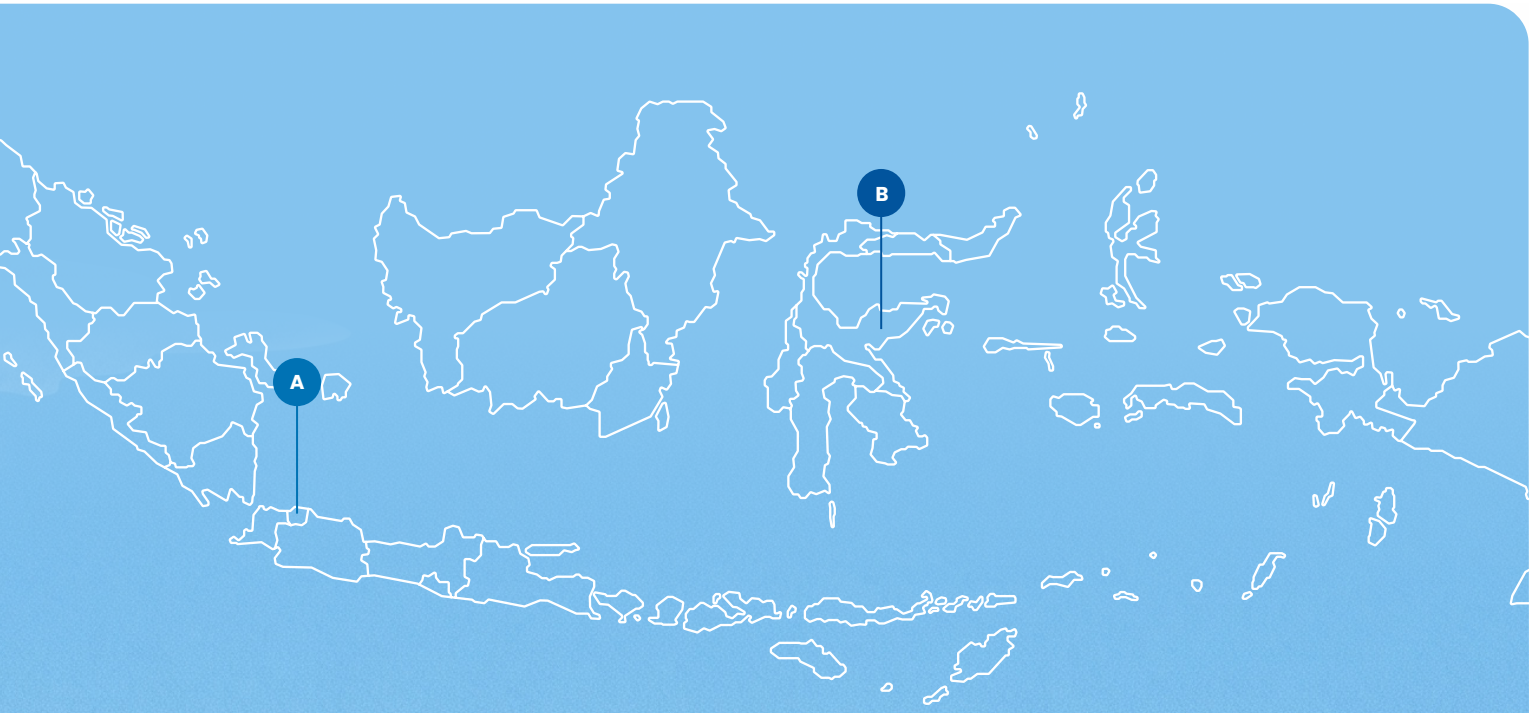

Head Office:
Gedung Kontinental Lantai 2
Jl. Yos Sudarso No. 32-34, Desa/
Kelurahan Kebon Bawang, Kec.
Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara,
Provinsi DKI Jakarta

Site Office:
DS LNG
Desa Uso, Batui Banggai,
Sulawesi Tengah - 94762



VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

Visi | Vision

Menjadi Perusahaan Pengelola Jasa Pelabuhan Terintegrasi Berkualitas Prima Demi Kepuasan Pelanggan

To Become an Integrated Port Services Management Company with Excellent Level of Service to Meet Customer Satisfaction



Misi | Mission

Menyelenggarakan Kegiatan Pelayanan Kepelabuhanan Terintegrasi, Berstandar Internasional yang Bernilai Tambah bagi Perusahaan dengan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan dan Pemangku Kepentingan Lainnya

To Carry Out Integrated and International Standard Port Services Activities to Generate Added Value for the Company by Prioritizing Customer Satisfaction and Other Stakeholder

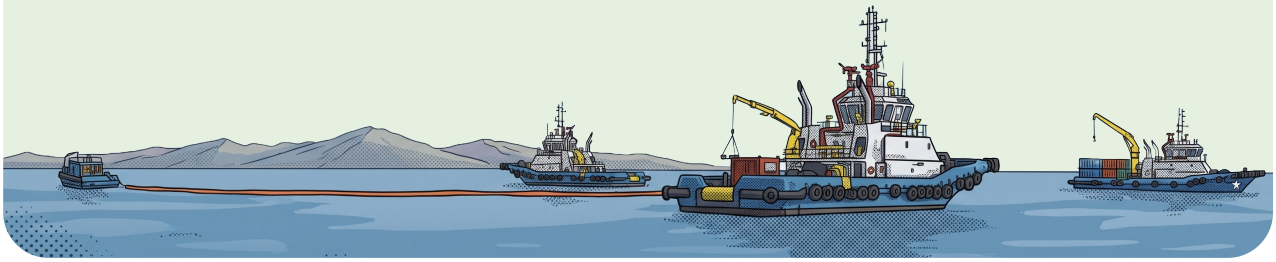

Telaah Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala setiap tahunnya oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perseroan. Visi dan Misi Perseroan saat ini masih relevan dengan arah kebijakan dan perkembangan Perseroan pada tahun berjalan.

Review on Vision and Mission by the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company's Vision and Mission are reviewed periodically every year by the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure their relevance to the Company's development. The current Vision and Mission of the Company is still align with the Company's policy and development in the current year.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

AKHLAK

A **Amanah**
Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan
We uphold the trust given

K **Kompeten**
Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
We continue to learn and develop capabilities

H **Harmonis**
Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan
We care about each other and respect differences

L **Loyal**
Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
We dedicated and prioritizing the interests of the nation and state

A **Adaptif**
Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
We continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change

K **Kolaboratif**
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis
We building synergistic cooperation



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2025 telah ditetapkan berdasarkan surat No.055/C000/2019-S0 tanggal 10 Mei 2019.

The Company's organization structure as of December 31, 2025, was determined based on letter No. 055/C000/2019-S0 dated May 10, 2019.

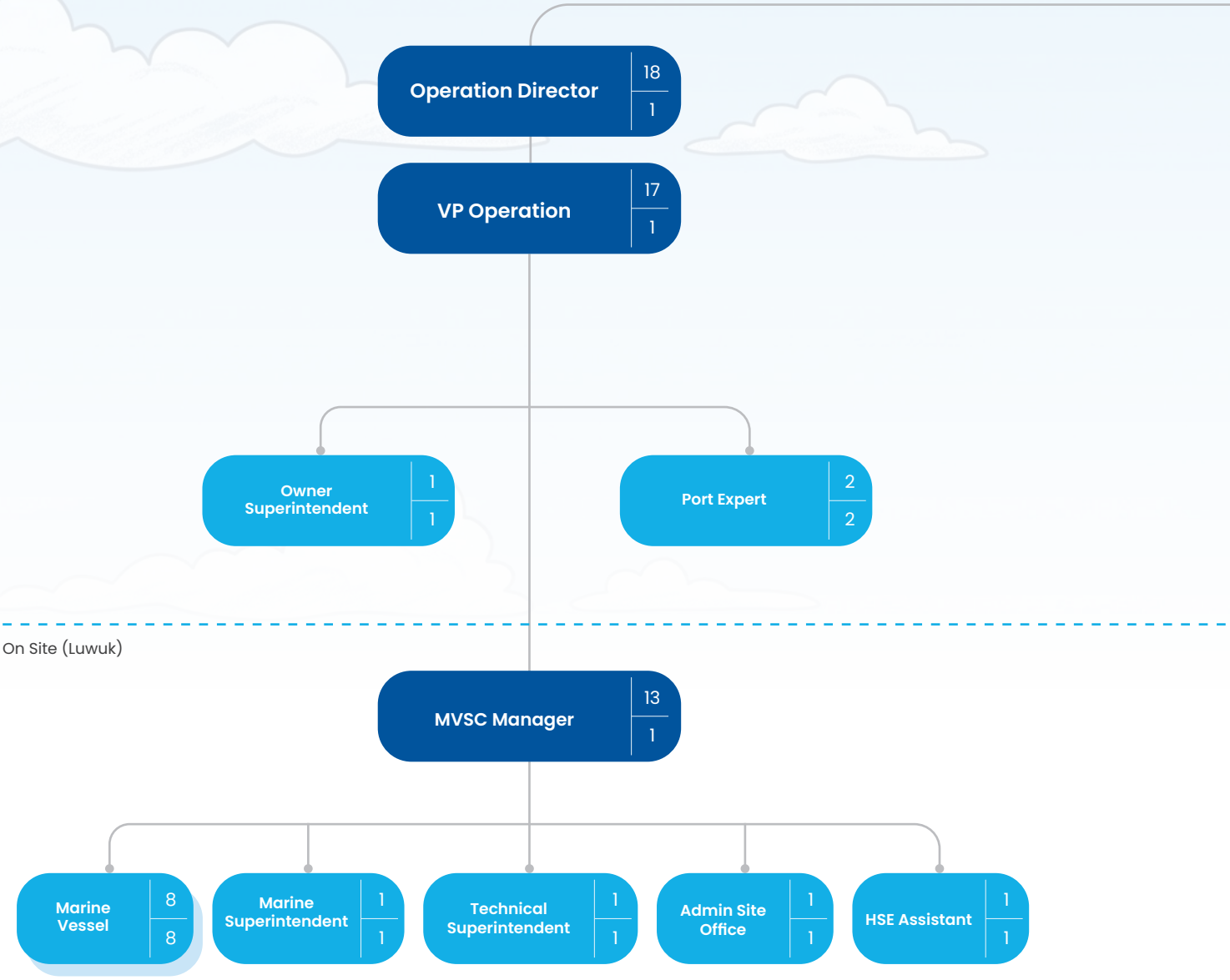

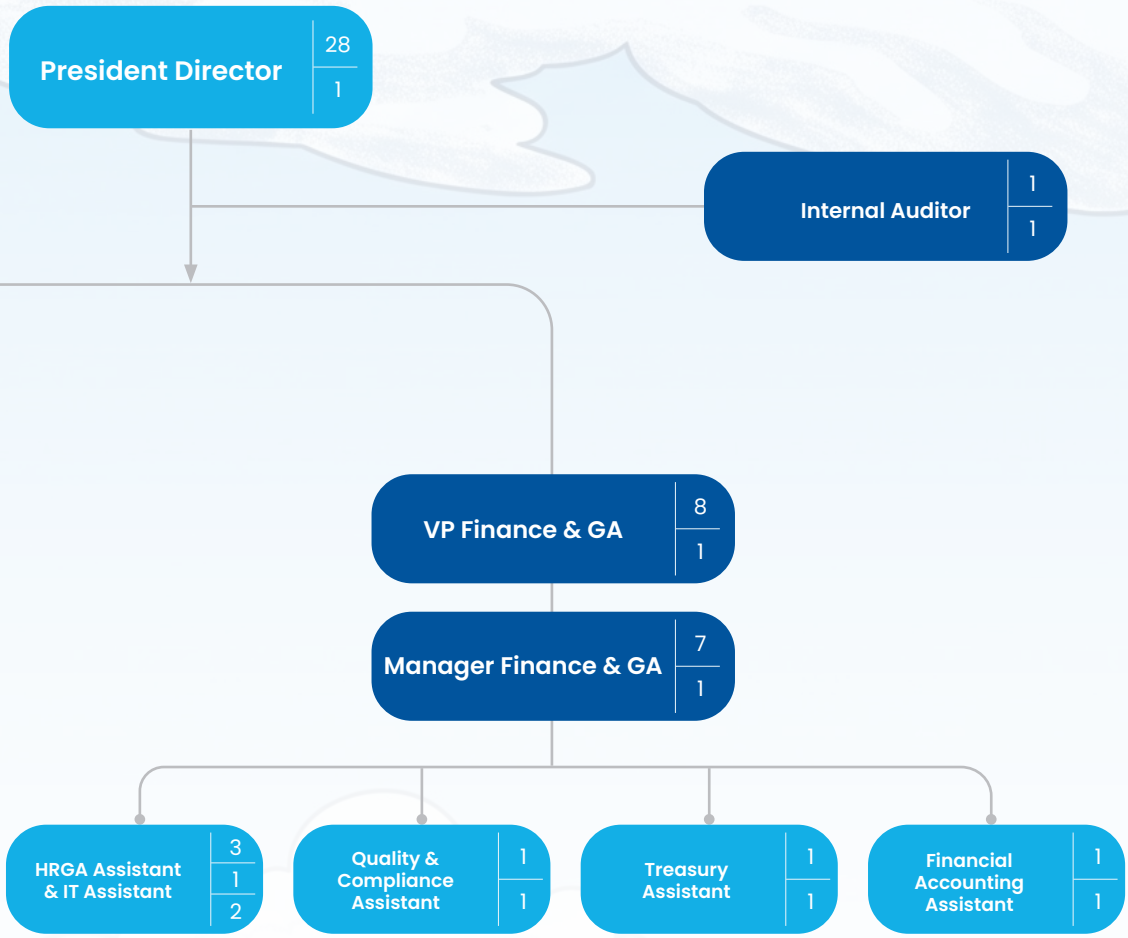

FORMATION:

1.	Director	2 Orang | persons
2.	Vice President	2 Orang | persons
3.	Internal Auditor	1 Orang | person
4.	Manager	2 Orang | persons
5.	Superintendent	3 Orang | persons
6.	Ahli | Expert	2 Orang | persons
7.	Asisstant | Assistant	7 Orang | persons
8.	Administration	1 Orang | person
9.	Marine Vessel	8 Orang | persons

28 Orang | persons

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Date and Place of Birth	63 tahun | Bandung, 29 Desember 1961 63 years old | Bandung, December 29, 1961
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 15 tanggal 28 Januari 2022 Deed No. 15 dated January 28, 2022
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Master's Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta
Pengalaman Kerja Working Experience	• President Director PT JEPRA (2022-sekarang | present) • Commissioner PT JESPRA (2020-2021) • Chief Representative Dubai Office PPT Energy Trading (2019-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	President Director PT JESPRA
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliations & Company's Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi • Tidak memiliki saham Perseroan • Has no affiliation • Has no ownership in Company's shares

Uly Yulianty Koswara

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Date and Place of Birth	45 tahun | Cirebon, 2 Juli 1980 45 years old | Cirebon, July 2, 1980
Domisili Domicile	Bekasi
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 137 tanggal 10 April 2025 Deed No. 137 dated April 10, 2025
Pendidikan Terakhir Education	Pasca Sarjana Business Administration SMB ITB – MarkPlus, Jakarta Master's Degree in Business Administration from SMB ITB – MarkPlus, Jakarta
Pengalaman Kerja Working Experience	• VP Marine and Terminal Services PT Pertamina International Shipping (2024-sekarang | present) • VP Commercial & Ship Performance PT Pertamina International Shipping (2022-2023) • Contract & Claim Manager PT Pertamina (2021-2022) • Planning & Ship Performance Manager (PT Pertamina) (2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliations & Company's Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi • Tidak memiliki saham Perseroan • Has no affiliation • Has no ownership in Company's shares

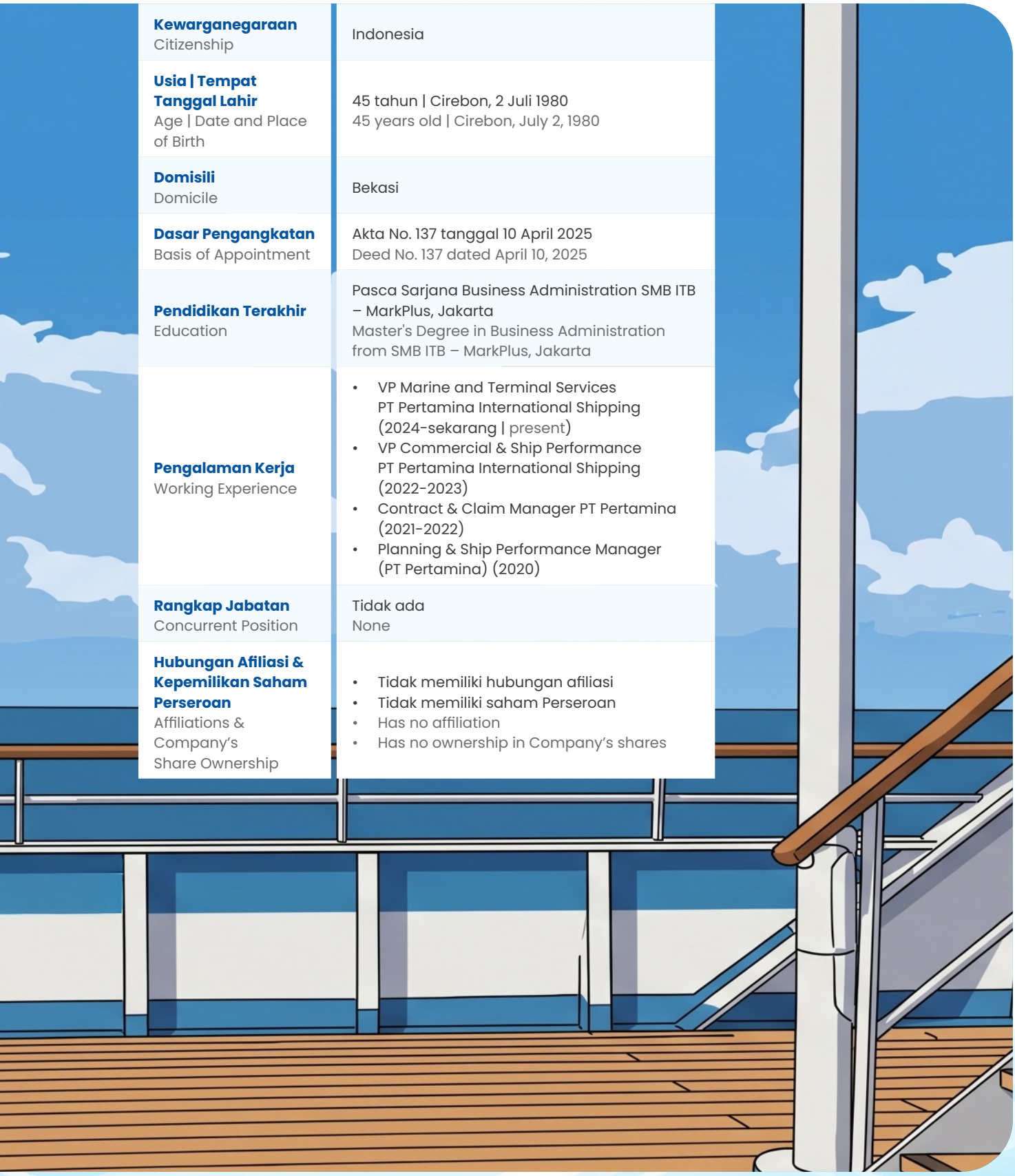

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Date and Place of Birth	53 tahun | Kuningan, 5 Februari 1973 53 years old | Kuningan, February 05, 1973
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 181 tanggal 04 Juli 2024 Deed No. 181 dated July 04, 2024
Pendidikan Terakhir Education	Pasca Sarjana Manajemen Sumber Daya, Sekolah Tinggi Manajemen IMNI, Jakarta Master Degree in Resource Management, from IMNI School of Management, Jakarta
Pengalaman Kerja Working Experience	• VP Marine Services PT Pertamina Port & Logistics (2024) • Manager SSA Crisis Management PT Pertamina International Shipping (2022- 2024) • Manager LPSQ/DPA PT Pertamina International Shipping (2021-2022) • Manager PMTC PT Pertamina Maritime Training Center (2017-2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliations & Company's Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi • Tidak memiliki saham Perseroan • Has no affiliation • Has no ownership in Company's shares

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Pada tahun 2025, jumlah pekerja Perseroan tercatat sebanyak 17 orang.

In 2025, the Company had a total 17 workers.

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Level of Position	2025	2024	2023
Board of Commissioners	2	2	2
Board of Directors	1	2	2
Vice President	3	3	3
Manager	1	1	1
Staff & Assistant Manager	10	9	9
Jumlah | Total	**17**	**17**	**17**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition by Level of Education	2025	2024	2023
Pasca Sarjana (S2) Master Degree	3	2	2
Sarjana (S1) Bachelor Degree	13	14	12
Diploma (D1-D3) Associate Degree	1	3	3
Jumlah | Total	**17**	**17**	**17**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kerja Employee Composition by Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap | Permanent	13	14	14
Karyawan Kontrak | Contract	4	3	3
Jumlah | Total	**17**	**17**	**17**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Usia Employee Composition by Age	2025	2024	2023
≥ 40 tahun | years old	8	9	7
31-40 tahun | years old	8	8	9
26-30 tahun | years old	1	0	1
Jumlah | Total	**17**	**17**	**17**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2025	2024	2023
Laki-laki | Male	10	11	10
Perempuan | Female	7	6	7
Jumlah | Total	**17**	**17**	**17**

Perseroan juga telah mengadakan sejumlah program pelatihan untuk para pekerja. Program pelatihan telah dipersiapkan sesuai dengan *Training Need Analysis* (TNA) untuk mendukung kebutuhan usaha, terutama dalam memenuhi permintaan DSLNG. Sepanjang tahun 2025, program pelatihan yang diikuti oleh para karyawan adalah sebagai berikut:

The Company has also conducted a number of training programs for its workers. These training programs were prepared based on a Training Need Analysis (TNA) to support business needs, particularly in meeting the demands of DSLNG. Throughout 2025, the training programs attended by workers were as follows:

Pelatihan Training Program	Pembawa Materi Speakers	Peserta (Jumlah Pekerja) Participants (Total Employees)
Sertifikasi Kompetensi Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3 Migas) Occupational Health and Safety Competency Certification (Oil & Gas OHS)	PT Titin Pratama Indonesia	1
Marine Inspector	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran	3
Basic Safety Training	BP3IP Jakarta	N/A
Petugas Investigasi Investigation Officers	Garuda QHSE Institution	1
Performance Management System	PT Pertamina International Shipping	1

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION



PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

51,00%
PT Pertamina Trans Kontinental

Tong Yeong

49,00%
Tong Yeong Tug Co., Ltd

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership of the Company

Pemegang Saham Shareholders	**Modal Dasar** Authorized Capital	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-In Capitals	**Harga Saham per Lembar** Share Price	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Persentase** Percentage
PT Pertamina Trans Kontinental	-	34.848.198.000	11.781.000	2.958	51%
Tong Yeong Tug Co.,Ltd	-	33.481.602.000	11.781.000	2.842	49%
Jumlah Total	**117.810.000.000**	**68.329.800.000**	**-**	**5.800**	**100%**

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) yang bergerak di bidang jasa pelayaran, jasa maritim, dan jasa logistik. PTK dimiliki oleh PT Pertamina International Shipping (99,999%) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia (0,001%).

Tidak terdapat perbedaan komposisi pemegang saham pada awal dan akhir tahun 2025.

The majority shareholder of the Company is PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), a business entity that engages in shipping, maritime, and logistics services. The shareholders of PTK are PT Pertamina International Shipping (99.999%) and PT Pertamina Pedeve Indonesia (0.001%).

There are no differences in the composition of shareholders both in the beginning and year-end of 2025.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN | AWARDS



Contribution in the Achievement of 2025 without Lost Time Incident at PT Donggi Senoro LNG



3rd Best Operational Vessels in Small Craft Category in Risk Management program Pertamina Group period of 2025

SERTIFIKASI | CERTIFICATIONS



ISO 45001:2018

Memenuhi standar ISO perihal Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sertifikat dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2016 dan berlaku hingga 8 Januari 2028.

Complied with ISO standards on the Occupational Health and Safety Management System. The certificate was issued on January 9, 2016 and valid until January 8, 2028.



ISO 14001:2015

Memenuhi standar ISO perihal Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikat dikeluarkan pada tanggal 24 Juli 2015 dan berlaku hingga 23 Juli 2027.

Complied with ISO standards on the Environmental Management System. The certificate was issued on July 24, 2015 and valid until July 23, 2027.



ISO 9001:2015

Memenuhi standar ISO perihal Sistem Manajemen Mutu. Sertifikat dikeluarkan pada tanggal 10 September 2015 dan berlaku hingga 9 September 2027.

Complied with ISO standards on the Quality Management System. The certificate was issued on September 10, 2015 and valid until September 9, 2027.

LEMBAGA DAN PROFESIONAL PENUNJANG PERUSAHAAN
INFORMATION ON PROFESSIONAL INSTITUTIONS SUPPORTING THE COMPANY

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menggunakan jasa lembaga dan profesional penunjang pasar modal, namun menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik dan Notaris.

In 2025, the Company did not use the service from capital market institutions and professionals, but used the services from Public Accounting Firm and Notary.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	
Alamat Address	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901 F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050 www.pwc.com/id
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 dan tidak memberikan jasa non-audit lainnya. Audit on Financial Statement for Fiscal Year 2025 and did not provide other non-audit services.

Notaris
Notary

Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn	
Alamat Address	Jl. Pejaten Raya No. Kav. 7, RT.007/RW.5, Pejaten Bar., Ps. Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510 T: +62 (21) 26962426
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa kenotariatan. Notary services.

INFORMASI PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN
INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi secara transparan, aktual, dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk regulator maupun masyarakat luas. Perseroan berupaya untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs web resmi korporasi yaitu https://web.tym-shipping.com/.

The Company provides the shareholders, stakeholders regulators, and the wider community with ease of access to updated corporate information transparently and accurately. The Company strives to maintain and improve its capacity to provide integrated corporate information through the official website at https://web.tym-shipping.com/.

No.	Informasi Information	*Website* Perseroan Official Website
1.	Profil Perusahaan Corporate Profile	✓
2.	Profil Manajemen: Dewan Komisaris & Direksi Management Profile: Board of Commissioners & Board of Directors	✓
3.	Produk dan Layanan Products and Services	✓
4.	Keberlanjutan: HSSE & CSR Sustainability: HSSE & CSR	✓

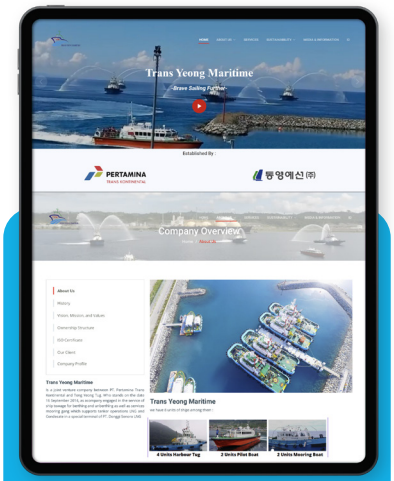

https://web.tym-shipping.com/

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





Perseroan mengoperasikan 8 kapal untuk melayani 42 kegiatan pengapalan LNG serta 12 kegiatan kondensat dengan total 2.894 hari operasi kapal sepanjang tahun.

The Company operated 8 vessels to support 42 LNG shipment activities and 12 condensate activities, with a total of 2,894 vessel operation days throughout the year.

TINJAUAN UMUM GENERAL REVIEW

Tahun 2025 merupakan tahun yang menantang karena perekonomian global bergerak fluktuatif seiring dinamika regulasi perdagangan multilateral yang dipengaruhi oleh kebijakan Amerika Serikat (AS) terkait tarif impor. Inisiatif tersebut memicu kebijakan proteksionisme global dan mendorong negara-negara untuk mencari tujuan ekspor baru, sehingga menyebabkan arus impor yang tidak terkendali.

The year 2025 was a challenging period as the global economy fluctuated amid dynamic multilateral trade regulations influenced by United States (US) import tariff policies. These initiatives triggered global protectionist policies and encouraged countries to seek new export destinations, resulting in uncontrolled import flows.

Indonesia juga terdampak oleh serbuan impor, terutama dari Tiongkok, yang mengalihkan tujuan pasarnya setelah tarif tinggi ditetapkan oleh AS. Ketidakpastian ekonomi global juga berdampak pada nilai tukar Rupiah yang fluktuatif sepanjang tahun 2025 dengan nilai dolar Amerika Serikat (USD) diperdagangkan di atas Rp17.000. Dihadapkan pada berbagai tantangan, perekonomian Indonesia bertumbuh 5,11% sepanjang tahun 2025 (*c-to-c*) secara kumulatif menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Catatan angka pertumbuhan yang relatif sama dengan tahun sebelumnya di angka 5,03%.

Indonesia was also affected by the surge of imports, particularly from China, which redirected its export markets after the US imposed high tariffs. Global economic uncertainty also affected the Rupiah exchange rate, which fluctuated throughout 2025, with the US dollar (USD) trading above Rp17,000. Faced with these challenges, Indonesia's economy grew by 5.11% cumulatively in 2025 (c-to-c) according to Statistics Indonesia (BPS). This growth relatively similar to the 5.03% growth recorded in the previous year.

Rata-rata minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price*/ICP) bulan Desember 2025 ditetapkan pada level USD61,10 per barel. Angka ini menurun sebanyak USD1,73 per barel dari ICP bulan November 2025 sebesar USD62,83 per barel. Penurunan angka ICP pada bulan Desember 2025 diakibatkan kekhawatiran pasar akan narasi "*super glut*" atau kelebihan pasokan, serta kondisi *oversupply* minyak dunia, yang dipengaruhi oleh produksi AS yang tinggi, peningkatan produksi OPEC+, dan proyeksi IEA di tahun 2026 yang surplus sebesar 3,7-4 juta barel per hari (bph), melebihi stok pada saat pandemi.

The Indonesian Crude Price (ICP) for December 2025 was set at USD61.10 per barrel, a decrease of USD1.73 per barrel from the November 2025 ICP of USD62.83 per barrel. The decline in ICP in December 2025 was driven by market concerns over a "super glut" narrative or excess supply, as well as global oil oversupply conditions. These were influenced by high US production, increased output from OPEC+, and the International Energy Agency (IEA) projection of a surplus of 3.7-4 million barrels per day (bpd) in 2026, exceeding stock levels seen during the pandemic.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia mencatatkan pencapaian *lifting* minyak bumi 605,3 ribu bph atau 100,05% dari target yang ditetapkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025. Sementara itu, rata-rata *lifting* gas bumi pada tahun 2025 mencapai 951,8 ribu barel per hari atau di bawah target APBN sebesar 1.005 ribu barel.

Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded oil lifting of 605.3 thousand barrels per day (bpd), or 100.05% of the target set in the 2025 State Budget (APBN). Meanwhile, average natural gas lifting in 2025 reached 951.8 thousand barrels per day, below the APBN target of 1,005 thousand barrels per day.

Pada tahun 2025, seluruh kebutuhan gas dipasok dari produksi gas dalam negeri dan tidak dari impor. Adapun dari total 5.600 *Billion British Thermal Unit per Day* (BBTUD) gas bumi, sebagian besar dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik sebanyak 3.908 BBTUD atau 69%. Jumlah tersebut digunakan untuk kebutuhan hilirisasi dan domestik lain, seperti Bahan Bakar Gas (BBG), jaringan gas bumi (jargas), peningkatan produksi migas, ketenagalistrikan, *Liquefied Natural Gas* (LNG), dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Sisanya sebesar 1.691 BBTUD atau 31% diekspor.

In 2025, all gas demand was supplied from domestic gas production, without relying on imports. Out of a total 5,600 Billion British Thermal Units per Day (BBTUD) of natural gas, the majority of it, which was 3,908 BBTUD or 69%, was utilized for domestic needs. This volume was used for downstream and other domestic purposes, such as gas fuel (BBG), city gas networks (jargas), oil and gas production enhancement, electricity generation, Liquefied Natural Gas (LNG), and Liquefied Petroleum Gas (LPG). The remaining 1,691 BBTUD or 31% was exported.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut, dengan fokus utama pada dukungan operasional kapal tanker LNG (*Liquefied Natural Gas*) dan Kondensat di terminal khusus milik PT Donggi Senoro LNG (DSLNG). Kegiatan usaha ini menghasilkan pendapatan bagi Perseroan yang berasal dari penyewaan kapal serta penyediaan kru *mooring*.

DSLNG merupakan perusahaan penyedia LNG yang mengoperasikan kilang seluas 100 hektar yang terletak di sepanjang garis pantai Selat Peling, dengan akses laut dalam dari Surabaya dan Makassar menuju Luwuk dan Manado. Secara geografis, kilang DSLNG berada di Desa Uso, Kabupaten Banggai, sekitar 610 kilometer dari Kota Palu, ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah.

Sebagai bagian dari layanan utamanya, Perseroan menyediakan berbagai jenis kapal beserta operasionalnya untuk mendukung aktivitas kepelabuhan, termasuk kapal *Harbour Tug, Mooring Boat*, dan *Pilot Boat*. Hingga saat ini, Perseroan mengoperasikan total 8 unit kapal yang digunakan untuk mendukung kelancaran proses *Berthing* dan *Unberthing* kapal LNG dan *Condensate* di terminal DSLNG. Operasional kapal dilakukan melalui skema *time charter* dengan masa sewa selama 10 tahun dan opsi perpanjangan selama 3 tahun, serta menggunakan tarif berbasis *hire rate*.

Dengan dukungan armada dan tenaga profesional yang andal, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan layanan terbaik dalam mendukung kelancaran aktivitas pelabuhan khusus, serta memperkuat posisi sebagai penyedia jasa maritim yang berperan penting dalam rantai pasok energi nasional.

Pada tahun 2025, aktivitas kapal yang dilayani Perseroan mencapai 54 pelayanan, dengan kegiatan pengapalan LNG sebanyak 31 dan kondensat sebanyak 8 yang sukses dijalankan tanpa adanya *fatality*. Operasional kapal Perseroan sepanjang tahun 2025 didukung oleh 58 kru.

Kinerja operasional Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan *operation days* kapal tercatat mencapai 2.894 hari dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 2.902 hari. Hal ini menyebabkan pendapatan Perseroan dari aktivitas sewa kapal tercatat menjadi Rp152.417 juta pada tahun 2025 dari Rp151.661 juta pada tahun 2024.

Pada tahun 2025, Perseroan juga mencatatkan pendapatan dari biaya pelabuhan yang tercatat sebesar Rp24.703 juta.

The Company engages in maritime port services, with a primary focus on supporting the operations of LNG (Liquefied Natural Gas) and Condensate tanker vessels at the dedicated terminal owned by PT Donggi Senoro LNG (DSLNG). This line of business generates revenue for the Company through vessel charter services and the provision of mooring crew.

DSLNG is an LNG provider that operates a 100-hectare liquefaction plant located along the coastline of the Peling Strait, with deep-sea access from Surabaya and Makassar to Luwuk and Manado. Geographically, the DSLNG plant is situated in Uso Village, Banggai Regency, approximately 610 kilometers from Palu, the capital city of Central Sulawesi Province.

As part of its core services, the Company provides various types of vessels and their operations to support port activities, including Harbour Tugs, Mooring Boats, and Pilot Boats. To date, the Company operates a total of 8 vessels, which are used to ensure seamless Berthing and Unbearthing processes for LNG tanker ships and Condensate at the DSLNG terminal. Vessel operations are conducted under a time charter scheme with a lease term of 10 years and an extension option of 3 years, using a hire rate tariff.

Backed by a reliable fleet and professional crew, the Company remains committed to delivering top-quality services to ensure smooth operations at the dedicated terminal, while also strengthening its position as a key maritime service provider in the national energy supply chain.

In 2025, the Company provided services for a total of 54 vessel operations, consisting of 31 LNG shipments and 8 condensate shipments, and all were successfully conducted with zero fatalities. The Company's vessel operations throughout 2025 were supported by 58 crew members.

The Company's operational performance in 2025, based on vessel operation days, reached 2,894 days compared the previous year's 2,902 days. This caused the Company's revenue from vessel charter to reach Rp152,417 million in 2025 from Rp151,661 million in 2024.

In 2025, the Company also recorded revenue from port charges amounting to Rp24,703 million.

Selain itu, aktivitas tambat (*mooring*) dilakukan dengan menggunakan kapal milik Perseroan dan juga kru yang dipekerjakan oleh Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan tercatat memiliki 58 orang kru *mooring*. Perseroan melayani secara total 39 pengapalan untuk aktivitas *mooring* dengan capaian pendapatan sebesar Rp1.268 juta, mengalami penurunan 13,85% dibandingkan Rp1.141 juta pada tahun 2024.

In addition, mooring activities were carried out using the Company's own vessels and mooring crew employed by the Company. In 2025, the Company had 58 mooring crew members. A total of 39 mooring operations were carried out, generating revenue of Rp1.268 million, representing an increase of 13,85% compared to Rp1,1141 million in 2024.

Kinerja Operasional berdasarkan Sumber Pendapatan
Operational Performance based on Source of Revenue

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

PENDAPATAN OPERASIONAL SECARA KESELURUHAN TOTAL OPERATIONAL REVENUES	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase (Percentage) (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)
Sewa Kapal Vessel Charter	**152.417**	**85,44%**	151.661	82,15%	756	0,50%
Biaya Pelabuhan Port Charges	**24.703**	**13,85%**	31.816	17,23%	(7.113)	-22,36%
Kru *Mooring* Mooring Crews	**1.268**	**0,71%**	1.141	0,62%	127	11,13%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**178.388**		**184.618**		**(6.230)**	**-3,37%**

PENCAPAIAN PENTING KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2025
IMPORTANT HIGHLIGHTS OF OPERATIONAL PERFORMANCE IN 2025

Mengoperasikan Operated
8
unit kapal | vessels

Kegiatan pengapalan LNG LNG shipment activities
42

Kegiatan kondensat Condensate activities
12

Operasional kapal didukung oleh Vessel operation was supported by
58
kru | crews

Operation days kapal mencapai Vessel operation days reached
2.894
hari | days

Kru *mooring* mooring crew
8
kru | crews

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trans Yeong Maritime untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto, & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan Perseroan juga disampaikan sebagai lampiran dalam Laporan Tahunan ini.

The discussion on the following financial review is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Trans Yeong Maritime for the year ended December 31, 2025, and December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Publik Rintis, Jumadi, Rianto, & Associates and obtained unqualified opinion. The Company's Financial Statements are also attached to this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Growth (Decline) %
ASET LANCAR CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	**37.578**	23.220	61,83%
Piutang Usaha Trade Receivables			
Pihak Ketiga Third Parties	**14.241**	13.164	8,18%
Pihak Berelasi Related Parties	**-**	-	-
Aset Kontrak - Pihak Berelasi Contract Assets - Related Party	**2.863**	857	234,07%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	**-**	290	-100%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**55.173**	38.112	44,76%
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS			
Aset Tetap Fixed Assets	**202.102**	109.558	84,47%
Aset Hak-Guna Right-of-Use Assets	**-**	99.312	-100,00%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**202.102**	208.870	-3,19%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	**257.275**	**246.982**	**4,17%**
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES			
Utang Usaha Trade Payables			
Pihak Ketiga Third Parties	**1.764**	1.284	37,38%
Pihak Berelasi Related Parties	**4.143**	766	440,86%
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	**18.266**	13.099	39,45%

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Growth (Decline) %
Utang Pajak Taxes Payable			
Pajak Penghasilan Corporate Income Tax	2.370	1.562	51,73%
Pajak Lain-Lain Other Taxes	2.522	734	243,60%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	29.065	17.445	66,61%
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefit Obligations	386	180	114,44%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	19.082	21.507	-11,28%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	19.468	21.687	-10,23%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**48.533**	**39.132**	**24,02%**
EKUITAS EQUITY			
Modal Saham Share Capital	68.330	68.330	-
Rugi Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Loss	(66)	(282)	-76,60%
Saldo Laba Retained Earnings			
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	15.862	15.862	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	124.616	123.940	0,55%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	208.742	207.850	0,43%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**257.275**	**246.982**	**4,17%**

ASET

Pada tahun 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp257.275 juta, mengalami peningkatan 4,17% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kinerja aset lancar dan aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan penjelasan sebagai berikut:

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp55.173 juta yang mengalami peningkatan 44,76% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas atas kenaikan pendapatan Perseroan.

ASSETS

In 2024, the Company's total assets were recorded at Rp257,275 million, reflecting a increase of 4.17% compared to 2024. This increase was influenced by the performance of the Company's current and non-current assets in 2024 compared to the previous year, as detailed below:

Current Assets

The Company's current assets in 2025 amounted to Rp55,173 million, showing an increase of 44.76% compared to 2024. This increase was mainly driven by higher cash receipts resulting from the Company's revenue growth.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan 3,19% mencapai Rp202.102 juta dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh depresiasi aset kapal dan tidak adanya tambahan aset baru.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2025 decreased by 3.19% to Rp202,102 million compared to 2024. This decrease was influenced by the depreciation of vessel assets and the absence of new asset additions.

LIABILITAS

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp48.533 juta, mengalami peningkatan 24,02% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kinerja liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan penjelasan sebagai berikut:

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp29.065 juta yang mengalami peningkatan 66,61% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan terjadi atas biaya yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan *docking* tahun 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan 10,23% mencapai Rp19.468 juta dibandingkan tahun 2024 yang terjadi terutama karena adanya penurunan atas pajak tangguhan Perseroan.

LIABILITIES

In 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp48,533 million, reflecting an increase of 24.02% compared to 2024. This increase was influenced by the performance of the Company's current liabilities in 2025 compared to the previous year, as detailed below:

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2025 amounted to Rp29,065 million, showing an increase of 66,61% compared to 2024. The increase was due to accrued expenses related to docking in 2025.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2025 decreased by 10.23% to Rp19,468 million compared to 2024, due to the decrease in the Company's deferred tax.

EKUITAS

Pada tahun 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp208.742 juta, meningkat 0,43% dari tahun 2024 yang terjadi terutama karena kenaikan laba ditahan Perseroan.

EQUITY

In 2025, the Company's equity was recorded at Rp208.742 million, an increase of 0.43% compared to 2024, mainly due to the increase in the Company's retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Growth (Decline) %
Pendapatan Revenue	**178.388**	184.618	-3,37%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	**(87.018)**	(77.795)	11,86%
Laba Bruto Gross Profit	**91.370**	106.823	-14,47%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	**(24.568)**	(20.851)	17,83%
Pendapatan Keuangan Financial Income	**796**	134	494,03%
Biaya Keuangan Financial Costs	**(230)**	(2.277)	-89,90%
(Beban)/Pendapatan Lain-Lain, Bersih Other Expenses, Net	**(366)**	(1.154)	-68,28%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	**67.002**	82.675	-18,96%

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Growth (Decline) %
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(15.227)	(18.801)	-19,01%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	51.775	63.874	-18,94%
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss			
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan Ke Laba Rugi: Items that will Not be Reclassified to the Profit or Loss:			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Obligation	277	(27)	-1.125,93%
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(61)	6	-1.116,67%
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income/(Loss)	**216**	**(21)**	**-1.128,57%**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**51.991**	**63.853**	**-18,58%**

PENDAPATAN

Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp178,39 miliar, menurun 3,37% dari tahun 2024. Penurunan tersebut terjadi karena perubahan pola bisnis pelayanan *call* kapal di DSLNG dengan penurunan jumlah pelayanan kapal luar negeri dan digantikan dengan kapal dalam negeri menggunakan tarif Rp.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp87,02 miliar, meningkat 11,86% dari tahun 2024. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya biaya kapal penggganti, *mobilization-demobilization (mob-demob)* dan *bunker* untuk kegiatan *docking* 4 kapal *Harbour Tug* dan 2 *Mooring Boat*.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp51,77 miliar, menurun 18,94% dari tahun 2024. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan penurunan pendapatan atas kegiatan badan usaha Pelabuhan dan peningkatan biaya Perseroan.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan merupakan akumulasi dari laba tahun berjalan dan rugi komprehensif lain. Pada tahun 2025 tercatat penghasilan sebesar Rp216 juta dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan kerugian Rp21 juta.

REVENUES

In 2025, the Company's revenues amounted to Rp178.39 billion, representing a decreae of 3.37% compared to 2024. The decrease occurred due changes in the business pattern of vessel call services at DSLNG, with a reduction in the number of international vessel services and a shift toward domestic vessels using Rp tariffs.

COST OF REVENUE

The Company's cost of revenue in 2025 amounted to Rp87.02 billion, representing an increase of 11,86% compared to 2024. The increase occurred due to the costs of replacement vessels, mobilization-demobilization (mob-demob), and bunkering for the docking activities of 4 Harbour Tug vessels and 2 Mooring Boats.

PROFIT FOR THE YEAR

In 2025, the Company's profit for the year amounted to Rp51.77 billion, representing a decrease of 18.94% compared to 2024. The decrease occurred mainly due to a decline in revenue from port business activities and an increase in the Company's expenses.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The amount of comprehensive income for the year represents the accumulation of profit for the year and other comprehensive loss. In 2025, it was recorded as income at Rp216 million compared to the loss of Rp21 million in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Growth (Decline) %
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	**82.992**	87.185	-4,81%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	**(17.882)**	(2.355)	659,32%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	**(51.099)**	(92.790)	-44,93%
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	**347**	(31)	-1.219,35%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**14.358**	(7.991)	-279,68%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**23.220**	31.211	-25,60%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**37.578**	23.220	61,83%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, terjadi penurunan arus kas dari aktivitas operasi 4,81% mencapai Rp82,99 miliar dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini terjadi karena penurunan pendapatan dari kegiatan Badan Usaha Pelabuhan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mengeluarkan arus kas untuk investasi yang 659,32% lebih tinggi pada tahun 2025 mencapai Rp17,88 miliar dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini terjadi karena pelaksanaan *docking special survey* untuk 4 kapal *Harbour Tug* dan 2 kapal *Mooring Boat*.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada aktivitas pendanaan, terjadi penurunan 44,93% pada tahun 2025 mencapai Rp51,10 miliar dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini terjadi karena peningkatan pembayaran dividen atas laba tahun 2024.

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas

Kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas merupakan akumulasi dari arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp14.358 juta dibandingkan penurunan kas sebesar Rp7.991 juta pada tahun sebelumnya karena adanya penurunan pembayaran pinjaman jangka panjang Perseroan.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, cash flows from operating activities decreased by 4.81% to Rp82.99 billion compared to 2024. This decrease occurred due to lower revenue from Port Business activities.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded higher cash outflows for investing activities, increasing by 659.32% in 2025 to Rp17.88 billion compared to 2024. This increase occurred due to the execution of a special survey docking for 4 Harbour Tug vessels and 2 Mooring Boats.

Cash Flows from Financing Activities

In financing activities, there was a decrease of 44.93% in 2025, reaching Rp51.10 billion compared to 2024. This decrease occurred due to higher dividend payments from the 2024 profit.

Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

The net increase or decrease in cash and cash equivalents is the accumulation of cash flows from operating, investing, and financing activities. In 2025, the Company recorded an increase in cash and cash equivalents of Rp14,358 million compared to Rp7,991 million decrease in the previous year due to lower payment of its long-term loan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang adalah rincian mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan Perseroan dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

Manajemen selalu memperhatikan kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan selalu dijaga dalam tingkat yang cukup untuk bisa memenuhi kewajiban Perseroan dalam jangka pendek. Perseroan juga memastikan ketersediaan aset lancar yang produktif untuk dapat melunasi setiap kewajiban jangka pendeknya.

SOLVENCY

The ability to pay debts shows the Company's ability to fulfill both short-term and long-term obligations. The Company's ability can be seen from its liquidity and solvency ratios.

The Management always pays attention to its short-term obligations. The Company's cash and cash equivalents are always maintained at a level that is sufficient to meet its short-term obligations. The Company also ensures to always have productive current assets to pay off its short-term obligations at any time.

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas
Liquidity and Solvency

Dalam %, kecuali dinyatakan lain
In %, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Growth (Decline) %
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Kas Cash Ratio	**129,29%**	133,10%	-2,87%
Rasio Lancar Current Ratio	**189,82%**	218,47%	-13,11%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Jumlah Modal Sendiri terhadap Total Aset Ratio of Total Own Capital to Total Assets	**81,14%**	84,16%	-3,59%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektabilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya, yang dapat diukur berdasarkan penghitungan periode penagihan (*collection period*) atau jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang. Periode penagihan piutang rata-rata memberikan gambaran jumlah hari untuk kolektibilitas piutang.

Pada tahun 2025, periode penagihan piutang tercatat selama 29,16 hari, berbeda dari tahun sebelumnya yang mencapai 26,03 hari. Hal ini terjadi karena kenaikan nilai piutang Perusahaan.

COLLECTIBILITY RATE OF RECEIVABLES

The level of collectability of receivables is the Company's ability to collect its receivables, which can be measured based on calculating the collection period or the average period for collecting receivables. The average period of receivable collection gives an idea of the number of days for the collectability of receivables.

In 2025, the receivables collection period was recorded at 29.16 days, compared to 26.03 days in the previous year. This was due to an increase in the Company's receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal
Capital Structure

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Struktur Modal Capital Structure	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**29.065**	11,30%	17.445	7,06%	**11.620**	**66,61%**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**19.468**	7,57%	21.687	8,78%	**-2.219**	**-10,23%**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**48.533**	18,86%	39.132	15,84%	**9.401**	**-24,02%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**208.742**	81,14%	207.850	84,16%	**892**	**0,43%**
Jumlah Liabiitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**257.275**		246.982		**10.293**	**4,17%**

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 lebih didominasi oleh ekuitas, yaitu 81,14% dan liabilitas 18,86%. Terjadi peningkatan komposisi ekuitas pada tahun 2025 menjadi Rp208,74 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp207,85 miliar.

Perseroan memiliki modal yang kuat dan cukup untuk melaksanakan aktivitas operasional sebagai pemenuhan kewajiban kepada pelanggan utama. Kebijakan manajemen terhadap struktur modal diterapkan guna melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat memberikan imbal hasil serta manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's capital structure in 2025 was mostly composed of equity, amounting to 81.14% compared to 18.86% in liabilities. There was an increase in the composition of equity in 2025 to Rp208.74 billion compared to 2024 of Rp207.85 billion.

The Company maintains strong and sufficient capital to carry out its operational activities in fulfillment of obligations to its key customer. The management's policy on capital structure is implemented to protect the Company's ability to sustain its operations, thereby delivering returns and benefits to shareholders and other stakeholders. In addition, the Company consistently maintains an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Di Laporan Keuangan yang terlampir pada Laporan Tahunan ini telah disampaikan Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (13 Maret 2026) pada Catatan No. 37 yang secara garis besar memuat informasi mengenai:
1. Perubahan atas modal ditempatkan dan disetor;
2. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah.

SUBSEQUENT EVENTS

In the Financial Statements attached to this Annual Report, Events After Reporting Period (March 13, 2026) have been disclosed in Note No. 37, which generally include information regarding:
1. Changes in the issued and paid-up capital;
2. Geopolitical developments in the Middle East.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perseroan memastikan seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan, telah melalui prosedur yang memadai dan telah sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit Perseroan yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Saldo dan transaksi yang material antara Perseroan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perseroan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Direksi bertanggung jawab penuh atas transaksi afiliasi yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2025. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit telah mengawasi transaksi afiliasi pada tahun 2025. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

The Company ensures that all transactional activities are carried out through adequate procedures and in accordance with the arm's length principle and normal commercial terms.

The review mechanism for material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties is conducted through an audit process by the Company's Audit Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners. Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia and entities related to the Government are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company opts to disclose transactions with government-related entities using the exemption from related party disclosure requirements.

The Board of Directors takes full responsibility for all affiliated transactions conducted by the Company in 2025. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has supervised the affiliated transactions throughout 2025. Transactions with related parties are carried out based on terms agreed upon by both parties, which may differ from those of transactions with unrelated third parties.

Nama & Sifat Hubungan Berelasi
Name & Nature of Related Relationships

Nama Name	**Sifat Hubungan** Nature of Relations	**Sifat Transaksi** Nature of Transactions
PTK	Pemegang Saham Shareholder	Piutang usaha, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, pendapatan, beban pokok pendapatan, dan biaya keuangan. Trade receivables, trade payables, accrued expenses, lease liabities, revenue, cost of revenue, and finance costs.
TYT	Pemegang saham Shareholder	Pinjaman jangka Panjang dan biaya keuangan. Long-term borrowings and finance costs.
PT Pertamina Marine Solutions ("PMSOL")	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban pokok pendapatan. Trade payables, accrued expence, and cost of revenue.
Mandiri	Entitas berelasi dengan pemerintah Government – related entities	Penempatan kas dan setara kas. Placement cash and cash equivalents.
BNI	Entitas berelasi dengan pemerintah Government – related entities	Penempatan kas dan setara kas. Placement cash and cash equivalents.

TARGET, REALISASI TAHUN 2025 DAN PROYEKSI 2026

TARGETS, REALIZATIONS FOR 2025 AND PROJECTIONS FOR 2026

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025			2026	
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement %	Proyeksi Projections	Proyeksi terhadap Realisasi 2025 Projections against 2025 Realization
Pendapatan Revenues	165.039	178.388	108,09%	175.528	98,40%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	33.141	51.775	156,23%	38.193	73,77%
Aset Assets	247.324	257.275	104,02%	234.689	91,22%
Liabilitas Liabilities	45.839	48.533	105,88%	40.731	83,92%
Ekuitas Equity	201.484	208.742	103,60%	206.958	99,15%

Perseroan mampu mencapai seluruh target yang telah ditetapkan pada tahun 2025. Pendapatan sebesar Rp178.388 juta mencapai 108,09% dari target yang terjadi karena kenaikan pendapatan penyewaan kapal atas kenaikan tarif *charter* dan hari operasi kapal.

Laba tahun berjalan pada 2025 tercatat sebesar Rp51,77 miliar dan mencapai 156,23% dari target. Pencapaian tersebut terjadi karena peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya.

Perseroan juga mencatatkan kinerja struktur modal yang sesuai dengan target. Aset tahun 2025 mencapai Rp257.275 juta atau 104,02% dari target. Pencapaian ini disebabkan oleh kenaikan jumlah kas dan setara kas perusahaan. Liabilitas mencapai Rp48.533 juta pada tahun 2025 atau 105,88% dari target.

Pada tahun 2026, Perseroan telah menetapkan sejumlah target. Nilai pendapatan tahun 2026 ditetapkan sebesar Rp175.53 miliar atau 98,40% dari pencapaian tahun 2025. Target Laba tahun 2026 diproyeksikan mencapai Rp38,19 miliar atau 73,77% dari pencapaian tahun 2025 yang akan dicapai melalui pelayanan jasa penyewaan kapal, dan badan usaha pelabuhan.

Dari sisi struktur modal, aset Perseroan diproyeksikan mencapai Rp234.689 juta pada tahun 2026 atau 91,22% dari pencapaian tahun 2025. Selain itu, dari sisi liabilitas, Perseroan memproyeksikan liabilitas tahun 2026 mencapai Rp40.731 juta atau 83,92% dari pencapaian tahun 2025.

The Company successfully achieved all of its targets in 2025. Revenue reached Rp178,388 million, equivalent to 108,09% of the target, driven by increase in vessel charter revenue due to higher charter rates and increased vessel operating days.

Net profit for 2025 was recorded at Rp51.77 billion, reaching 156,23% of the target. This achievement was driven by increased revenue and improved cost efficiency.

The performance of the Company's capital structure was also in line with the target. Total assets in 2025 reached Rp257,275 million, or 104.02 % of the target, This achievement was driven by an increase in the Company's cash and cash equivalents. Liabilities reached Rp48,533 million in 2025, or 105.88% of the target.

For 2026, the Company has set a number of targets. Revenue is projected to reach Rp175.53 billion, or 98,40% of the 2025 achievement. This target is mainly going to be achieved through net profit in 2026 is projected to reach Rp38.19 billion, or 73,77% of the 2025 figure, which will be achieved through vessel charter services and port business activities.

In terms of capital structure, total assets are projected to reach Rp234,689 million in 2026, equivalent to 91.22% of the 2025 figure. Meanwhile, liabilities are projected to reach Rp40,731 million in 2026, or 83.92% of the 2025 achievement.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan. RUPS juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan rencana ekspansi dalam pengambilan keputusan pembagian dividen.

Pada tahun 2025, Perseroan membagikan dividen untuk laba tahun buku 2024 yang telah ditetapkan berdasarkan RUPS untuk tahun buku 2024 yang telah disahkan dalam Akta Notaris No. 56 tanggal 2 Desember 2025. Pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba tahun 2024 sebesar Rp51.099 juta.

Pada tahun 2024, Perseroan membagikan dividen untuk laba tahun buku 2023 yang telah ditetapkan berdasarkan RUPS untuk tahun buku 2023 yang telah disahkan dalam Akta Notaris No. 768 tanggal 17 Oktober 2024. Pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba tahun 2023 sebesar Rp48.500 juta.

The Company's dividend distribution is carried out based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and may only be paid in accordance with the Company's financial capability. The GMS must also determine the timing and procedures for dividend payment. The decision to distribute dividends is influenced, among other things, by the Company's net profit for the fiscal year, the obligation to allocate reserves in accordance with applicable regulations, and the Company's financial condition. Additionally, the Company considers its growth rate and expansion plans when distributing dividends.

In 2025, the Company distributed dividends from the net profit of the 2024 fiscal year, as approved in the GMS for the fiscal year 2024, which was legalized by Notarial Deed No. 56 dated December 2, 2025. The shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2024 fiscal year's profit amounting to Rp51,099 million.

In 2024, the Company distributed dividends from the net profit of the 2023 fiscal year, as approved in the GMS for the fiscal year 2023, which was legalized by Notarial Deed No. 768 dated October 17, 2024. The shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2023 fiscal year's profit amounting to Rp48,500 million.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
AMENDMENTS TO REGULATIONS

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2025.

There was no change in the regulations with significant impact on the Company throughout 2025.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICY

Mulai dari 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"). Penerapan dari revisi standar berikut vang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1. PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
2. Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran";
3. Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan Instrumen Keuangan";
4. Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam;
5. PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Starting from January 1, 2025, references to each PSAK and ISAK have been updated in accordance with the issuance by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"). The implementation of the following revised standards, which became effective on January 1, 2025, did not result in any substantial changes to the Company's accounting policies or have a material impact on the amounts reported for the current or prior years:

1. PSAK 117 "Insurance Contracts";
2. Amendments to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability";
3. Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures";
4. Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 related to Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity;
5. PSAK 118 "Presentation and Disclosures in Financial Statements."



PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) Tahun 2026. Berdasarkan dokumen tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2026 ditargetkan berada pada kisaran 5,2%-5,8%, dengan tingkat inflasi sebesar 1,5%-3,5% serta nilai tukar Rupiah di kisaran Rp16.500-Rp16.900 per USD.

Proyeksi minyak mentah dalam jangka menengah 2025-2029 dipengaruhi oleh perang dagang AS-Tiongkok yang berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi global. Hal ini menyebabkan harga minyak mentah stabil di level rendah karena ketidakpastian geopolitik dan ancaman tarif energi. Transisi menuju energi alternatif dan penggunaan energi hijau yang lebih ramah lingkungan diperkirakan akan semakin masif digunakan dan semakin menekan permintaan atas minyak mentah.

The Government of Indonesia has issued the 2026 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Guidelines (KEM-PPKF). Based on the document, national economic growth in 2026 is targeted to reach 5.2%-5.8%, with an inflation rate of 1.5%03.5% and the Rupiah exchange rate projected at around Rp16,500-Rp16,900 per USD.

The medium-term crude oil outlook for 2025-2029 is influenced by the US-China trade war, which has the potential to slow global economic growth. As a result, crude oil prices are expected to remain at relatively low levels due to geopolitical uncertainty and the threat of energy tariffs. The transition toward alternative and greener energy sources is also expected to accelerate, further putting pressure on crude oil demand.

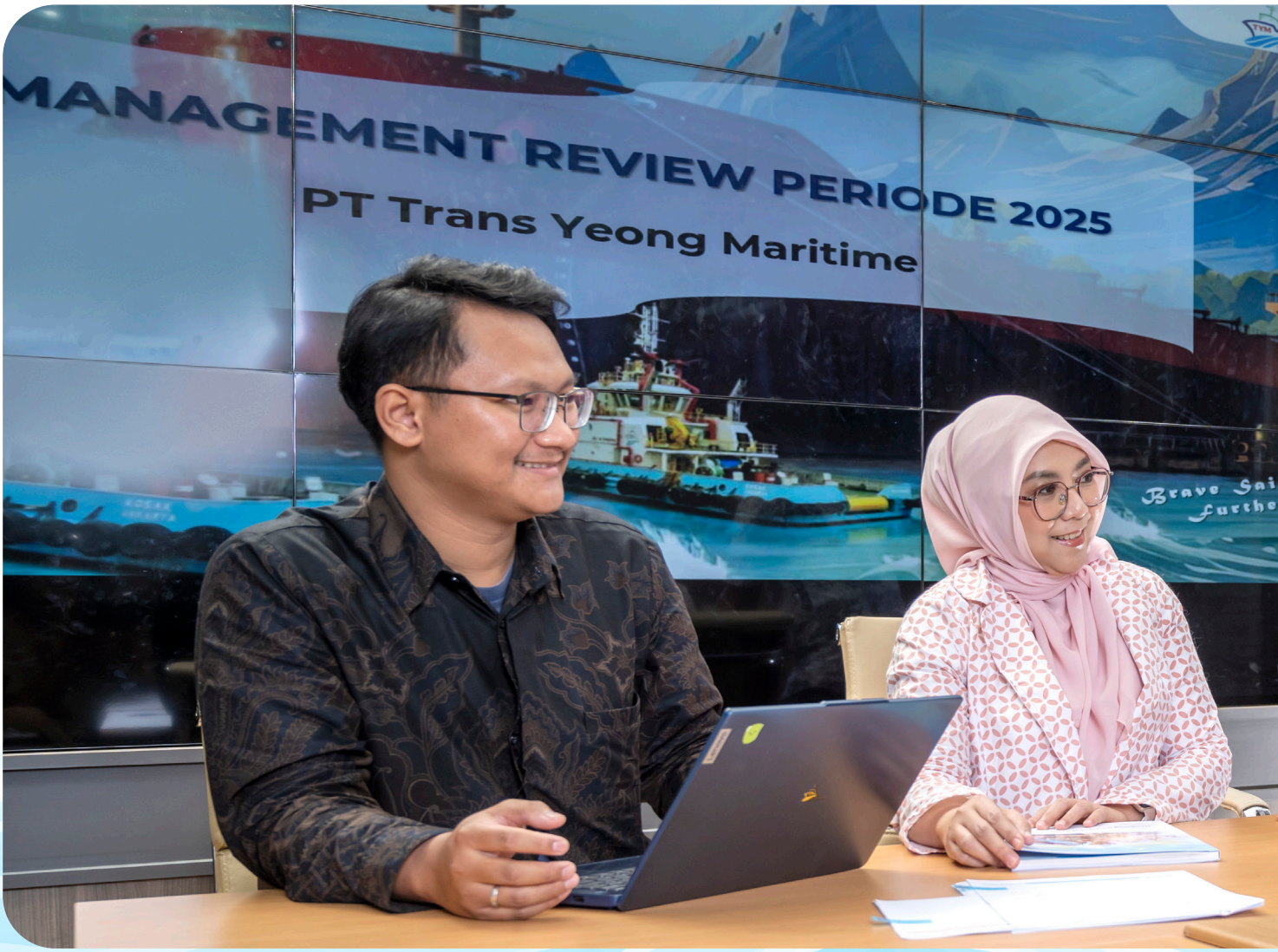

Mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, harga ICP dalam jangka menengah (2025-2029) diperkirakan bergerak pada kisaran USD60-USD80 per barel. *Lifting* gas bumi di kisaran 953-1.017 ribu barel setara minyak bumi per hari (rbsmph).

Sejalan dengan porsi gas bumi yang sebagian besar dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik sebanyak 3.908 BBTUD atau 69% dari total produksi tahun 2025, maka diperkirakan tahun 2026 juga akan berlanjut. Proyeksi ini sejalan dengan strategi Pemerintah Indonesia yang menetapkan hilirisasi atas sejumlah komoditas strategis sebagai langkah prioritas untuk mendorong peningkatan nilai tambah dan kompleksitas produk dalam rantai nilai industri nasional. Saat ini, Pemerintah Indonesia telah mengidentifikasi dan mendorong hilirisasi terhadap sedikitnya 28 komoditas strategis, salah satunya migas.

Menghadapi tahun 2026, Perseroan saat ini dalam proses menunggu penetapan tarif pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia.

Considering these factors, the Indonesian Crude Price (ICP) in the medium term (2025-2029) is projected to move within the range of USD60-USD80 per barrel. Meanwhile, natural gas lifting is projected to range between 953-1,017 thousand barrels of oil equivalent per day (mboepd).

In line with the fact that the majority of natural gas is utilized for domestic needs, which amounted to 3,908 BBTUD or 69% of total production in 2025, this trend is expected to continue in 2026. This projection is aligned with the Indonesian Government's strategy to prioritize downstream development of several strategic commodities to enhance value addition and product complexity within the national industrial value chain. Currently, the Government of Indonesia has identified and promoted the downstream development of at least 28 strategic commodities, including oil and gas.

In facing 2026, the Company is currently in the process of awaiting the determination of tariffs for pilotage and towage services from the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

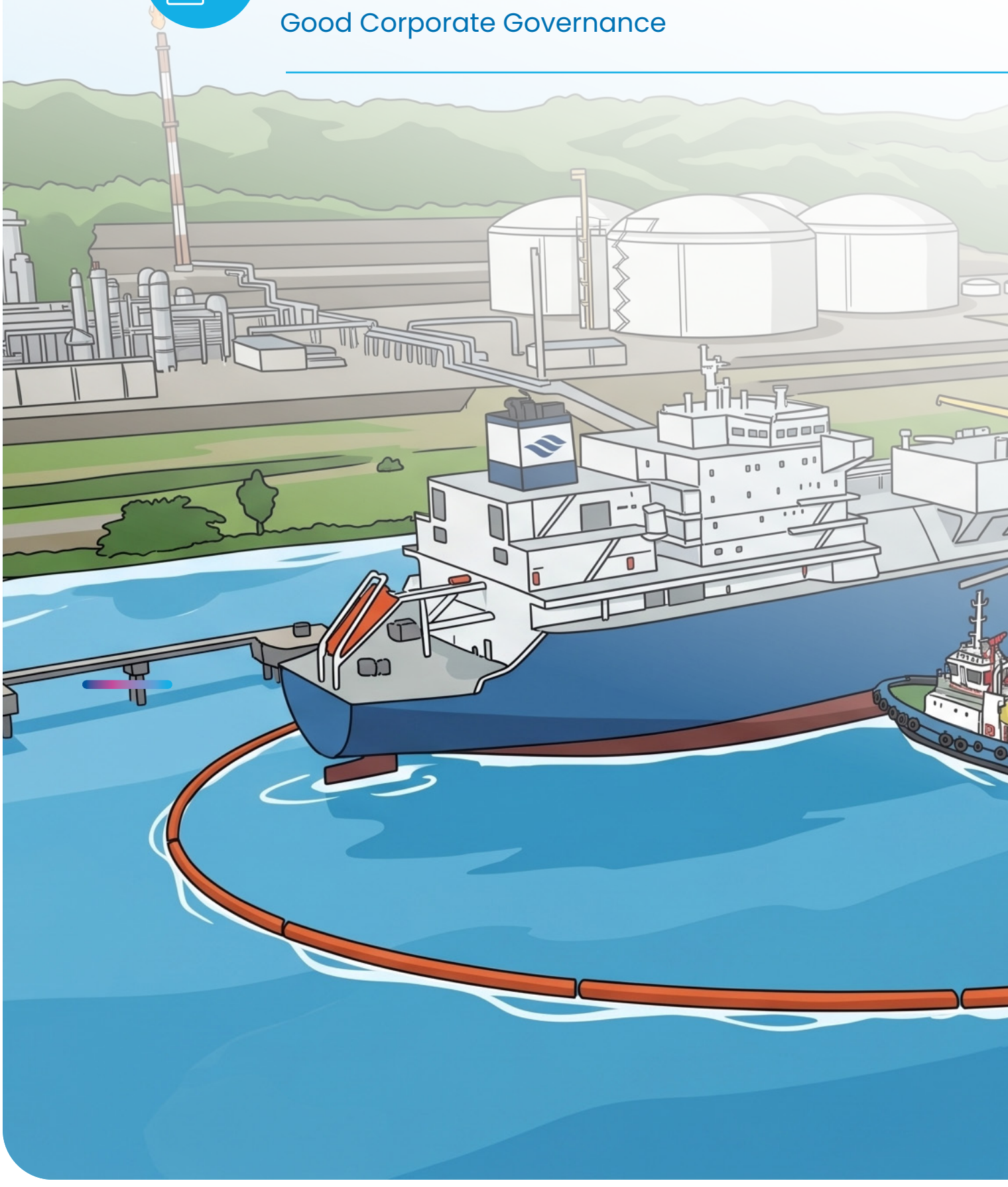

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas operasionalnya secara konsisten setiap tahunnya untuk menjaga kepercayaan pengguna jasa dan pemegang saham akan pengelolaan usaha yang transparan dan akuntabel.

The Company has always been consistent in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all of its operation each year to protect the trust of users and shareholders in transparent and accountable business management.

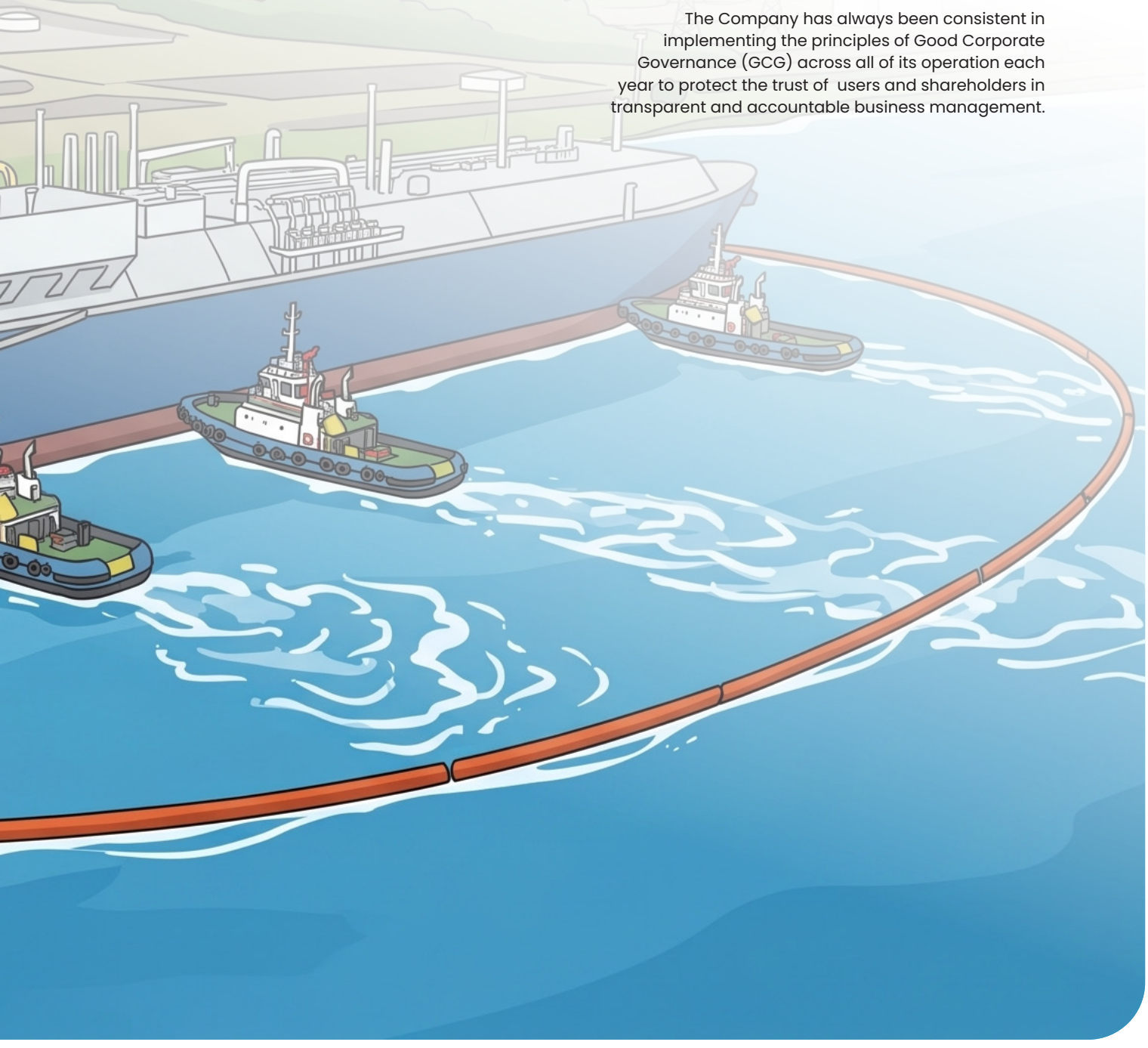

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION COMMITMENT

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai mekanisme yang mengatur pengelolaan usaha yang baik serta mampu memenuhi harapan pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG terintegrasi dalam setiap aktivitas operasional untuk dapat mewujudkan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha ke depannya.

Penerapan prinsip-prinsip GCG juga menjadi salah satu upaya Perseroan untuk mendorong pengelolaan usaha secara profesional, transparan, dan bebas dari benturan kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menanamkan prinsip-prinsip utama GCG secara menyeluruh kepada seluruh karyawan mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a mechanism that regulates sound business management and enables the Company to meet the expectations of its stakeholders. The Company is committed to ensuring that the principles of GCG are integrated into every operational activity in order to achieve sustainable growth and business continuity in the future.

The implementation of GCG principles is also one of the Company's efforts to promote professional transparent business management that is free from conflict The Company is committed to instilling the core principles of GCG comprehensively among all employees, including transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

PENERAPAN PRINSIP DASAR GCG
IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

Keterbukaan Transparency	Bersikap objektif dalam menjalankan kegiatan usaha dengan menyediakan informasi yang relevan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dengan tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses. Being objective in conducting business activities by providing relevant information to shareholders and stakeholders in a timely, adequate, clear and accurate manner and easily accessible.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif. Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs to ensure that the Company's management runs effectively.
Pertanggung-jawaban Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity of the Company's management to the applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Kemandirian Independence	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Perseroan memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk mengakses informasi korporasi dalam lingkup kedudukan masing-masing pihak dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk berkembang tanpa membeda-bedakan latar belakang. The Company provides reasonable opportunities for everyone to access corporate information according to their rights and provides equal opportunities for employee to enhance their career without discrimination on their backgrounds.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa melakukan pengukuran secara tahunan terhadap penerapan GCG di lingkungan usahanya. Pada tahun 2025, pengukuran/penilaian (*assessment*) terhadap penerapan GCG dilakukan secara mandiri (*self assessment*). Pelaksanaan *assessment* tersebut dilaksanakan berdasarkan ketentuan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2022.

Indikator atau parameter yang digunakan dalam melakukan *assessment* adalah Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (SK Sekretaris Menteri BUMN No. 16/2012). Indikator atau parameter tersebut mencakup 6 (enam) aspek pokok pengukuran, meliputi: Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan; Pemegang Saham dan RUPS; Dewan Komisaris; Direksi; Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta Aspek Lainnya.

Pencapaian skor *assessment* GCG tahun 2025 adalah sebesar 64,17% dengan kualifikasi Cukup Baik.

The Company conducts annual measurements of the implementation of GCG within its business environment. In 2025, the measurement/assessment of GCG implementation was carried out independently through a self-assessment. The assessment was conducted in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2022.

The indicators or parameters used in the assessment as mentioned above are based on the Decree of the Secretary of the Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 concerning the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs (Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. 16/2012). These indicators or parameters cover 6 (six) key measurement aspects, including: Commitment to the Continuous Implementation of Good Corporate Governance; Shareholders and GMS; Board of Commissioners; Board of Directors; Information Disclosure and Transparency; and Other Aspects.

The GCG assessment score for 2025 is 64,17%, which qualified as Quite Good.

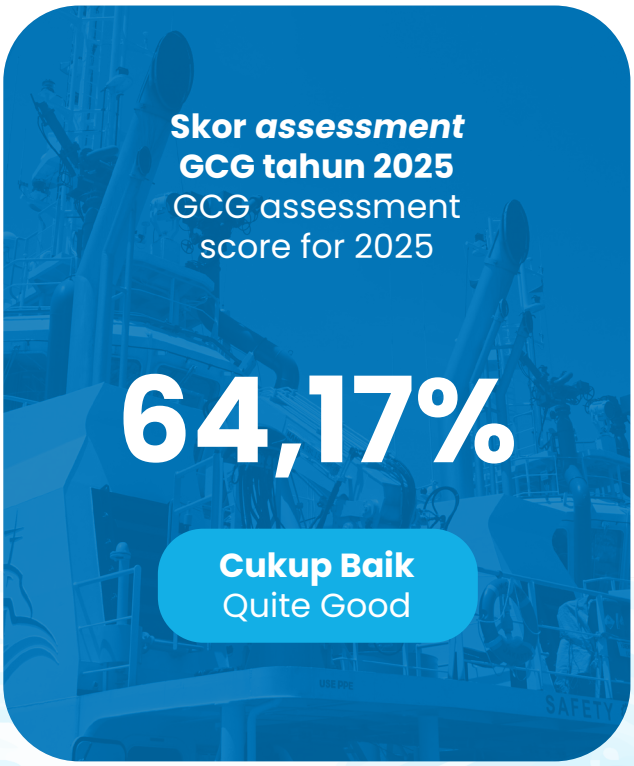

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama Perseroan dengan hak dan wewenang ekslusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Perusahaan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Direksi, untuk kepentingan Perseroan, atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ of the Company with exclusive rights and authorities that are not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is a forum for Shareholders to make important decisions by considering the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two), namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held by the Company every year and the Extraordinary GMS can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, in the interests of the Company, upon written request from the Board of Commissioners or from Shareholders.

PENYELENGGARAAN RUPS DI 2025

Di 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, dengan rincian sebagai berikut:

GMS HOLDING IN 2025

In 2025, the Company has held the Annual GMS of the Fiscal Year 2024 with the following details:

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
GMS Holding of the Fiscal Year 2024

Hari/Tanggal Day/Date	**Senin, 30 Juni 2025** Monday, June 30, 2025
Waktu Time	10.00 WIB-Selesai 10.00 WIB-Finish
Tempat Venue	Hybrid Meeting Via Zoom Meeting - Ruang Rapat Direktur Utama, Lantai 7 Gedung Transko PT Pertamina Trans Kontinental Hybrid Meeting Via Zoom Meeting - President Director Meeting Room, 7th Floor Gedung Transko PT Pertamina Trans Kontinental
Agenda/Mata Acara RUPS Agenda/Items of the GMS	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2024 PT Trans Yeong Maritime ("TYM") Annual General Meeting of Shareholder ("GMS") of 2024 of PT Trans Yeong Maritime ("TYM")
Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham yang Hadir Shareholders/Proxies of Shareholders Present	PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") Tong Yeong Tug Co,.Ltd ("TYT")
Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir Board of Commissioners and Directors Present	Djohardi Angga Kusumah (Komisaris Utama | President Commissioner) Uly Yulianty Koswara (Komisaris | Commissioner)
Pihak Independen yang Hadir Independent Parties Present	Notaris Fernandia Fabiola, S.H.,M.Kn

Mata acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan Dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De - Charge*) Kepada Direksi Dan Dewan Komisaris;
2. Pengusulan dan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2024;
3. Pengusulan Dan Penetapan Kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Untuk Tahun Buku 2025;
4. Pengusulan dan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024;
5. Pengusulan Dan Penetapan Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025.

The agenda of the the Fiscal Year 2024 Annual GMS is as follows:

1. Approval of the Annual Report including ratification of the Company's Financial Statement accompanied by the granting of full repayment and release of responsibility (Volledig Acquit Et De - Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Proposing and Determining the Use of Profits for Financial Year of 2024;
3. Proposing and Reappointment of the Public Accounting Firm (KAP) for Financial Year of 2025;
4. Proposal and Determination of Award for the Performance ("Tantiem") of The Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year of 2024;
5. Proposal and Determination of Remuneration for the Board of Directors and The Board of Commissioners for Fiscal Year of 2025.

Berikut hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024:

The following is the Resolutions of the Fiscal Year 2024 Annual GMS:

Mata Acara Rapat Pertama
First Meeting Agenda

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat Pertama:	Resolutions on the First Meeting Agenda:	**Realisasi** Realization
Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de-charge*) kepada anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang: 1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk laporan keuangan) Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.	To approve the Annual Report, including the ratification of the Company's Financial Statements, and to grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the financial year ending 31 December 2024, provided that: 1. Such actions are reflected in the Company's Annual Report (including the Financial Statements) for the financial year ending 31 December 2024; 2. Such actions do not constitute criminal acts and/or violations of applicable laws and regulations.	Terealisasi pada tahun 2025. Realized in 2025.

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat Kedua:	Resolutions on the Second Meeting Agenda:	**Realisasi** Realization
Pemegang Saham menyetujui Usulan Penggunaan Laba Tahun Buku 2024 untuk: 1. Menyetujui pembagian Dividen PT Trans Yeong Maritime Tahun Buku 2024. Menetapkan penggunaan laba Tahun Buku 2024 sebesar Rp51.099.418.041 (80%% dari Laba Bersih). 2. Menyetujui Laba ditahan sebesar Rp12.774.854.551 (20% dari Laba Bersih)	The Shareholders approve the proposed appropriation of the Company's profit for the Financial Year 2024 as follows: 1. To approve the distribution of dividends of PT Trans Yeong Maritime for the Financial Year 2024, and to determine the appropriation of profit for the Financial Year 2024 in the amount of Rp51,099,418,041 (80% of Net Profit); 2. To approve retained earnings in the amount of Rp12,774,854,551 (20% of Net Profit).	Terealisasi pada tahun 2025. Realized in 2025.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda		
Hasil Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga:	Resolutions on the Third Meeting Agenda:	**Realisasi** Realization
Pemegang Saham menyetujui memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Auditor Independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan yang berlaku dengan ketentuan KAP yang ditunjuk telah dikonsultasikan/ dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Trans Kontinental.	The Shareholders approve to grant authority and delegate power to the Board of Commissioners to reappoint a Public Accounting Firm (KAP) as the Independent Auditor to audit the Company's Financial Statements for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025, including the determination of its professional fees in accordance with applicable regulations, provided that the appointed KAP has been priorly consulted and/or coordinated with PT Pertamina Trans Kontinental."	Terealisasi pada tahun 2025. Realized in 2025.
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda		
Hasil Keputusan Mata Acara Rapat Keempat:	Resolutions on the Fourth Meeting Agenda:	**Realisasi** Realization
Pemegang Saham menerima penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham terpisah.	The Shareholders approved that the performance-based remuneration (tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2024 Financial Year will be determined at a later date and resolved in a separate General Meeting of Shareholders.	Terealisasi pada tahun 2025. Realized in 2025.
Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda		
Hasil Keputusan Mata Acara Rapat Kelima:	Resolutions on the Fifth Meeting Agenda:	**Realisasi** Realization
Pemegang Saham menerima Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2025 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham terpisah.	The Shareholders approved that the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2025 Financial Year will be determined at a later date and resolved in a separate General Meeting of Shareholders.	Terealisasi pada tahun 2025. Realized in 2025.

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 telah disahkan dalam Akta No. 122 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Michael, S.H.,S.T.,M. Kn.,M.Th.

All resolutions of the Fiscal Year 2024 Annual GMOS have been ratified in Deed No.122 dated June 30, 2025 made in front of Notary Dr. Michael, S.H.,S.T.,M.Kn.,M.Th.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dijalankan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku serta memastikan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh.

The Board of Commissioners plays a strategic role in ensuring that the Company's management is carried out effectively, transparently, and in accordance with the principles of GCG. In performing their functions, the Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company's business activities and operations. In addition, the Board of Commissioners oversee the Company's compliance with applicable regulations and ensure the comprehensive implementation of risk management.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Pada akhir tahun 2025, jumlah Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak 2 (dua) orang, yakni sebagai berikut:

NUMBER, COMPOSITION, AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

As of the end of 2024, the Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) members, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Djohardi Angga Kusumah	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Notaris No.15 tanggal 28 Januari 2022 Notary Deed No.15 dated January 28, 2022	28 Desember 2021-28 Desember 2024 December 28, 2021-December 28, 2024
Uly Yulianty Koswara	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No.137 tanggal 10 April 2025 Notary Deed No.137 dated April 10, 2025	25 Maret 2025-31 Desember 2025 March 25, 2025-December 31, 2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has to oversee the implementation of the Company's strategy and also oversee the Board of Directors in the management of the Company. The Board of Commissioners is primarily responsible for the implementation of the principles of good corporate governance in the Company. In carrying out the duties, the Board of Commissioners will be proactive to effectively supervise and advise the Board of Directors to improve the Company's performance, take appropriate risks and consider the Company's business objectives in generating profits for shareholders and ensuring transparency and balanced in disclosing the Company's financial statements.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan. Rapat-rapat ini menjadi forum penting bagi Dewan Komisaris dalam memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi, meninjau inisiatif strategis, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan regulasi yang berlaku. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan sebanyak 8 kali rapat rapat gabungan bersama Direksi dalam rangka menyelaraskan arah strategis dan membahas isu-isu penting terkait operasional. Seluruh rapat didokumentasikan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disimpan sebagai dokumen resmi Perseroan. Agenda utama dalam setiap rapat secara garis besar membahas:

1. Kinerja Keuangan
2. Kinerja Operasional
3. Pengembangan Bisnis
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan
5. Kepatuhan terhadap regulasi

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan secara khusus.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Throughout 2025, the Board of Commissioners held regular meetings as part of their oversight function. These meetings served as an important forum for the Board of Commissioners to monitor and evaluate the performance of the Board of Directors, review strategic initiatives, and ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners' meetings were conducted in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations. During 2025, the Board of Commissioners held a total of 8 joint meetings with the Board of Directors to align strategic directions and discuss key operational issues. All meetings were documented in minutes signed by all attending members of the Board of Commissioners and archived as official Company records. The main agenda in each meeting generally included the following:

1. Financial Performance
2. Operational Performance
3. Business Development
4. Implementation of Corporate Governance
5. Compliance with regulation

TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, members of the Board of Commissioners did not participate in any special training.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki peran sentral dalam menjalankan pengelolaan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan secara profesional, efisien, dan berintegritas. Direksi bertanggung jawab atas kepemimpinan strategis, pengambilan keputusan operasional, serta pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan oleh RUPS dan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak atas nama Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan serta keberlanjutan usaha Perseroan. Direksi juga memastikan bahwa seluruh aspek operasional, keuangan, dan sumber daya manusia dikelola secara optimal. Direksi juga bertanggung jawab mengelola risiko usaha secara proaktif dan berkelanjutan.

The Board of Directors plays a central role in managing the Company's daily business operations professionally and efficiently in an integrity-driven manner. The Board of Directors is responsible for strategic leadership, operational decision-making, and the implementation of policies as determined by the GMS and in accordance with the directives of the Board of Commissioners.

In performing its duties, the Board of Directors acts on behalf of the Company in good faith and with full responsibility for the benefit and sustainability of the Company's business. The Board of Directors also ensure that all aspects regarding operations, finance, and human resources are managed optimally. Additionally, the Board of Directors is responsible for managing business risks proactively and sustainably.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2025

Pada akhir tahun 2025, jumlah Direksi Perseroan adalah sebanyak 1 orang, yakni sebagai berikut:

NUMBER, COMPOSITION, AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

As of the end of 2025, the Company's Board of Directors consisted of 1 member as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Akta Penunjukan** Appointment Deed	**Masa Jabatan** Terms of Office
Soleh Komarudin	Presiden Direktur President Director	Akta Notaris No.181 tanggal 04 Juli 2024 Notary Deed No.181 dated July 04, 2024	24 Juni 2024-31 Desember 2025 June 24, 2024-December 31, 2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah mengendalikan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan sehingga mampu mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Direktur Utama menjalankan fungsi koordinasi dibantu oleh Direktur lainnya (Direktur Operasi) dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. Dalam hal ini, mengingat saat ini Perseroan hanya memiliki Direktur Utama, maka tugas Direktur Operasi dalam menetapkan strategi operasional Perseroan dan mengawasi jalannya juga dilakukan oleh Direktur Utama.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to control the course of all the Company's business activities so that they are able to achieve their goals effectively and efficiently.

The President Director performs a coordinating function, assisted by another Director (Director of Operations) and is the final determinant of the Company's strategies and policies. Given that the Company currently only has a President Director, the Director of Operations' duties in establishing the Company's operational strategy and overseeing its implementation are also carried out by the President Director.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi menjadi elemen penting dalam menjaga efektivitas pengelolaan operasional Perseroan. Rapat diselenggarakan secara rutin sebagai wadah untuk membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, arah strategis, serta isu-isu penting lainnya. Direksi berkomitmen untuk menjaga koordinasi dan komunikasi yang erat antar sesama anggota maupun dengan jajaran manajemen lainnya, guna memastikan tercapainya target usaha Perseroan.

Rapat Direksi dilaksanakan dalam bentuk rapat internal dengan seluruh unit bisnis, maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, yang keduanya dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dalam pengambilan keputusan strategis. Sepanjang tahun 2024, Direksi secara konsisten menunjukkan keterlibatan aktif melalui penyelenggaraan sebanyak 8 kali rapat secara total, dengan kehadiran penuh seluruh anggota pada setiap kesempatan. Agenda utama yang dibahas dalam rapat-rapat tersebut mencakup:

1. Kinerja Keuangan;
2. Kinerja Operasional;
3. Pengembangan Bisnis;
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan;
5. Kepatuhan terhadap regulasi.

PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun 2025, anggota Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan secara khusus.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors meetings are a vital element in maintaining the effectiveness of the Company's operational management. These meetings are held regularly, serving as a platform to discuss the Company's financial and operational performance, strategic direction, and other important matters. The Board of Directors is committed to maintain a strong coordination and communication among its members as well as with other members of management to ensure the achievement of the Company's business objectives.

The Board of Directors holds both internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, conducted regularly to ensure alignment in strategic decision-making. Throughout 2024, the Board of Directors consistently demonstrated active engagement by holding a total of 8 meetings, with full attendance by all members at each session. The key agenda items discussed in these meetings included:

1. Financial Performance;
2. Operational Performance;
3. Business Development;
4. Implementation of Corporate Governance;
5. Compliance with regulation.

TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, members of the Board of Directors did not participate in any special training.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengacu kepada target *Key Performance Indicator* (KPI) yang dipertanggungjawabkan pada saat RUPS kepada pemegang saham. Berikut disampaikan realisasi KPI 2025:

The assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out according to the Key Performance Indicator (KPI) targets that are accounted for at the GMS to shareholders. The following is the KPI realization in 2025:

No	KPI	Perspektif BSC BSC Perspective	Unit Unit	Target KPI 2025 KPI Target for 2025	Polaritas Polarity	Bobot Sub (%) Weight of the Subs (%)	Bobot Total (%) Total Weight (%)	Target Target	Real Real	Pencapaian (%) Achievement	Nilai Values
A. Keuangan A. Financial											**16,50**
1	EBITDA EBITDA	Keuangan Financial	USD Juta USD Million	4,40	Max	5		4,40	5,48	110%	5,50
2	Laba Bersih Net Profit	Keuangan Financial	USD Juta USD Million	2,07	Max	5	15	2,07	3,08	110%	5,50
3	Laba Kotor Gross Profit	Keuangan Financial	USD Juta USD Million	4,23	Max	5		4,23	5,54	110%	5,50
B. Fokus Kepada Pelanggan B. Customer Focus											**37,30**
1	Persentase Kontrak MVSC Percentage of MVSC Contract	Pelanggan Customer	%	100	Min	12		100	100	100%	12,00
2	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Pelanggan Customer	Skala Likert Likert Scale	4,1	Max	12	35	4,1	5	110%	13,20
3	Penagihan Plutang Collection Period	Pelanggan Customer	Hari Days	45	Min	11		45	32,2	110%	12,10
C. Proses Internal C. Internal Process											**42,94**
1	HSE *Excellence*	Internal Process	%	100,0	Min	7		100	102	102%	7,14
2	*Operation Days*	Internal Process	Days	354	Max	12	40	354	362	110%	13,20
3	Pemenuhan *Services Marine Vessel's*	Internal Process	%	85	Max	6		85	96,58	110%	9,90
4	Pengukuran Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	Internal Process	%	100	Max	5		100	100	100%	5,00
5	Program *Strategic Initiative* TYM	Internal Process	%	100	Max	7		100	110	110%	7,70
D. Pembelajaran & Pertumbuhan D. Learning & Growth											**10,25**
1	Manajemen Risiko Risk Management	Pembelajaran & Pertumbuhan Learning & Growth	%	100	Max	5	10	100	100	100%	5,00
2	ESG & Dekarbonisasi ESG & Decarbonization	Pembelajaran & Pertumbuhan Learning & Growth	%	100	Max	5		100	105	105%	5,25
Subtotal							**100,00**				**106,99**
E. Batasan KPI E. Boundary KPI											**3,50**
1	Jumlah Kecelakaan Number of Accident (NoA)	Batasan Boundary	Kegiatan Event	0	Min			0	0	100%	0,00
2	Kepatuhan GCG GCG Compliance	Batasan Boundary	%	94,5	Max			94,5	100	100%	1,00
3	Optimalisasi Sinergi Pertamina Group Optimization of Synergy within the Pertamina Group	Batasan Boundary	%	100	Max			100	97	97%	0,00
4	Pengelolaan Risiko Risk Management	Batasan Boundary	%	100	Max			100	100	100%	1,00
5	Optimalisasi Biaya Cost Optimization	Batasan Boundary	USD Juta USD Million	25–36,5	Max			25–36,5	40,0	100%	1,50
6	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal Follow-Up on Internal & External Audit Results	Batasan Boundary	%	100	Max			100	100	100%	0,00
											109,99

Nilai Kinerja Keuangan Financial Performance		**RKAP 2024** **Nilai** | Values		**2025** **Teraudit** | Audited		**2025** **Target RKAP** RKAP Target	
		Nilai Values	**Bobot** Weight	**Nilai** Values	**Bobot** Weight	**Nilai** Values	**Bobot** Weight
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios							
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	%	33.81	15.00	32.99	15.00	19.69	15.00
Imbal Hasil Investasi Return On Investment	%	-	10.00	35.63	10.00	42.76	10.00
Margin Laba Operasi Operating Profit Margin (OPM)	%	42.40	5.00	37.45	5.00	25.89	5.00
Margin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	%	-	-	-	-	-	-
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios							
Rasio Kas Cash Ratio	%	94.00	5.00	129.29	5.00	190.00	5.00
Rasio Lancar Current Ratio	%	147.52	4.00	189.83	4.00	239.54	4.00
Rasio Aktivitas Activity Ratios							
Periode Penagihan Piutang Collection Period	Hari Days	27.73	4.00	29.16	4.00	29.89	4.00
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	Hari Days	-	-	-	-	-	-
Perputaran Jumlah Aset Total Asset Turnover	%	64.36	5.00	69.65	5.00	66.72	5.00
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio							
Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Equity to Total Asset	%	82.16	4.00	81.14	3.00	81.47	3.00
Kemampuan Membayar Bunga Time Interest Earned Ratio (TIER)	Kali Times	-	3.00	398.08	3.00	-	3.00
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio							
Penjualan terhadap Pertumbuhan Aset Sales to Total Asset Growth (TAG)	%	9.83	5.00	(7.24)	-	13.85	-
Pertumbuhan Laba Bersih Net Profit Growth (NPG)	%	(17.92)	-	(18.94)	-	(45.33)	-
Jumlah Nilai Kinerja Keuangan Total Values of Financial Performance		**60.00**		**54.00**		**51.00**	
JKK Setelah Diproporsionalkan JKK After Being Proportioned		**63.64**		**57.27**		**54.09**	
Klasifikasi Tingkat Kinerja Keuangan Classification of Financial Performance Level		**SEHAT** SOUND		**SEHAT** SOUND		**SEHAT** SOUND	

Nilai Kinerja Operasional Operational Performance Values		RKAP 2024		*Audited* 2025		RKAP 2025	
		Nilai Value	Bobot Weight	Nilai Value	Bobot Weight	Nilai Value	Bobot Weight
Jumlah hari komisi Commission days	%	105.00	10.00	110.00	10.00	100.00	10.00
K3L HSSE	%	105.00	10.00	107.00	10.00	100.00	10.00
Jumlah Nilai Kinerja Operasional Total Values of Financial Performance		**20.00** **SANGAT BAIK** EXCELLENT		**20.00** **SANGAT BAIK** EXCELLENT		**20.00** **SANGAT BAIK** EXCELLENT	

Nilai Kinerja Administrasi Administrative Performance Values	RKAP 2024		*Audited* 2025		RKAP 2025	
	Nilai Value	Bobot Weight	Nilai Value	Bobot Weight	Nilai Value	Bobot Weight
Laporan Keuangan Perusahaan Bulanan Monthly Financial Report						
Laporan Realisasi RKAP Triwulan Quarterly RKAP Realization Report	≤ 16 hari ≤ 16 days	2.00	**≤ 16 hari** ≤ 16 days	**2.00**	**≤ 16 hari** ≤ 16 days	**2.00**
Laporan Keuangan *Audited* Audit Financial Report	bulan 4 4th month	3.00	**bulan 5** 5th month	**4.00**	**bulan 5** 5th month	**4.00**
Rancangan RKAP RKAP Plan	bulan 5 5th month	4.00	**bulan 6** 6th month	**4.00**	**bulan 6** 6th month	**4.00**
Jumlah Nilai Kinerja Administrasi Total Value of Administrative Performance	**9.00** **TERTIB** ORDERLY		**10.00** **TERTIB** ORDERLY		**9.00** **TERTIB** ORDERLY	

Tingkat Kesehatan Anak Perusahaan Soundness Level of Subsidiaries	**92.64**	**87.27**	**83.09**
	AA	**AA**	**AA**
	SEHAT SOUND	**SEHAT** SOUND	**SEHAT** SOUND

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan terkait remunerasi, termasuk tunjangan dan fasilitas lainnya, ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Besaran remunerasi disesuaikan dengan kinerja Perseroan selama tahun berjalan serta kinerja individu yang dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Penyesuaian ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup honorarium (Dewan Komisaris), gaji (Direksi), serta berbagai tunjangan lainnya. Informasi lengkap mengenai besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 disampaikan dalam tabel berikut:

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association. The policies regarding remuneration, including allowances and other facilities, are determined by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

The amount of remuneration is adjusted based on the Company's performance during the year as well as the individual performance evaluated by the Board of Commissioners. This adjustment serves as a form of appreciation for the contributions and responsibilities in performing supervisory and managerial functions.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes honorarium (Board of Commissioners), salaries (Board of Directors), and various other allowances. Detailed information regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025 is presented in the following table:

Posisi Position	**Honorarium (Rp)**	**Gaji** Salary **(Rp)**	**Tunjangan** Allowance **(Rp)**	**Tunjangan PPH 21** PPH 21 Allowance
Dewan Komisaris Board of Commissioners	415.435.608	-	83.087.122	276.295.683
Direksi Board of Directors	-	898.895.760	660.000.000	563.137.988

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan efektif untuk memastikan pencapaian kinerja yang optimal, menjaga keberlangsungan usaha, serta memenuhi harapan para pemegang saham. Keberadaan sistem manajemen risiko memungkinkan Perseroan untuk secara proaktif mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan usaha. Pengelolaan risiko yang baik akan mendukung Perseroan untuk mengambil keputusan yang lebih bijak dan terukur, meningkatkan ketahanan terhadap perubahan lingkungan usaha, serta menjaga stabilitas operasional dan keuangan.

The Company implements a structured and effective risk management system to ensure the achievement of optimal performance, maintain business continuity, and fulfill the expectations of shareholders. The existence of this risk management system enables the Company to proactively identify, assess, monitor, and control potential risks that may hinder the achievement of business objectives. Effective risk management supports the Company in making wiser and more measured decisions, enhancing resilience to changes in the business environment, and maintaining operational and financial stability.

Berikut merupakan jenis-jenis risiko yang telah diidentifikasi dan berhasil dimitigasi dengan efektif oleh Perseroan pada tahun 2025:

The following are the types of risks that have been identified and effectively mitigated by the Company in 2025:

KETERANGAN DESCRIPTION	**JENIS RISIKO** RISK TYPES
Penjelasan Explanation	Tidak tercapainya target waktu pelaksanaan *docking* untuk tahun 2025 (4 *Tug Boat* dan 2 *Mooring Boat*) Failure to achieve the targeted docking schedule for 2025 (4 tugboats and 2 mooring boats).
Mitigasi Mitigation	• Membuat *schedule* pelaksanaan *docking*, membuat komitmen dengan pihak galangan terkait ketersediaan *docking space* • Melakukan koordinasi dengan pihak ketiga/Subkon untuk penambahan pekerja • Melakukan koordinasi dan komunikasi serta monitoring pekerjaan pihak galangan • Developed a docking schedule and establish commitments with shipyards regarding the availability of docking space • Coordinated with third parties/subcontractors to increase manpower • Conducted coordination, communication, and monitoring of shipyard work
KETERANGAN DESCRIPTION	**JENIS RISIKO** RISK TYPES
Penjelasan Explanation	Potensi penurunan nilai *charter rate*/hari kapal saat jangka waktu kontrak MVSC habis di bulan Juli 2025 Potential decline in vessel charter rates per day upon the expiration of the MVSC contract period in July 2025
Mitigasi Mitigation	Melakukan koordinasi dan komunikasi yang intens dengan pihak pelanggan Maintain intensive coordination and communication with customers

PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi memegang peran penting dalam memastikan sistem manajemen risiko diimplementasikan secara efektif di seluruh tingkatan organisasi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertugas untuk menilai dan memberikan masukan atas kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan oleh Direksi.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors play a crucial role in ensuring that the risk management system is implemented effectively at all levels of the organization. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is responsible for evaluating and providing input on the risk management policies of the Board of Directors.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan menyeluruh. Direksi memastikan bahwa identifikasi, evaluasi, dan mitigasi terhadap berbagai potensi risiko dapat dilakukan secara berkesinambungan dan terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan.

Kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengelolaan risiko menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan daya saing, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

TELAAH ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan penilaian tingkat efektivitas pelaksanaan manajemen risiko secara internal. Penilaian dilakukan terhadap proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko secara keseluruhan. Bila dilihat dari pencapaian kinerja keuangan yang positif dan pencapaian dibandingkan target, maka dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen risiko pada tahun 2025 telah berjalan dengan optimal.

Dewan Komisaris dan Direksi juga memandang bahwa pelaksanaan manajemen risiko dengan sistem yang diterapkan sejauh ini selama tahun 2025 telah berjalan efektif dalam mengendalikan risiko-risiko yang dapat memengaruhi jalannya usaha. Jenis risiko yang dihadapi Perseroan beserta upaya-upaya mitigasinya juga telah dilaksanakan dengan optimal dan dipastikan sesuai dengan situasi internal dan eksternal yang tengah berjalan.

The Board of Directors holds full responsibility for designing, developing, and implementing a structured and comprehensive risk management system. The Board of Directors ensure that the identification, evaluation, and mitigation of various potential risks are carried out continuously and integrated into the decision-making process.

Close collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors in risk management serves as a vital foundation for maintaining business continuity, enhancing competitiveness, and delivering added value to shareholders and other stakeholders.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2025, the Company conducted an internal assessment of the effectiveness of its risk management implementation. The assessment covered the overall processes of risk identification, evaluation, and mitigation. Based on the positive financial performance and the achievement of targets, it can be concluded that the risk management system in 2025 operated optimally.

The Board of Commissioners and the Board of Directors also view that the implementation of risk management throughout 2025 has been effective in controlling risks that may affect the Company's business operations. The types of risks faced by the Company, along with the mitigation measures, have been implemented optimally and ensured to be aligned with the prevailing internal and external conditions.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Perseroan menetapkan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan melalui RUPS dengan rekomendasi Dewan Komisaris. Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan menjadi auditor eksternal yang independen dan profesional untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Menurut opini KAP, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company appointed a public accountant to audit the Financial Statements through the GMS with the recommendation of the Board of Commissioners. Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Associates has become the independent and professional external auditor to audit the Company's Financial Statements from January 1 to December 31, 2025.

According to the KAP, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and as of December 31, 2025, and the financial performance and cash flows for the year ended on the specified date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan di dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Kode Etik disusun sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, serta untuk menciptakan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan etika dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Kode Etik ini secara garis besar mencakup ketentuan mengenai etika kerja, hubungan antarkaryawan, hubungan dengan pemangku kepentingan, hingga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Kode Etik menjadi penting sehingga Perseroan selalu berupaya untuk menegakkannya di antara seluruh insan. Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik kepada seluruh tingkat organisasi melalui berbagai media komunikasi, pelatihan, serta program orientasi bagi karyawan baru. Dengan demikian, diharapkan seluruh pihak di dalam Perseroan dapat memahami, mematuhi, dan menjalankan Kode Etik secara konsisten dalam setiap aktivitasnya.

The Company has established a Code of Conduct as a behavioral guideline applicable to all individuals within the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Code of Conduct is formulated as part of the Company's commitment to implement the principles of GCG, and to foster a work culture that upholds integrity, professionalism, and ethics in every aspect of the Company's operations.

The Code of Conduct broadly covers provisions related to work ethics, employee relations, relationships with stakeholders, and compliance with prevailing laws and regulations.

The implementation of the Code of Conduct is essential, and the Company continuously strives to uphold it among all personnel. The Company has been conducting routine socialization and internalization of the Code of Conduct across all levels of the organization through various communication channels, training programs, and orientation sessions for new employees. This is intended to ensure that all individuals within the Company understand, comply with, and consistently apply the Code of Conduct in their daily activities.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
PROCUREMENT POLICY

Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada PRO-FIN-IMS-009.

Kebijakan ini menjadi pedoman dalam menjalankan proses pengadaan barang dan jasa secara akuntabel dan transparan. Penerapan pengadaan yang sesuai Peraturan Perusahaan menjadi penting untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, mencegah praktik kecurangan (*fraud*), dan memastikan pengadaan dilakukan untuk kepentingan Perseroan.

The Company has a policy concerning the procurement of goods and services of PRO-FIN-IMS-009.

This policy serves as a guideline for conducting the procurement process for goods and services in an accountable and transparent manner. The procurement implemented in accordance with Company Regulations is essential to prevent conflicts of interest, avoid fraudulent practices, and ensure that procurement activities are carried out in the best interests of the Company.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LEGAL DISPUTES AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama tahun 2025, Perseroan, serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha.

Throughout 2025, the Company, along with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners did not face any lawsuits or cases at a judiciary that had a material impact on the Company's business.

KEPATUHAN TERHADAP PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMPLIANCE TO CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara profesional, transparan, serta berorientasi pada keberlanjutan usaha jangka panjang. Upaya tersebut diwujudkan melalui konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman dan dasar membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga mendorong terciptanya budaya tata kelola yang kuat di seluruh tingkat organisasi dengan menanamkan nilai-nilai integritas, etika bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to implementing the principles of GCG to ensure that all business activities are carried out in a professional and transparent manner, while also being oriented toward long-term business sustainability. This commitment is realized through the consistent application of GCG principles as guidelines and as a foundation for building harmonious and sustainable relationships with stakeholders.

In addition, the Company also promotes the creation of a strong governance culture across all levels of the organization by instilling the values of integrity, business ethics, and compliance with applicable laws and regulations.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan terus memperkuat praktik bisnis yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

The Company continues to strengthen responsible business practices to ensure that all business activities are not only focused on economic performance but also deliver positive impacts on the environment and society.



KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
COMMITMENT TO SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Bergerak di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut yang berfokus untuk mendukung operasi kapal tanker LNG dan kondensat di terminal khusus PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan operasional yang aman. Selain itu, sesuai dengan manfaat gas LNG yang besar bagi kehidupan masyarakat, Perseroan juga berupaya untuk dapat memberikan manfaat bagi para warga yang tinggal di sekitar area operasional di Jakarta Utara (*Head Office*) dan Sulawesi Tengah (*Site Office*).

Operating in the seaport sector, with a focus on supporting the operations of LNG and condensate vessel operation at the dedicated terminal of PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), the Company is responsible for ensuring safe operations. In addition, considering the significant benefits of LNG gas for society, the Company also strives to deliver positive impacts for communities living around its operational areas in North Jakarta (Head Office) and Central Sulawesi (Site Office).

Inisiatif untuk berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan terutama dilakukan melalui penerapan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang mencakup 3 (tiga) aspek penting yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Kontribusi Sosial, serta Upaya Pelestarian Lingkungan. Inisiatif ini telah disesuaikan dengan bidang usaha Perseroan yang khusus.

Initiatives to contribute to society and the environment are primarily carried out through the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which covers 3 (three) key aspects: Occupational Health and Safety (OHS), Social Contributions, and Environmental Preservation Efforts. These initiatives have been designed in accordance with the Company's specific line of business.

Realisasi terhadap ketiga aspek tersebut tercermin dari operasional yang aman, terlihat dari pencapaian *operation days* kapal. Pencapaian ini memastikan komitmen sosial terhadap karyawan telah terpenuhi. Perseroan melakukan program-program TJSL untuk masyarakat sekitar secara rutin setiap tahunnya. Terkait dengan lingkungan, Perseroan mematuhi semua regulasi operasional kapal yang efisien dalam penggunaan energi, serta aman dalam pembuangan limbah agar tidak mencemari lingkungan.

The realization of these three aspects is reflected in safe operational performance, as demonstrated by the achievement of vessel operation days. This achievement indicates that the Company's social commitment to its employees has been fulfilled. The Company also regularly implements TJSL programs for surrounding communities every year. With regard to environmental aspects, the Company complies with all regulations related to efficient vessel operations in terms of energy use, as well as safe waste disposal practices to prevent environmental pollution.

Melalui integrasi ketiga aspek tersebut, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through the integration of these three aspects, the Company continues to strengthen its commitment to creating sustainable shared value for all stakeholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA MASYARAKAT
SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY

Perhatian Perseroan terhadap masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan program sosial yang mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pelaksanaan program sosial Perseroan berfokus untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The Company's concern for the community is manifested through the implementation of social programs in accordance with the provisions of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company's social programs are focused on providing direct impact to communities surrounding its operational areas.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program di bidang sosial, keagamaan, dan pendidikan. Program-program tersebut dilaksanakan sesuai dengan hasil interaksi dengan masyarakat untuk mengatasi isu sosial dan memenuhi kebutuhan mereka pada saat itu.

Throughout 2025, the Company implemented various programs in the social, religious, and education sectors. These programs were carried out in accordance with the results of interactions with the community to address social issues and meet their needs at the time.

Total biaya yang dialokasikan Perseroan untuk pelaksanaan kegiatan sosial masyarakat pada tahun 2025 adalah sebesar Rp81 juta dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

The total budget spent by the Company for community social activities in 2025 amounted to Rp81 million with the following activity details:

Kegiatan Activities	**Biaya Kegiatan (dalam jutaan Rupiah)** Cost of Activities (in millions of rupiah)
Perwira Pertamina Peduli: Dana Sumbangan CSR - Sebaran 4.0 Pertamina Tahun 2025 Pertamina Care Officers: CSR Donation Fund – Distribution 4.0 Pertamina 2025	8.000.000
Badan Dakwah Islam (BDI) PTK: Partisipasi Pembelian Hewan Qurban Idul Adha Tahun Islamic Da'wah Board (BDI) PTK: Participation in the Purchase of Qurban Animals for Eid al-Adha	35.000.000
Pertanggungjawaban UMK Terkait dengan Qurban Idul Adha Tahun 2025 di SO Accountability of MSEs Related to the Eid al-Adha Qurban in 2025 at the SO	28.000.000
Partisipasi Renovasi Masjid Ba'abul Khair di Desa Uso Kecamatan Batui, Sulawesi Tengah Participation for the Renovation of Ba'abul Khair Mosque at Uso Village, Batui District, Central Sulawesi	5.000.000
Partisipasi Renovasi Masjid Nurul Akbar di Desa Luwuk Timur Participation for the Renovation of Nurul Akbar Mosque at Luwuk Timur Village	5.000.000

Kegiatan sosial bagi masyarakat sekitar area operasi membawa dampak secara tidak langsung terhadap kelancaran operasi Perseroan. Tidak terdapat isu material dari masyarakat sekitar terkait operasi Perseroan yang dapat mengganggu kelancaran usaha pada tahun 2025.

The implementation of social programs for communities surrounding the Company's operational areas has contributed indirectly to the Company's smooth operation. In 2025, there were no material issues or disruptions reported from the local communities that could potentially impact the Company's operations.

Hubungan baik yang telah terjalin dengan masyarakat, membuat Perseroan berkomitmen untuk terus membina dan memperkuat hubungan ini. Perseroan akan terus memperhatikan kebutuhan masyarakat dan menjalankan aktivitas operasi yang bertanggung jawab.

The strong relationship that has been established with the community has encouraged the Company to remain committed to maintaining and strengthening this relationship. The Company will continue to pay attention to the needs of the community while conducting its operational activities in a responsible manner.

DOKUMENTASI KEGIATAN TJSL PERSEROAN DI 2025
DOCUMENTATION OF THE COMPANY'S CSR ACTIVITIES IN 2025



1 **Perwira Pertamina Peduli: Dana Sumbangan CSR**
Pertamina Care Officers: CSR Donation Fund

2 **Partisipasi Pembelian Hewan Qurban Idul Adha**
Participation in the Purchase of Qurban Animals for Eid al-Adha

3 **Pertanggungjawaban UMK Terkait dengan Qurban Idul Adha Tahun**
Accountability of MSEs Related to the Eid al-Adha Qurban in 2025

4 **Renovasi Masjid Nurul Akbar di Desa Luwuk Timur**
Renovation of Nurul Akbar Mosque at Luwuk Timur Village

Kegiatan sosial bagi masyarakat sekitar area operasi membawa dampak secara tidak langsung terhadap kelancaran operasi Perseroan. Tidak terdapat isu material dari masyarakat sekitar terkait operasi Perseroan yang dapat mengganggu kelancaran usaha pada tahun 2025.

Hubungan baik yang telah terjalin dengan masyarakat, membuat Perseroan berkomitmen untuk terus membina dan memperkuat hubungan ini. Perseroan akan terus memperhatikan kebutuhan masyarakat dan menjalankan aktivitas operasi yang bertanggung jawab.

The implementation of social programs for communities surrounding the Company's operational areas has contributed indirectly to the Company's smooth operation. In 2025, there were no material issues or disruptions reported from the local communities that could potentially impact the Company's operations.

The strong relationship that has been established with the community has encouraged the Company to remain committed to maintaining and strengthening this relationship. The Company will continue to pay attention to the needs of the community while conducting its operational activities in a responsible manner.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Beroperasi di sektor maritim membuat Perseroan menyadari tanggung jawab yang unik dalam menjaga kelestarian wilayah laut dan pesisir, serta lingkungan secara keseluruhan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kehadirannya meninggalkan jejak karbon seminimal mungkin dan menjalankan operasional secara berkelanjutan melalui beberapa aspek secara berkesinambungan. Secara umum, inisiatif tersebut adalah sebagai berikut:

- Efisiensi Operasional: Meningkatkan perencanaan rute dan teknik manuver untuk meminimalkan penggunaan bahan bakar selama kegiatan operasional kapal, sehingga dapat mengurangi emisi.
- Perawatan dan Pembaruan Armada: Memastikan kapal-kapal operasional Perseroan selalu dalam kondisi baik untuk beroperasi secara efisien dan mengurangi emisi karbon.
- Manajemen Limbah Preventif: Menerapkan prosedur pembuangan limbah secara ketat sesuai dengan regulasi industri, dengan perhatian khusus terhadap pengelolaan limbah (cair dan padat), minyak, serta limbah bahan berbahaya lainnya.
- Pelatihan Kesadaran Lingkungan: Memberikan pelatihan rutin kepada kru kapal guna menanamkan praktik terbaik dalam perlindungan lingkungan, khususnya dalam pencegahan tumpahan minyak, pengelolaan limbah, dan penanganan bahan berbahaya.

Dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari, kapal-kapal Perseroan dapat beroperasi optimal dengan kinerja *operation days* penuh sepanjang tahun tanpa adanya isu material terkait lingkungan di 2025.

Engaging in maritime operations allow the Company to recognize the unique responsibility in preserving the marine and coastal areas and generally the environment as a whole. The Company is committed to ensuring that its presence leaves as minimal a carbon footprint as possible and that its operations are carried out sustainably through several aspects on an ongoing basis. In general, these initiatives include the following:

- Operational Efficiency: Improving route planning and maneuvering techniques to minimize fuel use during vessel operation, thus reducing emissions.
- Fleet Maintenance and Upgrades: Ensuring the Company's operational ships are well-maintained to operate efficiently and reduce carbon emission.
- Preventive Waste Management: Strict implementation of waste disposal procedures in compliance with industry regulations, with special attention to handling waste (fluid and solid), oil and other hazardous waste.
- Environmental Awareness Training: Providing our crew with regular training to instill environmental best practices, particularly in oil spill prevention, waste management, and handling of hazardous materials.

By taking environmental aspects into consideration in its daily operational activities, the Company's vessels were able to operate optimally with full operation days performance throughout the year, without any material environmental issues reported in 2025.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (HSE)

Perseroan berkomitmen kuat untuk menjalankan operasional dengan mengedepankan perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi seluruh pekerja. Dalam industri maritim, khususnya dalam operasional kapal untuk mendukung transportasi LNG yang memiliki risiko inheren, penerapan standar K3 yang tinggi menjadi elemen krusial demi menjamin keselamatan personel, keamanan aset, serta kelancaran operasional secara keseluruhan.

Perseroan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan melakukan pengembangan menyeluruh yang mencakup kepemimpinan efektif dan penerapan standar keselamatan bertaraf internasional (*world class safety*). Langkah-langkah ini dijalankan baik secara internal maupun eksternal.

Inisiatif internal mencakup penyediaan alat-alat keamanan standar untuk operasional. Perseroan melakukan pelatihan berkala (*refreshment*) penggunaan alat dan perawatan alat untuk memastikan kesiapan alat dan para pekerja. Inisiatif internal berpadu dengan inisiatif eksternal melalui kepatuhan terhadap sistem pelaporan. Perseroan juga terbuka apabila diperlukan investigasi dari pihak ketiga apabila terdapat insiden. Perseroan juga senantiasa memperbarui informasi terkait regulasi dan update standar industri. Seluruh inisiatif tersebut juga didukung oleh pelatihan dan sertifikasi eksternal yang memang diperlukan untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi bahaya secara proaktif.

Kinerja K3 yang unggul bukan hanya mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan, namun juga menjadi fondasi utama bagi kelangsungan dan kelancaran kegiatan maritim Perseroan. Dalam konteks penanganan kapal LNG, standar keselamatan yang tinggi sangat penting untuk mencegah insiden yang dapat berdampak besar terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

The Company is strongly committed to conducting its operations with a primary focus on protecting occupational health and safety (OHS) of all employees. In the maritime industry, especially in vessel operations that support LNG transportation, which inherently carries high risks, the implementation of high OHS standards is crucial to ensure the safety of personnel, asset security, and overall operational continuity.

The Company fosters a safe and healthy working environment through comprehensive development efforts, which include effective leadership and the adoption of world-class safety standards. These efforts are implemented both internally and externally.

Internal initiatives include the provision of standard safety equipment for operational activities. The Company conducts regular refreshment training on the use and maintenance of equipment to ensure both the readiness of the equipment and the preparedness of workers. These internal initiatives are complemented by external initiatives through compliance with obligatory reporting systems. The Company is also open to third-party investigation if required in the event of an incident. In addition, the Company continuously updates information related to regulations and industry standards. All of these initiatives are further supported by external training and certifications, which are necessary to proactively identify and mitigate potential hazards.

Strong OHS performance not only reflects regulatory compliance but also serves as a fundamental pillar for the Company's maritime operations. In the context of handling LNG vessels, maintaining high safety standards is essential to prevent incidents that could significantly impact the environment and surrounding communities.

Berikut disampaikan kinerja K3 Perseroan pada tahun 2025:

The following outlines the Company's OHS performance in 2025:

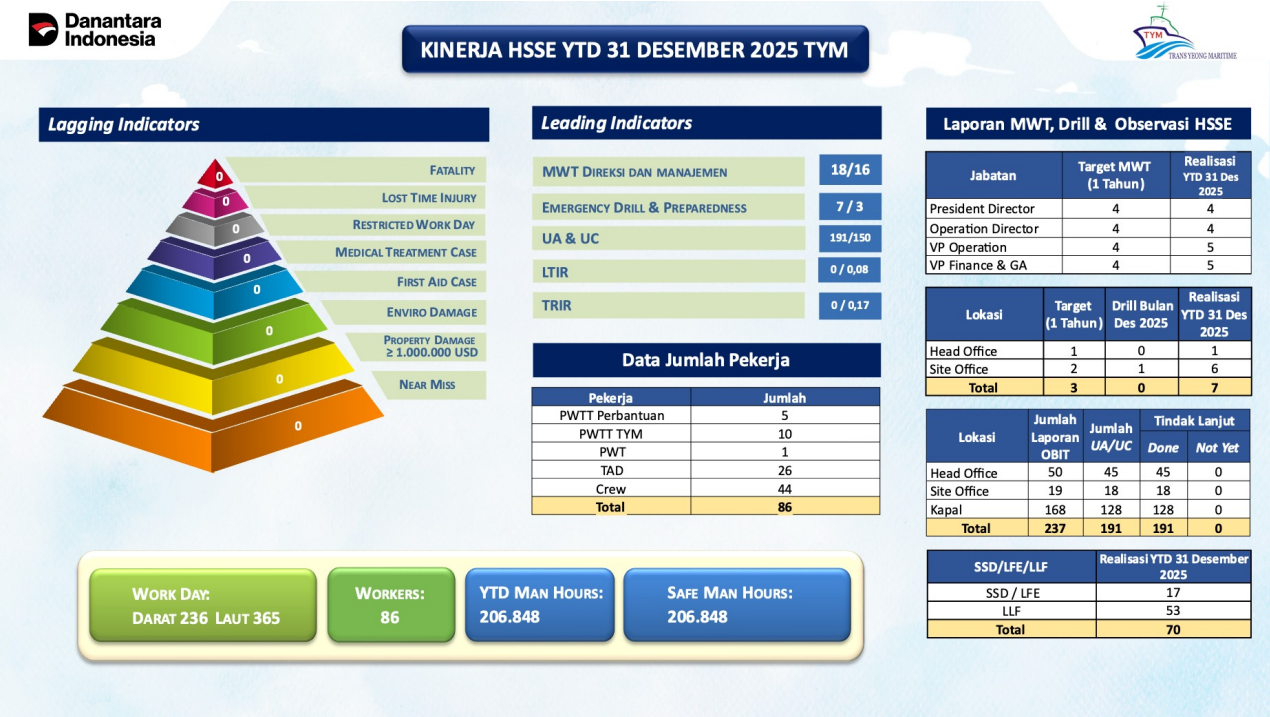

HSSE *Performance*

QHSSE *Performance*	Pencapaian YTD 31 Desember 2025	*Allowable/Tolerance/* Target 2025
Safe Man Hours	206.848	-
Manhours ytd 2025	206.848	-
LTIR	0	0,08
TRIR	0	0,17
OBIT *Card* (Jumlah Laporan Observasi)	191	150

Laporan Keuangan
Financial Report



TYM

TRANS YEONG MARITIME



PT TRANS YEONG MARITIME

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025/
31 DECEMBER 2025

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING

PT TRANS YEONG MARITIME

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Soleh Komarudin
Alamat	:	Jl. Yos Sudarso, Kav. 32-34 Tanjung Priok Jakarta Utara 14320
Telepon	:	021 - 6530 7032
Jabatan	:	Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trans Yeong Maritime ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Name	:	*Soleh Komarudin*
Address	:	*Jl. Yos Sudarso, Kav. 32-34* *Tanjung Priok* *Jakarta Utara 14320*
Telephone	:	*021 – 6530 7032*
Position	:	*President Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Trans Yeong Maritime (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*

   b. *The Company's financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus, this statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 13 Maret/*March* 2026



Soleh Komarudin
Direktur Utama/*President Director*

PT Trans Yeong Maritime
Area Pertamina Trans Kontinental
Gedung Kontinental 2nd Floor
Jl. Yos Sudarso No. 034,
Rawabadak Utara, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14320

Laporan/*Report* No. 00343/2.1457/AU.1/06/0243-2/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang saham

PT Trans Yeong Maritime

Independent auditors' report
To the Shareholders of

PT Trans Yeong Maritime

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trans Yeong Maritime ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Trans Yeong Maritime (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Jakarta,
13 Maret/*March* 2026

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0243

Trans Yeong Maritime
00343/2.1457/AU.1/06/0243-2/1/III/2026

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 18	37,578	23,220	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	5	14,241	13,164	*Third parties -*
Aset kontrak – pihak berelasi		2,863	857	*Contract assets – related party*
Aset lancar lain-lain		491	581	*Other current assets*
Pajak dibayar dimuka	9a	-	290	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar		**55,173**	**38,112**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	6	202,102	109,558	*Fixed assets*
Aset hak-guna	10a	-	99,312	*Right-of-use assets*
Jumlah aset tidak lancar		**202,102**	**208,870**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**257,275**	**246,982**	***TOTAL ASSETS***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	7	1,764	1,284	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7, 18	4,143	766	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	8	18,266	13,099	*Accrued expenses*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	9b	2,370	1,562	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	9b	2,522	734	*Other taxes -*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**29,065**	**17,445**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pasca kerja		386	180	*Post-employment benefit obligations*
Liabilitas pajak tangguhan	9d	19,082	21,507	*Deferred tax liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**19,468**	**21,687**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**48,533**	**39,132**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 10.000 saham dengan nilai nominal AS$1.000 atau Rp11.781.000 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 5.800 saham	11	68,330	68,330	*Share capital - authorised, 10,000 shares with par value of US$1,000 or Rp11,781,000 per share, authorised, issued and fully paid 5,800 shares*
Rugi komprehensif lainnya		(66)	(282)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	12	15,862	15,862	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		124,616	123,940	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS		**208,742**	**207,850**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**257,275**	**246,982**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Pendapatan	14, 18	178,388	184,618	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	15, 18	(87,018)	(77,795)	*Cost of revenue*
Laba bruto		**91,370**	**106,823**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	16	(24,568)	(20,851)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan		796	134	*Finance income*
Biaya keuangan	17, 18	(230)	(2,277)	*Finance costs*
Beban lain-lain, bersih		(366)	(1,154)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan		**67,002**	**82,675**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	9c	(15,227)	(18,801)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**51,775**	**63,874**	***Profit for the year***
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain				***Other comprehensive income/(loss)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to the profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		277	(27)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait		(61)	6	*Related income tax*
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		**216**	**(21)**	***Total other comprehensive income/(loss)***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**51,991**	**63,853**	***Total comprehensive income for the year***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		(Rugi)/ penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive (loss)/income*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 1 Januari 2024		**68,330**	**15,862**	**108,566**	**(261)**	**192,497**	***Balance as at 1 January 2024***
Dividen	13	-	-	(48,500)	-	(48,500)	*Dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	63,874	-	63,874	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih setelah pajak		-	-	-	(21)	(21)	*Remeasurement of defined benefit obligations, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	63,874	(21)	63,853	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**68,330**	**15,862**	**123,940**	**(282)**	**207,850**	***Balance as at 31 December 2024***
Dividen	13	-	-	(51,099)	-	(51,099)	*Dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	51,775	-	51,775	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih setelah pajak		-	-	-	216	216	*Remeasurement of defined benefit obligations, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	51,775	216	51,991	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025		**68,330**	**15,862**	**124,616**	**(66)**	**208,742**	***Balance as at 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 4 *Schedule*

CATATAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		175,305	190,067	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(76,080)	(84,371)	*Payments to suppliers, employees and others*
Pembayaran biaya keuangan	17, 18	(230)	(2,277)	*Payments of finance costs*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		796	134	*Receipts from finance income*
Pembayaran atas pajak penghasilan badan		(16,799)	(16,368)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**82,992**	**87,185**	***Net cash provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	6	(17,882)	(2,355)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(17,882)**	**(2,355)**	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen tunai	13	(51,099)	(48,500)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	10b	-	(22,145)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman jangka panjang		-	(22,145)	*Repayments of long-term borrowings*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(51,099)**	**(92,790)**	***Net cash used in financing activities***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		347	(31)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		**14,358**	**(7,991)**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	**23,220**	**31,211**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	**37,578**	**23,220**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM / *1. GENERAL INFORMATION*

a. Pendirian dan informasi umum / *a. Establishment and general information*

PT Trans Yeong Maritime ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 September 2014 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26189.40.10.2014 tanggal 23 September 2014 dan telah diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 93 tanggal 23 September 2014. Perusahaan merupakan ventura bersama antara PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") dan Tong Yeong Tug Co., Ltd ("TYT").

PT Trans Yeong Maritime (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 41 dated 16 September 2014 of Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-26189.40.10.2014 dated 23 September 2014 and was published in State Gazette No. 93 on 23 September 2014. The Company is a joint venture between PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") and Tong Yeong Tug Co., Ltd ("TYT").

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 181 tanggal 4 Juli 2024 dari Notaris Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0137190.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 9 Juli 2024.

The latest Company's Article of Association amendment made based on Notarial Deed No. 181 dated 4 July 2024 of Notary Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, regarding change in composition of the Board of Commissioners and Directors. This amendment has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0137190.AH.01.11 Year 2024 dated 9 July 2024.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of seaport services.

Perusahaan beralamat di Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistik Armada Perkapalan, Jl. Yos Sudarso Kav. 205, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

The Company's office is located at Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistik Armada Perkapalan Building, Jl. Yos Sudarso Kav. 205, Tanjung Priok, North Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi pada bulan Mei 2015.

The Company started its operations in May 2015.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan / *b. Board of Commissioners, Directors and Employees*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors composition as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Djohardi Angga Kusumah	Djohardi Angga Kusumah	*President Commissioner*
Komisaris	Uly Rachmawati	Oky Karyanto	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Soleh Komarudin	Soleh Komarudin	*President Director*
Direktur Operasi	Ahmad Kudus*	Ahmad Kudus	*Operational Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 10 karyawan tetap (2024: 8 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As at 31 December 2025, the Company has 10 permanent employees (2024: 8 permanent employees) (unaudited).

*Masa jabatan Direktur Operasi telah berakhir pada 4 Oktober 2025 dan hingga 31 Desember 2025 belum terdapat penggantinya.

**The term of the Operational Director ended on 4 October 2025, and as of 31 December 2025, no replacement has been appointed.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian atas laporan keuangan

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2026.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Completion of the financial statements

These financial statements were authorised for accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 13 March 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan juga disusun atas dasar konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa akun beban telah disajikan secara terpisah.

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts that have been prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies. The financial statements have also been prepared on the basis of the accrual concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several accounts of expenses have been presented separately.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang kritikal. Hal tersebut juga mengharuskan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Revisi dan amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif sejak tahun buku yang dimulai 1 Januari 2026, namun penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan Perusahan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)*

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Company to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

On 1 January 2025, the Company adopted several new, amended and improved standards and interpretations that became effective on that date as follows:

- *SFAS 117 "Insurance Contracts";*
- *Amendment of SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

The revision and amandment to accounting standard issued, but only effective for the period year beginning 1 January 2026, but early adaption is permitted:

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments";*
- *Amendments to SFAS 109 and SFAS 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Company's financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang terdapat dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Foreign currency translations

(i) Functional and presentation currency

Account included in the financial statements of each of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by the Bank of Indonesia, were as follows:

	2025	**2024**	
Rupiah per Dolar AS (nilai penuh)	16,720	16,157	*Indonesian Rupiah equivalent to ("US$") 1 (full amount)*
Rupiah per Won Korea (nilai penuh)	11.61	10.98	*Indonesian Rupiah equivalent to ("KRW") 1 (full amount)*

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari saat ditempatkan.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks with original maturities of three months or less at the time of placement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan pihak berelasi (termasuk di dalamnya transaksi dan saldo dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian. Lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

f. Aset kontrak

Aset kontrak merupakan jumlah pendapatan yang belum ditagihkan pada akhir periode pelaporan keuangan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan.

Aset kontrak menunjukkan bahwa Perusahaan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelanggan sebelum pelanggan melakukan pembayaran atau pembayaran telah jatuh tempo.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosures".

The significant transactions and balances of the Company with related parties (including transactions and balances with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities) are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less loss allowance. See Note 2m for accounting policies related to impairment of receivables.

f. Contract assets

Contract assets represent the unbilled amounts at the end of the financial reporting period in respect of services performed.

Contract assets represent that the Company has performed the obligation to a customer before the customer has paid the consideration or payment is due.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kapal milik Perusahaan mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap 3 tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal.

Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kapal	20	*Vessels*
Aset pengedokan	3	*Docking assets*

Nilai sisa aset, masa manfaat aset, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

g. Fixed assets

Fixed assets are initially stated at the cost of acquisition less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Cost of acquisition includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The Company's vessels generally dock every 3 years and the docking costs are capitalised to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels.

The capitalised costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements or are recorded as deferred docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortised over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognised and charged to current year profit or loss.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Fixed assets** (continued)*

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the profit or loss and in the period which the asset is derecognised.

The costs of the construction of vessels are capitalised as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's Fair Value Less Cost to Sell ("FVLCTS") and Value in Use ("VIU"). Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets group of assets. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Leases

The Company as lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right only if it has the rights to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is being used is predetermined, and:*
  1. *The Company has the right to operate the asset; or*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Leases *(continued)*

The Company as lessee *(continued)*

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses borrowing rate as the interest rate.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease payments that are included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentives that are receivable;*
- *Variable lease payments that depend upon an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts that are expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for the early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek dan yang aset pendasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Leases *(continued)*

The Company as lessee *(continued)*

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modifications

The Company accounts for a lease modifications as a separate lease if both:

- *Modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Leases** (continued)*

***The Company as lessee** (continued)*

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

k. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak. Penghasilan pajak tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

l. Instrumen keuangan

Instrumen aset

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Taxation *(continued)*

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, for all temporary differences arising from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

l. Financial instruments

Asset instrument

Classification

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *Financial assets measured at amortised cost; and*
- *Financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen aset (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak. Aset keuangan dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya-biaya transaksi yang terjadi, jika ada. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Pengukuran

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen utang

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh temponya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Financial instruments *(continued)*

Asset instrument *(continued)*

As at 31 December 2025, the Company only had financial assets to be measured at amortised cost, which consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and contract assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The Company's financial assets are recognised initially at fair value, plus transaction costs incurred, if any. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Recognition and derecognition

A financial asset is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets.

Measurement

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Debt instrument

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:
- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL).*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 31 December 2025, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which consisted of trade payables, and accruals. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

m. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh saldo piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis perkiraan masa depan. Untuk aset keuangan selain piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Perusahaan menilai dengan basis perkiraan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Financial instruments *(continued)*

Debt instrument *(continued)*

After initial recognition, which is at fair value, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

m. Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") for all trade receivables and contract assets without significant financing component which uses a lifetime ECL allowance on a forward-looking basis. For financial assets other than trade receivables and contract assets without significant financing components, the Company applies the general model to measure ECL.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur aset keuangan dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kas di bank juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

n. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

o. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diukur berdasarkan harga kontrak, bersih dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN), retur, rabat, dan diskon.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Sewa kapal

Pendapatan dari jasa penyewaan kapal diakui dalam laba rugi sepanjang waktu jasa sewa kepada pelanggan dengan ukuran berbasis waktu.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Impairment of financial assets** (continued)*

At each reporting date, the Company assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factors, and that is indicative of credit risk having significantly increased since initial recognition.

Cash in banks are also subject to impairment requirements of SFAS 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and to estimate the losses arising on default.

n. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

o. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared.

p. Revenues and expenses recognition

Revenues

Revenue from sale of goods and services are measured based on the contract price, net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Vessel charter

Revenue from vessel charter is recognised in the profit or loss over time over the rental service period to the customer using time based measure.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan

Kegiatan tambat

Pendapatan dari jasa kegiatan tambat diakui dalam laba rugi sepanjang waktu jasa tambat kepada pelanggan dengan ukuran berbasis waktu.

Jasa kepelabuhanan

Pendapatan dari kegiatan pelabuhan diakui dalam laba rugi sepanjang aktivitas kegiatan pelabuhan kepada pelanggan dengan ukuran berbasis panggilan.

Beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak dan menghasilkan atau meningkatkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") dan biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") diakui sebagai aset bila biaya tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diharapkan akan dipulihkan. Aset ini diamortisasi dengan dasar sistematik yang konsisten dengan pengalihan atas barang atau jasa yang berkaitan dengan aset tersebut.

Beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Penerapan panduan praktis

Perusahaan memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut adalah satu tahun atau kurang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Revenues and expenses recognition *(continued)*

Revenues

Mooring gang

Revenue from mooring gang is recognised in the profit or loss over time over the mooring service period to the customer using time based measure.

Port service

Revenue from port activity is recognised in the profit or loss over time over the port activity period to the customer using on call based measure.

Expenses

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate or enhance resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") and incremental costs of obtaining a contract ("cost to obtain") are recognised as assets if they meet the criteria for capitalisation under SFAS 115 and expected to be recovered. These assets are amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods or services to which the assets relate.

Other expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Application of practical expedient

The Company applies the practical expedient to recognise the incremental cost of obtaining a contract as an expense when incurred if the amortisation period of the asset is one year or less.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam Catatan yang relevan atas laporan keuangan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant Notes to the financial statements.

Estimation and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that carry a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimating useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation, as anchored to business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates, due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi beban pajak penghasilan untuk Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES *(continued)*

Estimation and assumptions *(continued)*

Estimating useful lives of fixed assets (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Income taxes

Judgements and assumptions are required to determine deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for the Company. In particular, the calculation of the Company's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain, during the ordinary course of business.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company conducts an analysis of all tax positions related to income taxes in order to determine if a tax liability for unrecognised tax expense should be recognised.

The Company recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2k and 9.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	31	11	*Rupiah*
Dolar AS	10	25	*US Dollar*
Won Korea	36	43	*Korean Won*
Jumlah kas	**77**	**79**	***Total cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")	-	2,675	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")*
Dolar AS			***US Dollar***
SMBC	-	248	*SMBC*
PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")	-	11,586	*PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")*
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 18)			***Government-related entities (Note 18)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	34,531	5,137	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	10	10	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*
Dolar AS			***US Dollar***
BNI	2,905	3,431	*BNI*
Mandiri	55	54	*Mandiri*
	37,501	8,632	
Jumlah kas di bank	**37,501**	**23,141**	***Total cash in banks***
Jumlah kas dan setara kas	**37,578**	**23,220**	***Total cash and cash equivalents***

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Donggi Senoro LNG	14,252	13,175	*PT Donggi Senoro LNG*
Provisi penurunan nilai	(11)	(11)	*Provision for impairment*
	14,241	13,164	
Jumlah	**14,241**	**13,164**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their ageing are as follows:

	2025	2024	
Lancar	14,252	13,175	*Current*
Provisi penurunan nilai	(11)	(11)	*Provision for impairment*
Jumlah	**14,241**	**13,164**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	11	11	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Jumlah	**11**	**11**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, semua piutang usaha tidak ada yang lewat jatuh tempo dan telah diprovisikan.

As at 31 December 2025, all trade receivables are not overdue, and the provision had been accounted for.

Tidak ada piutang usaha per tanggal 31 Desember 2025 yang dijaminkan.

There were no trade receivables as at 31 December 2025 which are placed as collateral.

6. ASET TETAP / *6. FIXED ASSETS*

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification*[1)]**	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Kapal	202,070	-	175,584	377,654	*Vessels*
Aset pengedokan	18,887	17,882	-	36,769	*Docking assets*
Jumlah	**220,957**	**17,882**	**175,584**	**414,423**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Kapal	(95,303)	(19,725)	(76,272)	(191,300)	*Vessels*
Aset pengedokan	(16,096)	(4,925)	-	(21,021)	*Docking assets*
Jumlah	**(111,399)**	**(24,650)**	**(76,272)**	**(212,321)**	***Total***
Nilai buku	**109,558**			**202,102**	***Net book value***

1) Terdapat reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap sebesar IDR99.312.

1) There was reclassification of right-of-use assets to fixed assets amounting to IDR99,312.

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Kapal	202,070	-	-	202,070	*Vessels*
Aset pengedokan	16,532	2,355	-	18,887	*Docking assets*
Jumlah	**218,602**	**2,355**	**-**	**220,957**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Kapal	(84,983)	(10,320)	-	(95,303)	*Vessels*
Aset pengedokan	(14,884)	(1,212)	-	(16,096)	*Docking assets*
Jumlah	**(99,867)**	**(11,532)**	**-**	**(111,399)**	***Total***
Nilai buku	**118,735**			**109,558**	***Net book value***

Beban penyusutan atas aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp24.650 dan Rp11.532 dicatat dalam akun beban pokok pendapatan (Catatan 15).

Amounts charged for depreciation of fixed assets for the year ended 31 December 2025 and 2024, were Rp24,650 and Rp11,532 respectively, and were recorded as cost of revenue (Note 15).

6. ASET TETAP (lanjut)

Pada tahun 2025, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$33.940.500 (nilai penuh) (2024: AS$33.940.500). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

6. FIXED ASSETS *(continued)*

In 2025, the Company's fixed assets are insured against losses, accidents, fire and other risks with the sum insured amounting to US$33,940,500 (full amount) (2024: US$33,940,500). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the assessment of the management, there is no impairment indicator identified with regard to the fixed assets as at 31 December 2025.

7. UTANG USAHA / ***7. TRADE PAYABLES***

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 18)	4,143	766	*Related party (Note 18)*
Pihak ketiga	1,764	1,284	*Third party*
Jumlah	**5,907**	**2,050**	***Total***

8. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / ***8. ACCRUED EXPENSES***

	2025	2024	
Bonus karyawan	8,472	7,287	*Employees bonus*
Biaya bunker	3,237	1,419	*Bunker cost*
Kru kapal & *mooring*	2,807	1,380	*Vessel & mooring crews*
Biaya penanganan	1,052	572	*Handling fees*
Biaya Badan Usaha Pelabuhan ("BUP")	965	979	*Port Business Entity ("PBE") cost*
Lain-lain	1,733	1,462	*Others*
Jumlah	**18,266**	**13,099**	***Total***

9. PERPAJAKAN / ***9. TAXATION***

a. Pajak dibayar di muka / ***a. Prepaid taxes***

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			***Value Added Tax ("VAT")***
Perusahaan	-	290	*The Company*
Jumlah	**-**	**290**	***Total***

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan	2,370	1,562	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain			***Other taxes***
PPN	2,079	-	*VAT*
Pasal 21	316	578	*Article 21*
Pasal 23	127	99	*Article 23*
Pasal 26	-	57	*Article 26*
	2,522	734	
Jumlah	**4,892**	**2,296**	***Total***

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***9. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	2025	2024	
Kini	17,607	15,704	*Current*
Tangguhan	(2,486)	3,097	*Deferred*
Penyesuaian tahun lalu*)	106	-	*Adjustment in respect of prior years**)
Jumlah	**15,227**	**18,801**	***Total***

*) Penyesuaian atas tahun lalu merupakan perbedaan antara estimasi beban pajak penghasilan kini tahun lalu dengan angka yang dilaporkan pada SPT

*) *Adjustment in respect to prior year represents the difference between the prior year's current income tax provision and the amount reported in the corporate tax return*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024, are as follow:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	67,002	82,675	*Profit before income tax*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Provisi atas liabilitas imbalan pasca kerja	483	13	*Provision for post-employment benefits obligation*
Sewa	-	(13,705)	*Leases*
Penyusutan aset tetap	10,804	(1,049)	*Fixed assets depreciation*
	11,287	(14,741)	
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	2,537	3,582	*Non-deductible expenses for tax purposes*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(796)	(134)	*Finance income subject to final tax*
	1,741	3,448	
Laba kena pajak	**80,030**	**71,382**	***Taxable income***
Beban pajak kini	17,607	15,704	*Current tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid income taxes*
- Pasal 25	11,720	10,353	*Article 25 -*
- Pasal 23	3,517	3,789	*Article 23 -*
	15,237	14,142	
Kurang bayar pajak penghasilan	**2,370**	**1,562**	***Underpayment of corporate income tax***

Perhitungan pajak penghasilan kini tahun 2025 dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations for the year 2025 are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are submitted to the Directorate General of Taxation ("DGT").

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***9. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense*** *(continued)*

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	67,002	82,675	*Profit before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	14,740	18,188	*Income tax calculated at applicable tax rate*
Dampak pajak penghasilan atas:			*Tax effects of:*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	559	788	*Non-deductible expense*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(175)	(29)	*Finance income subject for final tax*
Penyesuaian pajak tangguhan	(3)	(146)	*Adjustment deferred tax*
Penyesuaian tahun lalu	106	-	*Adjustment in respect of prior years*
Beban pajak penghasilan	**15,227**	**18,801**	***Income tax expense***

d. Liabilitas pajak tangguhan / ***d. Deferred tax liabilities***

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi *credited to profit or loss*	(Dibebankan) pada penghasilan komprehensif lainnya (*Charged) to other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Deferred tax* adjustment	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Provisi atas liabilitas Imbalan pasca kerja	40	106	(61)	-	-	85	*Provision for post-employment benefit obligations*
Penyusutan aset tetap	303	2,377	-	(21,849)	-	(19,169)	*Fixed assets depreciation*
Aset hak-guna	(21,852)	-	-	21,849	3	-	*Right-of-use asset*
Cadangan kerugian piutang	2	-	-	-	-	2	*Allowance for impairment receivables*
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	**(21,507)**	**2,483**	**(61)**	**-**	**3**	**(19,082)**	***Total deferred tax liabilities - net***

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan) /dikreditkan pada laba rugi *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya *Credited to other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Deferred tax* adjustment	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Provisi atas liabilitas Imbalan pasca kerja	31	3	6	-	-	40	*Provision for post-employment benefit obligations*
Penyusutan aset tetap	534	(231)	-	-	-	303	*Fixed assets depreciation*
Liabilitas sewa	4,967	(5,113)	-	-	146	-	*Lease liabilities*
Aset hak-guna	(23,950)	2,098	-	-	-	(21,852)	*Right-of-use asset*
Cadangan kerugian piutang	2	-	-	-	-	2	*Allowance for impairment receivables*
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	**(18,416)**	**(3,243)**	**6**	**-**	**146**	**(21,507)**	***Total deferred tax liabilities - net***

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, entities which are domiciled in Indonesia calculate and pay taxes on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aturan model OECD pilar dua

Perusahaan berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Perusahaan yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Perusahaan termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Perusahaan terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

***9. TAXATION** (continued)*

f. OECD pillar two model rules

The Company is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Company operates. The legislation has become effective for the Company's financial year ended after 31 December 2024. The Company is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Company's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Company operates are above 15%, hence the Company is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

10. SEWA

10. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification*[1)]**	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kapal	175,584	-	-	(175,584)	-	*Vessels*
Kendaraan	515	-	(515)	-	-	*Vehicles*
Jumlah	**176,099**		**(515)**	**(175,584)**	**-**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kapal	(76,272)	-	-	76,272	-	*Vessels*
Kendaraan	(515)	-	515	-	-	*Vehicles*
Jumlah	**(76,787)**	**-**	**515**	**76,272**	**-**	***Total***
Nilai buku bersih	**99,312**				**-**	***Net book value***

1) Terdapat reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap sebesar Rp99.312.

1) There was reclassification of right-of-use assets to fixed asset amounting to Rp99,312.

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kapal	175,584	-	-	-	175,584	*Vessels*
Kendaraan	515	-	-	-	515	*Vehicles*
Jumlah	**176,099**	**-**	**-**	**-**	**176,099**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kapal	(66,738)	(9,534)	-	-	(76,272)	*Vessels*
Kendaraan	(515)	-	-	-	(515)	*Vehicles*
Jumlah	**(67,253)**	**(9,534)**	**-**	**-**	**(76,787)**	***Total***
Nilai buku bersih	**108,846**				**99,312**	***Net book value***

Beban penyusutan atas aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp0 dan Rp9.534, dicatat dalam akun beban pokok pendapatan (Catatan 15).

Amounts charged for depreciation of right-of-use assets for the year ended 31 December 2025 and 2024, were Rp0 and Rp9,534, respectively, and were recorded as cost of revenue (Note 15).

10. SEWA (lanjutan) / ***10. LEASES*** *(continued)*

a. Aset hak-guna (lanjutan) / ***a. Right-of-use assets*** *(continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, perjanjian sewa beli kapal dengan PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") telah berakhir, dan TYM telah melakukan pembayaran atas seluruh kewajibannya. Secara substansi, aset hak guna telah direklasifikasi pada tahun 2025, di mana seluruh proses internal terkait perpindahan ini telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham PTK. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses pembuatan grosse akta peralihan masih berlangsung.

As of 31 December 2024, the Vessel Lease and Purchase Agreement with PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") has ended and TYM has paid all of its obligations. Substantively, the right-of-use asset was reclassified in 2025, where all internal processes related to this transfer had obtained approval from PTK's shareholders. As of the financial statement completion date, the process of preparing the gross deed of transfer was still ongoing.

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

	2025	2024	
Saldo awal	-	22,574	*Beginning balance*
Beban bunga (Catatan 17)	-	1,102	*Interest expense (Note 17)*
Pembayaran	-	(23,247)	*Payments*
Selisih kurs	-	(429)	*Foreign exchange*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	-	-	*Current portion*
Bagian tidak lancar	-	-	*Non-current portion*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss for the year ended 31 December 2025 and 2024 were as follow:

	2025	2024	
Beban bunga (Catatan 17)	-	1,102	*Interest expense (Note 17)*
Beban terkait sewa jangka pendek (Catatan 16)	1,099	1,127	*Expense related to short-term leases (Note 16)*

Laporan arus kas menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flow from operating activities***
Pembayaran biaya keuangan	-	(1,102)	*Payments of finance costs*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flow from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa	-	(22,145)	*Payments of lease liabilities*

11. MODAL SAHAM / *11. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their percentage of ownership as at 31 December 2025 and 2024, were as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Modal Saham/ *Share capital*
PTK	2,958	51%	34,848
TYT	2,842	49%	33,482
Jumlah	**5,800**	**100%**	**68,330**

12. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *12. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar Rp15.862. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had total appropriated retained earnings amounting to Rp15,862. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires Companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a Company's issued and paid-up capital.

13. DIVIDEN / *13. DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk tahun buku 2023 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn No. 768 tanggal 17 Oktober 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba tahun 2023 sebesar Rp48.500.

Based on General Meeting of Shareholders ("GMS") for the financial year 2023 which has been legalised by Notarial Deed No. 768 of Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., dated 17 October 2024, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2023 earnings amounting to Rp48,500.

Berdasarkan RUPS untuk tahun buku 2024 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Michael S.H., S.T., M.Kn., M.Th. No. 122 tanggal 30 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba tahun 2024 sebesar Rp51.099.

Based on GMS for the financial year 2024 which has been legalised by Notarial Deed No. 122 of Michael S.H., S.T., M.Kn., M.Th. dated 30 June 2025, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2024 earnings amounting to Rp51,099.

14. PENDAPATAN / *14. REVENUE*

	2025	2024	
Sewa kapal	152,417	151,661	*Vessel charter*
Biaya pelabuhan	24,703	31,816	*Port charges*
Kru *mooring*	1,268	1,141	*Mooring crews*
Jumlah	**178,388**	**184,618**	***Total***

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 18 for related party transactions and balances.

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *15. COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna (Catatan 6 dan 10a)	24,650	21,066	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Note 6 and 10a)*
Kegiatan pelabuhan	19,826	24,139	*Port activities*
Personil	10,890	11,532	*Personnels*
Biaya sewa kapal	9,667	-	*Vessel rental expense*
Perlengkapan kapal	6,611	8,062	*Vessel supplies*
Biaya penanganan	3,456	3,349	*Handling fee*
Biaya manajemen	3,166	2,425	*Management fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,227	3,783	*Repair and maintenance*
Biaya sertifikasi	1,651	1,323	*Certification expense*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	4,874	2,116	*Others (each below Rp1,000)*
Jumlah	**87,018**	**77,795**	***Total***

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 18 for related party transactions and balances.

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji karyawan	17,692	14,571	*Employee salary*
Transportasi dan akomodasi	2,500	1,691	*Transportation and accommodation*
Sewa jangka pendek	1,099	1,127	*Short-term leases*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3,277	3,462	*Others (each below Rp1,000)*
Jumlah	**24,568**	**20,851**	***Total***

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 18 for related party transactions and balances.

17. BIAYA KEUANGAN / *17. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	-	1,102	*Finance cost of lease liabilities*
Biaya keuangan atas pinjaman jangka panjang	-	1,102	*Finance cost of long-term borrowings*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	230	73	*Others (each below Rp1,000)*
Jumlah	**230**	**2,277**	***Total***

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 18 for related party transactions and balances.

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES

In the normal course of business, the Company entered into trade and other transactions with related parties and Government-related entities which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties and Government-related entities is made based on forms agreed by the parties may not be the same as those of the transactions between third parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/ ***Related parties and Government-related entities***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Saldo dan sifat transaksi/** ***Balances and nature of transactions***
PTK	Pemegang saham/*Shareholder*	Aset kontrak, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pendapatan, beban pokok pendapatan, dan biaya keuangan/ *Contract assets, trade payables, accrued expenses, revenue, cost of revenue and finance costs.*
TYT	Pemegang saham/*Shareholder*	Pembayaran dividen/*Dividend payment*.
PT Pertamina Marine Solutions (“PMSol”)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban pokok pendapatan/ *Trade payables, accrued expenses and cost of revenue.*
Mandiri	Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entities*	Penempatan kas dan setara kas/ *Placement of cash and cash equivalents.*
BNI	Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entities*	Penempatan kas dan setara kas/ *Placement of cash and cash equivalents.*

Kas dan setara kas (Catatan 4) ***Cash and cash equivalents (Note 4)***

	2025	**2024**	
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah	34,541	19,656	*Rupiah*
Dolar AS	2,960	3,485	*US Dollar*
Jumlah	**37,501**	**23,141**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**14.58%**	**6.23%**	***As a percentage of total assets***

Penghasilan keuangan yang diperoleh Perusahaan terkait dengan kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp795.621 dan Rp134.445.

Finance income earned by the Company related to placement of cash and cash equivalents in entities related with Government as at 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp795,621 and Rp134,445 respectively.

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES *(continued)*

Aset kontrak / ***Contract assets***

	2025	2024	
PTK	2,863	857	*PTK*
Persentase terhadap jumlah aset	**1.11%**	**0.35%**	***As a percentage of total assets***

Utang usaha (Catatan 7) / ***Trade payables (Note 7)***

	2025	2024	
PMSol	2,119	485	*PMSol*
PTK	2,024	281	*PTK*
Jumlah	**4,143**	**766**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**8.54%**	**1.96%**	***As a percentage of total liabilities***

Beban yang masih harus dibayar / ***Accrued expenses***

	2025	2024	
PMSol	1,775	615	*PMSol*
PTK	247	700	*PTK*
Jumlah	**2,022**	**1,315**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**4.17%**	**3.36%**	***As a percentage of total liabilities***

Pendapatan / ***Revenue***

	2025	2024	
PTK	**24,703**	**28,575**	***PTK***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**13.85%**	**15.48%**	***As a percentage of total revenue***

Beban pokok pendapatan / ***Cost of revenue***

	2025	2024	
PTK	12,215	3,350	*PTK*
PMSol	9,314	2,000	*PMSol*
Jumlah	**21,529**	**5,350**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	**24.74%**	**6.88%**	***As a percentage of total cost of revenue***

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES *(continued)*

Biaya keuangan (Catatan 17)

Finance costs (Note 17)

	2025	2024	
TYT	-	1,102	*TYT*
PTK	-	1,102	*PTK*
Jumlah	**-**	**2,204**	***Total***
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	**-**	**96.79%**	***As a percentage of total finance cost***

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Compensation provided by the Company to its key management is as follows:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan lainnya	**5,089**	**5,783**	***Salaries and other benefits***

19. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI

19. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kontrak *Marine Vessels* dan *Services* dengan PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")

Pada 19 Maret 2014, Perusahaan dan PT Donggi Senoro LNG menandatangani perjanjian *Marine Vessels* dan *Services Contract* ("MVSC"), No. 021/DSLNG-AGR/II/2014 yang efektif sejak 27 Desember 2013. Perjanjian ini berisi kewajiban Perusahaan untuk memberikan jasa kapal (empat *tugboats*, dua *pilot boat*, dan dua *line boat*) beserta kru *mooring*.

Periode kontrak dimulai sejak dimulainya periode jasa kapal hingga tahun kesepuluh setelah periode penyerahan jasa kapal. DSLNG mempunyai hak untuk memperpanjang kontrak dengan perpanjangan selama tiga tahun.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan DSLNG menandatangani perjanjian mengenai perubahan tanggal efektif kontrak menjadi 1 Juli 2015 yang menggantikan tanggal efektif kontrak sebelumnya.

Perjanjian ini mengalami perubahan ketiga belas dan keempat belas pada 12 Maret 2025 dan 30 Juli 2025. Berdasarkan perubahan perjanjian, durasi kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2027 dan tarif jasa atas masing-masing kapal yang di sewa mengalami perubahan yang mencakup periode 2025 sampai 2027.

a. Marine Vessels and Services contract to PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")

On 19 March 2014, the Company and PT Donggi Senoro LNG entered into Marine Vessels and Services Contract ("MVSC") No. 021IDSLNG-AGR/II/2014 with effective date on 27 December 2013. This contract stated the Company has the obligation to provide marine vessels (four tugboats, two pilot boats and two line boats) along with mooring crews.

The period of the contract started on the marine vessel services start date and runs until the tenth year of services start date. DSLNG shall have the right to extend the term of this contract for three years.

In 2015, the Company and DSLNG signed an agreement regarding the change in the effective date of the contract to 1 July 2015 which superseded the effective date of the previous contract.

The thirteen and fourteen amendment was amended in 12 March 2025 and 30 July 2025. Based on the amendment, the contract duration has been extended until 31 December 2027 and the rental tariff for each type of vessel have been changed for the period 2025 to 2027.

19. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Kontrak *Marine Vessels* dan *Services* dengan PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") (lanjutan)

Perjanjian terkait kru *mooring* diperbarui pada tanggal 29 September 2016 untuk mengubah tarif jasa dari menggunakan Dolar AS menjadi Rupiah.

Perjanjian ini mengalami perubahan ketiga pada 1 Agustus 2025. Berdasarkan perubahan perjanjian, durasi kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2027 dan tarif jasa atas masing-masing personil kru mengalami perubahan yang mencakup periode 2025 sampai 2027.

b. Kontrak sewa pembiayaan dengan PTK

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PTK dimana PTK menyewakan 4-unit kapal miliknya kepada Perusahaan dengan harga AS$13.159.286 (nilai penuh) atau AS$365.536 per tiga bulan (nilai penuh) seperti pada perubahan perjanjian di 2019. Perusahaan dapat membeli kapal sewaan PTK pada akhir masa sewa. Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar yang mengacu pada *SOFR* bulanan + 2,35% dari sisa harga perolehan kapal. Berdasarkan amendemen perjanjian pada tahun 2019, perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

Dengan berakhirnya kontrak sewa dengan PTK, Perusahaan berhak untuk menerima 4 unit kapal setelah memperoleh persetujuan dari Direksi, rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham PTK. Saat tanggal laporan keuangan ini, PTK telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dan sedang dalam proses pembuatan grosse akta peralihan.

c. Pelimpahan Badan Usaha Pelabuhan

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan menerima keputusan Direktur Jenderal Perhubungan tentang pemberian pelimpahan kepada BUP untuk melaksanakan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal di Terminal Khusus PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") pada perairan pelabuhan Luwuk Provinsi Sulawesi Tengah.

Pelimpahan tersebut merupakan bagian dari perjanjian antara DSLNG dan PTK tentang keagenan jasa layanan pelabuhan dan penanganan kapal yang berlangsung hingga 31 Desember 2027.

19. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Marine Vessels and Services contract to PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") *(continued)*

The contract related to mooring crew was amended on 29 September 2016 to change the service tariff from US Dollar to Indonesian Rupiah.

The third amendment was amended in 1 August 2025. Based on the amendment, the contract duration has been extended until 31 December 2027 and the service tariff for each crew have been changed for the period 2025 to 2027.

b. Finance lease contract with PTK

On 2 January 2018, the Company entered into an agreement with PTK where PTK rented four units of their vessels to the Company with a total amount of US$13,159,286 (full amount) or US$365,536 quarterly (full amount) as amended in 2019. The Company can buy PTK's vessel at the end of the lease period. Interest rate charged is based on market rate which is set at monthly SOFR + 2.35% of remaining vessel cost. Based on the amendment made in 2019, this agreement ends on 31 December 2024.

With the termination of the lease agreement with PTK, the Company is entitled to receive 4 vessels after obtaining approval from the Board of Directors, a written recommendation from the Board of Commissioners, and approval from the General Meeting of Shareholders of PTK. At the financial statements date, PTK has obtained approval from the shareholders and is currently in the process of preparing the new ownership certificate.

c. Delegation of Port Business Entity

On 31 August 2023, the Company received the decision of the Director General of Transportation regarding the granting of delegation to the PBE to carry out ship piloting and towing services at the PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") Special Terminal in the waters of Luwuk port, Central Sulawesi Province.

This delegation is part of the agreement between DSLNG and PTK regarding the agency for port services and ship handling which lasts until 31 December 2027.

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan dan diawasi oleh Direksi.

a. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pengeluaran operasional, aset dan liabilitas keuangan Perusahaan secara substansial didenominasi dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan jika Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan bunga yang signifikan. Risiko suku bunga yang timbul dari kas di bank dan aset keuangan relevan lainnya juga tidak dianggap signifikan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan tidak terpengaruh risiko suku bunga secara signifikan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset kontrak. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas pada bank ditempatkan di bank dengan reputasi yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

Kualitas kredit dari piutang usaha, dan aset kontrak yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat diperkirakan dengan mengacu pada data historis terkait tingkat gagal bayar penerbit aset keuangan.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign exchange rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Financial risk management is carried out and monitored by the Directors.

a. Market risk

i. Foreign exchange risk

The Company's revenues, operating expenditures, financial assets and liabilities are substantially denominated in Rupiah. Therefore, management believes that the Company does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

ii. Interest rate risk

As at 31 December 2025 and 2024, the Company did not have significant interest bearing debts. The interest rate risk from cash in banks and other relevant financial assets is not considered significant. Therefore, management believes that the Company is not significantly exposed to interest rate risk.

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables and contract assets. The carrying amount of financial assets in the Company's statements of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Cash at banks are placed with highly reputable banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under SFAS 109, which entailed an assessment of banks' credit ratings, management concluded that the credit risk in relation to its cash in banks is not significant.

The credit quality of trade receivables, and contract assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information about counterparty default rates.

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit terkonsentrasi pada beberapa pelanggan besar yang telah bertransaksi dengan Perusahaan selama lebih dari lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 100% dari total piutang usaha, dan aset kontrak berasal dari dua pelanggan. Perusahaan terus memantau kinerja dan umur piutang serta eksposur kredit dari para pelanggannya sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109 dan menyimpulkan bahwa risiko kredit tidak signifikan berdasarkan kolektabilitas historis yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

***20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

The credit risk is concentrated in a few large customers that have been transacting with the Company for more than five years. As at 31 December 2025 and 2024, approximately 100% of total trade receivables, and contract assets were from two customers. The Company continuously monitors the performance and ageing of receivables as well as the credit exposure of its customers as part of assessing the expected credit losses under SFAS 109 and concluded that the credit risk is not significant based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Management liquidity risk implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2025				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**1 sampai 5 tahun/ *Between 1 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Later than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha - pihak berelasi	4,143	-	-	4,143	*Trade payables - related parties*
Utang usaha - pihak ketiga	1,764	-	-	1,764	*Trade payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	9,794	-	-	9,794	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**15,701**	**-**	**-**	**15,701**	***Total financial liabilities***

	2024				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**1 sampai 5 tahun/ *Between 1 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Later than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha - pihak berelasi	766	-	-	766	*Trade payables - related parties*
Utang usaha - pihak ketiga	1,284	-	-	1,284	*Trade payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	5,812	-	-	5,812	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**7,862**	**-**	**-**	**7,862**	***Total financial liabilities***

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, akrual, dan liabilitas sewa diperkirakan mendekati nilai wajarnyanya karena bersifat jangka pendek.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation

The carrying amounts of financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other current financial assets, trade payables, accruals, and lease liabilities, are considered to approximate their fair values due to their short-term maturities.

e. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or sell assets to reduce debt.

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak sebesar Rp55.156 (2024: Rp37.716) sebagai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha dan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp15.701 (2024: Rp7.862) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

21. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Company classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and contract assets amounting Rp55,156 (2024: Rp37,716) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2025, the Company classified its trade payables and accrued expenses amounting to Rp15,701 (2024: Rp7,862) as financial liabilities measured at amortised cost.

22. INFORMASI TAMBAHAN KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

22. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statement are as follows:

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	**Pinjaman jangka panjang/ *Long-term borrowings***	**Jumlah/ *Total***	
1 Januari 2024	**22,574**	**22,574**	**45,148**	***1 January 2024***
Arus kas keluar	(22,145)	(22,145)	(44,290)	*Cash outflows*
Efek perubahan lainnya	(429)	(429)	(858)	*Other adjustment effect*
31 Desember 2024	**-**	**-**	**-**	***31 December 2024***
Arus kas keluar	-	-	-	*Cash outflows*
Efek perubahan lainnya	-	-	-	*Other adjustment effect*
31 Desember 2025	**-**	**-**	**-**	***31 December 2025***

PT Trans Yeong Maritime

Kantor Pusat | Head Office
Gedung Kontinental Lantai 2
Jl. Yos Sudarso No.32-34
Desa/Kelurahan Kebon Bawang
Kec. Tanjung Priok
Kota Adm. Jakarta Utara
Provinsi DKI Jakarta

www.web.tym-shipping.com